

KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
AKTUALISASI PELATIHAN DASAR
CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN III

"OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN BUNGO SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI (OPTIMA PORAPAR)"

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Nevi Srimulyanti, S.Kom.**
Nip	**:**	**199011152025042002**
Jabatan	**:**	**Penata Kelola Sistem Dan Teknologi Informasi**
Instansi	**:**	**Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata**
Kelas/Kelompok	**:**	**III**
No Absen	**:**	**A19.3.27**
Angkatan	**:**	**XIX**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)
NAMA	:	Nevi Srimulyanti, S.Kom.
NIP	:	199011152025041002
PANGKAT/GOL	:	Penata Muda/IIIA
JABATAN	:	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
INSTANSI	:	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XIX/III
NO.ABSEN	:	A19.3.27

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap habituasi, dan selanjutnya diujikan pada Seminar Aktualisasi Latsar CPNS Golongan III Angkatan XIX Gelombang III yang dilaksanakan pada tanggal 18 September 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach,	Mentor,
Retwando, S.Kom, M.Si.	**H. Zainuddin,S.Pd. M.M.**
NIP. 198803282011011004	**NIP. 197203041994031000**

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS., M.A.P
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 7 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00
Tempat : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIX Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promi (OPTIMA PORAPAR)
NAMA	: Nevi Srimulyanti,S.Kom.
NIP	: 199011152025042002
PANGKAT/GOL	: Penata Muda/IIIA
JABATAN	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
INSTANSI	: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KELOMPOK	: XIX/ III
NO.ABSEN	: A19.3.27

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor dan coach/moderator

Coach,	PESERTA
Retwando, S.Kom, M.Si.	**Nevi Srimulyanti, S.Kom.**
NIP. 198803282011011004	**NIP. 199011152025042002**
PENGUJI	MENTOR,
(Catur Denny Alexandria, S.T., M. Si)	**H. Zainuddin, S.Pd..M.M.**
NIP. 196904251998111001	**NIP. 197203041994031000**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) dengan judul *"Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)".*

Pemilihan isu tentang optimalisasi Media Digital Dinas Porapar didasarkan pada kenyataan bahwa masih rendahnya tingkat kunjungan masyarakat terhadap Media Digital resmi, sehingga peranannya sebagai sarana informasi dan promosi kegiatan belum optimal. Melalui laporan ini, penulis berupaya menghadirkan solusi yang dapat meningkatkan pemanfaatan Media Digital sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, instansi, maupun sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kesempatan dalam proses aktualisasi.
2. Bapak Retwando, S.Kom, M.S selaku coach yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan, dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi

3. Bapak Ibu Widyaiswara, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta materi pembelajaran selama proses blended learning, sehingga iii menambah pemahaman dan bekal bagi saya dalam melaksanakan aktualisasi ini.
4. Rekan kerja di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo yang telah membantu menfasilitasi dan memberikan data yang diperlukan.
5. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS yang senantiasa memberi dukungan dan inspirasi.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun pihak lain yang berkepentingan.

Bungo, 25 Oktober 2025

Peserta,

Nevi Srimulyanti, S.Kom

NIP. 199011152025042002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Tujuan 4

1.2.1 Tujuan Umum 4

1.2.2 Tujuan Khusus 5

1.3 Ruang Lingkup 5

1.3.1 Waktu….....5

1.3.2 Lokasi …….....5

1.3.3 Orang yang Terlibat.....6

1.3.4 Metode.....6

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 7

2.1 Profil Instansi 7

2.1.1 Gambaran Umum 7

2.1.2 Visi dan Misi.....9

2.1.3 Nilai – Nilai Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....9

2.2 Profil.....11

2.2.1 Profil Peserta 11
2.2.2 Profil Atasan 12
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 15
3.1 Deskripsi Isu 15
3.2 Penetapan Core Isu 22
3.3 Analisis Core Isu Utama Menggunakan Metode Analisis Fishbone.....24
3.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 27
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....29
4.1 Matrix Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....29
4.2 Matrix Rancangan Aktualisasi.....30
4.3 Matrix Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 49
4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....50
4.5 Manfaat.....50
4.5.1 Manfaat Bagi Individu.....50
4.5.2 Manfaat Bagi Instansi.....51
4.5.3 Manfaat Bagi Stake Holder.....52
4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....53
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....54
5.1 Kesimpulan.....54
5.2 Rekomendasi.....55
Daftar Pustaka.....57
Lampiran 1.....58
Lampiran 2.....106

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Isu 16

Tabel 3.2 Persentase Media Digital yang di akses Masyarakat……..18

Tabel 3.3 Jumlah Pemuda Pelopor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata..20

Tabel 3.4 Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Dalam Administrasi Persuratan….22

Tabel 3.5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL 23

Tabel 3.6 Jadwal Aktualisasi Kegiatan.....29

Tabel 3.7 Matrix Rancangan Aktualisasi.....30

Tabel 3.8 Matrix Rekapitulasi Realisasi NND PNS (BerAKHLAK) 49

Tabel 3.9 Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu.....50

Tabel 3.10 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.1 Gedung Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata.....7

Gambar 2.2.1 Profil Peserta 11

Gambar 2.2.2 Profil Atasan 12

Gambar 3.5 Analisis Faktor Penyebab Isu Dengan Metode Fishbone.....25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat pada era digital saat ini telah membawa perubahan mendasar dalam cara masyarakat memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi. Media digital kini menjadi salah satu sarana utama dalam penyampaian informasi publik karena kemampuannya yang cepat, interaktif, dan mampu menjangkau khalayak luas tanpa batasan ruang dan waktu. Kondisi ini menuntut instansi pemerintah untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar mampu memberikan pelayanan informasi yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Transformasi digital tidak hanya sekadar mengikuti tren, tetapi juga menjadi bagian penting dari upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Porapar) Kabupaten Bungo sebagai salah satu perangkat daerah memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan di sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Peran tersebut tidak hanya sebatas pelaksanaan program dan kegiatan, tetapi juga meliputi upaya penyebarluasan informasi publik yang berkaitan dengan kegiatan, kebijakan, serta potensi daerah. Melalui pemanfaatan media digital seperti media sosial dan platform publikasi daring lainnya, Dinas Porapar dapat menjalin komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat serta memperkuat citra positif instansi sebagai lembaga pemerintah yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

Media digital juga menjadi sarana efektif dalam promosi potensi wisata, pembinaan generasi muda, serta penyelenggaraan kegiatan olahraga yang dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya tarik daerah.

Meskipun media digital memiliki potensi besar, dalam praktiknya pemanfaatan media digital di lingkungan Dinas Porapar Kabupaten Bungo masih menghadapi berbagai kendala. Permasalahan yang sering muncul antara lain belum adanya perencanaan konten yang terstruktur dan berkelanjutan, kurangnya variasi dan kreativitas dalam penyajian informasi, minimnya interaksi dua arah antara instansi dan masyarakat, serta terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan teknis di bidang pengelolaan media digital. Selain itu, kegiatan evaluasi terhadap efektivitas konten yang telah dipublikasikan masih belum dilakukan secara rutin dan sistematis. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya jangkauan informasi dan efektivitas promosi kegiatan, sehingga potensi besar media digital dalam mendukung tugas dan fungsi Dinas Porapar belum dimanfaatkan secara maksimal.

Dalam konteks tata kelola informasi publik, optimalisasi pemanfaatan media digital harus dilaksanakan berdasarkan landasan hukum yang jelas. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menegaskan bahwa setiap badan publik memiliki kewajiban untuk menyediakan informasi yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan kepada masyarakat. Ketentuan ini dipertegas melalui Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, yang mengatur mekanisme penyediaan informasi secara transparan, cepat, dan

mudah diakses. Selain itu, berbagai peraturan internal pemerintah daerah juga memberikan pedoman mengenai tata kelola media digital, mulai dari perencanaan konten, proses publikasi, pemantauan, evaluasi, hingga pelaporan hasil kinerja. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Dinas Porapar diharapkan dapat menyelenggarakan kegiatan publikasi yang profesional, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan informasi publik.

Optimalisasi media digital menjadi langkah strategis untuk memperkuat fungsi komunikasi publik Dinas Porapar Kabupaten Bungo. Pengelolaan media digital yang baik diawali dengan proses identifikasi konten yang relevan dengan bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Selanjutnya, kegiatan publikasi perlu disusun secara sistematis melalui kalender konten agar penyebaran informasi dapat berjalan secara terencana dan konsisten. Di samping itu, publikasi yang bersifat interaktif perlu dikembangkan agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga dapat berpartisipasi melalui tanggapan, saran, dan umpan balik. Proses pemantauan dan evaluasi juga memegang peran penting untuk menilai efektivitas konten serta mengetahui sejauh mana informasi yang disampaikan mampu menjangkau dan memengaruhi khalayak. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan langkah tindak lanjut dan perbaikan strategi publikasi agar kualitas konten semakin baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan pengelolaan yang terarah dan berbasis data, media digital dapat menjadi instrumen utama dalam mewujudkan komunikasi publik yang efektif, transparan, dan partisipatif. Dinas Porapar Kabupaten Bungo diharapkan mampu

memaksimalkan potensi media digital sebagai sarana penyebarluasan informasi dan promosi kegiatan yang inovatif, informatif, dan inspiratif. Melalui optimalisasi ini, citra positif instansi dapat semakin diperkuat, keterlibatan masyarakat meningkat, dan kontribusi terhadap kemajuan sektor pariwisata, kepemudaan, serta olahraga di daerah menjadi lebih nyata. Upaya ini sekaligus menjadi wujud komitmen Dinas Porapar dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik yang modern, profesional, dan berkelanjutan di era digital.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umumnya yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas konten media digital Dinas Porapar Kab. Bungo melalui penyajian informasi yang lebih menarik, relevan, dan diperbarui secara rutin.
2. Memperluas jangkauan pemanfaatan media digital dengan mengintegrasikan promosi melalui media sosial dan kanal komunikasi lainnya.
3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan media digital sebagai sumber informasi resmi mengenai kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khususnya yaitu sebagai berikut :

1. Menyediakan konten informasi yang lebih menarik terkait kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga Kab. bungo.
2. Melakukan pembaharuan tampilan dan kemudahan akses media digital agar lebih ramah pengguna, termasuk bagi pengguna perangkat mobile.
3. Membuat kalender event wisata, kepemudaan, dan olahraga Kab. Bungo yang mudah diakses masyarakat melalui Media Digital.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Waktu

Pelaksanaan aktualisasi direncanakan berlangsung selama masa Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, yaitu pada periode September hingga November 2025.

1. MOOC (Massive Open Online Course) 16 s.d 26 Agustus 2025.
2. Distance Learning Off Campuss 27 Agustus s.d 19 September 2025.
3. Off Campuss 22 September s.d 31 Oktober 2025.
4. Klasikal 03 s.d 08 November 2025.

1.3.2 Lokasi

Seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan di Kantor Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Porapar) Kabupaten Bungo sebagai lokasi utama. Selain itu, kegiatan pendukung seperti pengambilan foto dan video dapat dilakukan di area destinasi wisata, kegiatan kepemudaan, maupun kegiatan olahraga yang berada di bawah koordinasi Dinas Porapar Kabupaten Bungo.

1.3.3 Orang yang Terlibat

1. Peserta aktualisasi (CPNS) bertindak sebagai pelaksana utama, mulai dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan.
2. Mentor (Kepala Dinas Porapar) memberikan arahan, masukan, serta melakukan pengawasan agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan nilai dasar ASN BerAKHLAK..
3. Rekan kerja/pegawai Dinas Porapar yang mendukung teknis pelaksanaan, seperti membantu pemetaan kebutuhan konten, penyusunan kalender konten, serta pengelolaan media digital.
4. Masyarakat pengguna media digital sebagai penerima manfaat langsung, yaitu publik yang mengakses informasi pariwisata, kepemudaan, dan olahraga melalui platform digital Dinas Porapar.

1.3.4 Metode

a. Observasi : dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan pada media digital yang sudah ada, seperti keterbatasan jangkauan, kurangnya interaksi publik, dan belum optimalnya struktur konten.
b. Konsultasi dengan mentor, pegawai, dan rekan kerja untuk menggali kebutuhan pengembangan media digital.
c. Praktik langsung (implementasi), melakukan pembaruan konten, penambahan fitur sederhana, dan integrasi promosi melalui media sosial.
d. Evaluasi, mengukur dampak optimalisasi melalui peningkatan kualitas konten, tampilan, dan aksesibilitas media digital.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

2.1 PROFIL INSTANSI

2.1.1 GAMBARAN UMUM



Gambar 2.1.1 Gedung Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bungo merupakan perangkat daerah yang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kepemudaan, keolahragaan, dan kepariwisataan berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Bungo, dinas ini berperan penting dalam:

1. Bidang Pemuda, yaitu membina, mengembangkan, serta memberdayakan potensi generasi muda agar memiliki daya saing, jiwa kepemimpinan, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah.

2. Bidang Olahraga, yaitu menyelenggarakan pembinaan olahraga pendidikan, olahraga prestasi, dan olahraga masyarakat untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani serta mencetak atlet berprestasi.
3. Bidang Pariwisata, yaitu mengembangkan destinasi wisata, promosi, dan industri pariwisata yang berbasis budaya, alam, dan kearifan lokal guna mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bungo memiliki fungsi antara lain:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemuda, olahraga, dan pariwisata.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan sesuai rencana strategis daerah.
3. Pelayanan publik di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.
4. Pengelolaan administrasi dinas dan pengawasan pelaksanaan kebijakan.
5. Pelaporan dan pertanggungjawaban kepada Bupati Bungo melalui Sekretaris Daerah.

Secara struktural, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bungo dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat, Bidang Pemuda, Bidang Olahraga, Bidang Pariwisata, serta UPTD terkait. Setiap bidang memiliki tugas dan fungsi yang spesifik sesuai dengan lingkup urusannya.

Dengan potensi wisata yang beragam, sumber daya pemuda yang dinamis, serta minat masyarakat terhadap olahraga, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bungo diharapkan dapat menjadi motor penggerak

pembangunan daerah yang berkelanjutan, sejalan dengan visi Kabupaten Bungo untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maju, dan berdaya saing.

2.1.2 Visi dan Misi

a. Visi

“Pembangunan bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang berorientasi pada pelayanan publik menuju Bungo Baru”

b. Misi

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata
2. Peningkatan peran serta pemuda dalam Pembangunan
3. Peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga
4. Peningkatan kelola pemerintahan yang baik

2.1.3 Nilai-nilai Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

1. Profesionalisme

Melaksanakan tugas dengan kompeten, disiplin, dan penuh tanggung jawab dan memberikan pelayanan prima dengan mengedepankan keahlian sesuai bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

2. Akuntabilitas

Transparan dalam setiap pengelolaan program, kegiatan, dan penggunaan anggaran dan bertanggung jawab atas hasil kerja kepada masyarakat, pemerintah, dan pemangku kepentingan.

3. Inovatif

Menciptakan ide dan gagasan kreatif dalam pengembangan pemuda, olahraga, dan pariwisata.

4. Kolaboratif

Membangun kerja sama lintas sektor, baik dengan pemerintah, swasta, komunitas, maupun masyarakat dan menumbuhkan semangat gotong royong dalam membangun potensi daerah.

5. Berorientasi Pelayanan

Memberikan layanan yang cepat, tepat, ramah, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan menjadikan kepuasan masyarakat sebagai prioritas utama.

6. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan moral dalam melaksanakan tugas dan menolak segala bentuk penyalahgunaan wewenang dan praktik yang merugikan publik.

7. Bela Negara & Nasionalisme

Menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui kegiatan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata yang berkarakter kebangsaan dan menjadikan nilai budaya dan kearifan lokal sebagai identitas serta daya tarik Kabupaten Bungo.

2.2 Profil

2.2.1 Profil Peserta



Gambar 2.2.1 Profil Peserta

Saya, Nevi Srimulyanti, merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XIX tahun 2025 yang diselengggarakan oleh PPSDM Regional Bukittinggi. Saya lahir di Jambi 15 November 1990 dan saat ini menetap di Bungo. Latar belakang pendidikan saya adalah S1 Sistem Informasi STIKOM Dinamika Bangsa Jambi Tahun 2012.

Dalam pelaksanaan tugas sebagai Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, uraian kegiatan tugas jabatan Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi meliputi :

a. Mengelola sistem informasi perencanaan program dan keuangan.
b. Melakukan pemeliharaan, pembaruan, serta pengamanan data dan jaringan
c. Mengembangkan inovasi teknologi informasi untuk mendukung efisiensi kerja.
d. Menyusun laporan pengelolaan sistem dan teknologi informasi secara berkala.

2.2.2 Profil Atasan



Gambar 2.2.2 Profil Atasan

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin, mengoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah dalam urusan kepemudaan, olah raga, dan pariwisata. Bapak H. Zainuddin resmi dilantik sebagai Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bungo pada bulan Februari 2023 bersama sejumlah pejabat tinggi pratama lainnya. Sebelumnya, beliau juga dipercaya menjadi Plt. Kepala Dinas dan aktif dalam mendukung berbagai kegiatan promosi pariwisata serta pembinaan kepemudaan dan olahraga di Kabupaten Bungo.

Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pelayanan umum di bidang pariwisata, pemuda dan olah raga
b. Pengoordinasian kerja sama dengan instansi terkait di bidang urusan pariwisata, pemuda dan olah raga
c. Pengawasan, pengendalian, dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, pemuda dan olah raga
d. Pemberian saran dan pertimbangan serta penyampaian laporan hasil telaahan dan analisa kepada atasan sesuai bidang tugas dan fungsinya
e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan Peraturan perundang-undangan, petunjuk dan perintah atasan.

Sebagai seorang pemimpin, Bapak H. Zainuddin sering dikenal menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, yaitu :

1. Berorientasi Pelayanan

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo mengutamakan nilai berorientasi pelayanan dengan memberikan layanan terbaik yang cepat, tepat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

2. Akuntabel

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo menerapkan nilai akuntabel dengan melaksanakan tugas secara transparan, jujur, dan bertanggung jawab demi tercapainya pelayanan publik yang berkualitas.

3. Harmonis

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo menjunjung tinggi nilai harmonis dengan membangun hubungan kerja yang saling menghargai, terbuka, dan penuh kebersamaan, sehingga tercipta suasana kondusif untuk memajukan kepemudaan, olahraga, dan pariwisata.

4. Loyal

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo menunjukkan nilai loyal dengan berkomitmen penuh mendukung kebijakan dan tujuan organisasi demi kemajuan daerah.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

3.1 Deskripsi Isu

Isu merupakan suatu peristiwa atau kejadian berupa fakta, nilai, atau kebijakan yang dapat diperdebatkan atau menjadi masalah dalam suatu organisasi, lembaga, kelompok yang membutuhkan penanganan guna tercapainya visi dan misi suatu organisasi. Isu yang dibiarkan berlangsung begitu saja, dapat memengaruhi seluruh elemen organisasi yang menyebabkan terhambatnya tujuan organisasi. Organisasi yang tanggap terhadap isu dapat menjadi satu solusi pemecahan masalah agar tujuan organisasi dan pencapaian visi misi dapat tercapai. Berikut beberapa isu yang terjadi pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo.

Tabel 3.1 Analisis isu

No	Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi Yang Diterapkan
1.	Masih sedikitnya masyarakat yang melihat media digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo	Media digital sudah tersedia (Instagram), namun hanya sekitar 70an pengikut, sebab belum optimal nya dalam penyajian informasi, tampilan kurang menarik, dan promosi masih minim.	Optimalisasi konten media digital dengan informasi terkini, desain menarik, integrasi media sosial, melakukan rutinitas update konten positif pada laman media digital Dinas Porapar, serta promosi digital agar dapat memaksimalkan pengikut media digital di atas angka 90.
2.	Tidak ada nya kegiatan pengusulan Pemuda Pelopor dalam beberapa tahun terakhir	Potensi prestasi yang dapat di raih pemuda individual dan organisasi kepemudaan di kabupaten bungo cukup besar, namun pelaksanaan kegiatan pengiriman pemuda pelopor dalam beberapa tahun kebelakang nihil.	Optimalisasi anggaran untuk dapat melaksanakan kegiatan Pemuda Pelopor, agar nanti dapat terus mengirimkan peserta Pemuda Pelopor sebanyak 1 atau 2 orang per tahun.
3.	Masih sedikitnya administrasi persuratan yang menggunakan aplikasi SRIKANDI	Aplikasi SRIKANDI sudah ada, namun pada penerapan hanya sekitar 40% pegawai yang menerapkan pada setiap pekerjaan, serta sebagian pegawai masih menggunakan sistem manual karena kurangnya pemahaman dan keterampilan digital.	Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan penggunaan SRIKANDI untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi, untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi SRIKANDI hingga mencapai angka penerapan penggunaan 100%

1. Masih sedikitnya masyarakat yang melihat media digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Media digital merupakan salah satu sarana penting bagi instansi pemerintah dalam memberikan informasi, edukasi, serta pelayanan kepada masyarakat. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo telah memiliki Media Digital resmi sebagai media informasi publik. Namun, kenyataannya jumlah kunjungan masyarakat ke Media Digital tersebut masih relatif rendah.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, konten yang disajikan di Media Digital belum sepenuhnya diperbarui secara rutin sehingga informasi yang tersedia tidak selalu aktual. Kedua, tampilan dan desain Media Digital masih sederhana dan kurang interaktif, sehingga belum menarik minat masyarakat untuk mengakses secara berulang. Ketiga, promosi keberadaan Media Digital masih minim, baik melalui media sosial maupun melalui kegiatan-kegiatan dinas yang melibatkan masyarakat.

Rendahnya jumlah kunjungan ini berimplikasi pada kurang optimalnya fungsi Media Digital sebagai pusat informasi publik. Masyarakat yang seharusnya dapat memperoleh informasi tentang program kepemudaan, event olahraga, maupun destinasi pariwisata di Kab. Bungo, menjadi kurang mengetahui perkembangan terbaru. Hal ini juga berdampak pada citra instansi, karena transparansi dan keterbukaan informasi publik yang dituntut di era digital belum sepenuhnya tercapai.

Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan kunjungan masyarakat ke Media Digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo. Strategi yang dapat dilakukan antara lain:

1. Optimalisasi konten dengan memperbarui informasi secara rutin, baik mengenai program, agenda kegiatan, maupun promosi wisata daerah.
2. Perbaikan tampilan Media Digital agar lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.
3. Integrasi dengan media sosial, sehingga setiap informasi baru yang dipublikasikan di Media Digital dapat tersampaikan lebih luas kepada masyarakat.
4. Promosi aktif melalui event kepemudaan, olahraga, dan pariwisata dengan menyertakan link menuju Media Digital resmi dinas.

Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan Media Digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dapat lebih dikenal, sering diakses oleh masyarakat, dan menjadi media utama dalam penyebaran informasi publik yang efektif, transparan, dan modern.

Tabel 3.2 Persentase Media Digital yang di akses Masyarakat

Media Sosial	Presentase
Instagram	60%
Youtube	10%
Facebook	30%

Sumber : Data Primer Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo diolah penulis, Tahun 2025

Dari tabel di atas, terlihat bahwa website media digital resmi Dinas Porapar masih sangat rendah tingkat aksesnya. Inilah yang memperkuat isu rendahnya keterlihatan media digital Dinas Porapar Kab. Bungo.

2. Tidak adanya kegiatan pengusulan Pemuda Pelopor dalam beberapa tahun terakhir di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa potensi prestasi pemuda, baik secara individual maupun melalui organisasi kepemudaan di Kab. Bungo, sebenarnya cukup besar. Banyak pemuda memiliki kemampuan, kreativitas, dan inovasi yang layak diapresiasi di tingkat regional maupun nasional. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pelaksanaan kegiatan pengiriman peserta Pemuda Pelopor mengalami stagnasi atau bahkan nihil. Tidak adanya pengusulan ini menyebabkan potensi prestasi yang dimiliki pemuda tidak terekspos dan kurang mendapat pengakuan formal melalui kegiatan Pemuda Pelopor.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah adanya optimalisasi penggunaan anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan Pemuda Pelopor secara rutin. Dengan pengelolaan anggaran yang tepat, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dapat melaksanakan kegiatan pengusulan Pemuda Pelopor setiap tahun, dengan target minimal mengirimkan satu hingga dua peserta setiap tahunnya. Implementasi ini diharapkan tidak hanya mendorong peningkatan prestasi pemuda, tetapi juga memperkuat peran kepemudaan Kabupaten Bungo dalam bidang inovasi, kepemimpinan, dan kontribusi sosial yang positif.

Dengan demikian, perbaikan terhadap isu ini menjadi penting untuk memanfaatkan potensi pemuda secara optimal dan memastikan partisipasi aktif Kabupaten Bungo dalam program Pemuda Pelopor secara berkelanjutan.

Tabel 3.3 Jumlah Pemuda Pelopor Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Tahun	Jumlah Pemuda Pelopor
2020	-
2021	-
2022	1 Orang
2023	-
2024	-

Sumber: Data Sekunder Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo diolah penulis, Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa hanya terdapat 1 Peserta yang mengikuti kegiatan Pemuda pelopor pada Tahun 2022.

2. Masih sedikitnya administrasi persuratan yang menggunakan aplikasi SRIKANDI

Dalam era digitalisasi pemerintahan, penggunaan teknologi informasi menjadi tuntutan penting guna mewujudkan birokrasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu inovasi pemerintah dalam mendukung tata kelola administrasi adalah penerapan aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi). Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah proses persuratan, mempercepat layanan administrasi, serta mendukung pengelolaan arsip secara digital dan terintegrasi antarinstansi.

Namun, pada kenyataannya di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo, penggunaan aplikasi SRIKANDI masih belum optimal. Hanya sebagian kecil administrasi persuratan yang dilakukan melalui aplikasi ini, sementara sebagian besar masih menggunakan metode manual atau semi-digital.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini. Pertama, kurangnya pemahaman dan keterampilan pegawai dalam mengoperasikan aplikasi SRIKANDI, karena belum semua pegawai mendapatkan pelatihan yang memadai. Kedua, resistensi terhadap perubahan di mana sebagian pegawai masih terbiasa dengan sistem manual yang dianggap lebih mudah. Ketiga, faktor teknis seperti keterbatasan sarana prasarana pendukung (perangkat komputer, jaringan internet yang stabil, dan ketersediaan fasilitas lainnya) juga menjadi hambatan dalam implementasi penuh aplikasi ini.

Kondisi ini berdampak pada tidak maksimalnya pemanfaatan aplikasi SRIKANDI dalam menunjang kinerja organisasi. Proses administrasi persuratan masih memakan waktu lebih lama, berisiko menimbulkan duplikasi arsip, dan belum sepenuhnya mendukung prinsip akuntabilitas serta efisiensi birokrasi. Selain itu, jika tidak segera diatasi, Dinas akan tertinggal dalam pencapaian target pemerintah pusat terkait digitalisasi tata kelola arsip dinamis terintegrasi.

Dengan penerapan strategi tersebut, diharapkan administrasi persuratan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Bungo dapat beralih sepenuhnya menggunakan aplikasi SRIKANDI. Hal ini akan mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang modern, profesional, transparan, dan sesuai dengan semangat reformasi birokrasi berbasis digital.

Tabel 3.4 Penggunaan Aplikasi SRIKANDI Dalam Administrasi Persuratan

Bulan	Jumlah Surat Masuk	Surat Masuk via SRIKANDI	Jumlah Surat Keluar	Surat Keluar Via SRIKANDI	Presentase Penggunaan SRIKANDI (%)
Juli	150	90	130	80	60,71%
Agustus	145	60	120	70	49,06%

Sumber: Data Primer Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo diolah penulis, Tahun 2025.

3.2 Penetapan Core Isu

Dari beberapa isu di atas dapat dilakukan penapisan isu untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama dalam laporan aktualisasi, yaitu dengan menggunakan metode Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji kelayakan suatu isu sehingga dapat dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Analisis isu melalui pendekatan APK digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis ketepatan dan kualitas isu dengan memperhatikan tingkat aktual, problematik, kekhalayakan dan Kelayakan dari isu-isu yang ditemukan di lingkungan unit kerja yang terjadi di Puskesmas rawat Inap Lempur Setelah diperoleh analisis APKL, maka dipilih isu yang menjadi prioritas utama yang selanjutnya akan diidentifikasi. Metode APKL ini menggunakan teknik scoring pada kisaran 1-5 dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu :

a. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang

b. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya

c. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang

d. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

Hasil analisis APKL terkait isu-isu di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata, disajikan dalam Tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.5 Penetapan Core Isu dengan Metode APKL

No	Isu	Kriteria Skor				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1	**Masih sedikitnya masyarakat yang melihat Media Digital Dinas Porapar Kab. Bungo**	**5**	**5**	**4**	**4**	**18**	**I**
2	Tidak adanya kegiatan pengusulan Pemuda Pelopor dalam beberapa tahun terakhir di Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo	3	3	2	2	10	III
3	Masih sedikitnya administrasi persuratan yang menggunakan aplikasi SRIKANDI	3	4	3	3	13	II

Keterangan :

Angka 5 : Sangat Sesuai

Angka 4 : Sesuai

Angka 3 : Cukup Sesuai

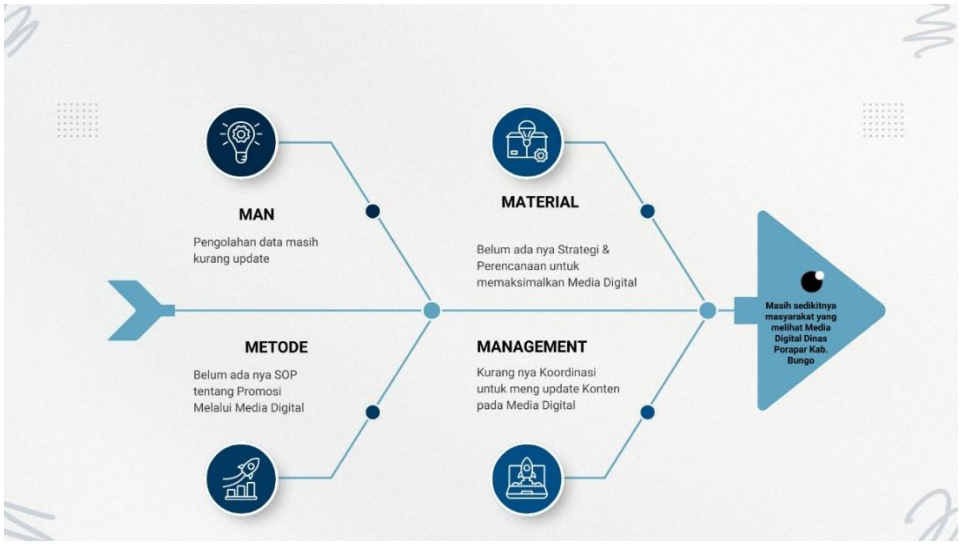
Angka 2 : Kurang Sesuai

Angka 1 : Tidak Sesuai

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu “Masih sedikitnya masyarakat yang melihat Media Digital Dinas Porapar Kab. Bungo”.

3.3 Analisis *Core* Isu Menggunakan Metode Fishbone

Isu prioritas dianalisis dengan alat bantu Diagram Fishbone dilakukan untuk mendapatkan penyebab-penyebab yang perlu diintervensi dengan melakukan kegiatan/inovasi. Pendekatan Fishbone diagram berupaya memahami persoalan dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Fishbone diagram menekankan pada hubungan sebab akibat, sehingga seringkali juga disebut sebagai Cause-and-Effect. Analisis Penyebab Masalah (Diagram Sirip/Fishbone) berikut ini:



Gambar 3.5 Analisis Faktor Penyebab Isu Dengan Metode Fishbone

Setelah dilakukan analisis penyebab terhadap isu prioritas dengan menggunakan Diagram Fishbone, diperoleh penyebab-penyebab prioritas yang perlu diselesaikan, yaitu :

1. Berasal dari faktor Man (Sumber Daya Manusia)

   a. Tim promosi tidak kreatif atau tidak terlatih

   b. Tidak ada tenaga ahli di bidang digital marketing

   c. Minim pelatihan terkait teknologi promosi

2. Berasal dari faktor Method (Metode)

   a. Belum ada SOP tentang media promosi.

   b. Promosi hanya dilakukan sesekali.

   c. Tidak memanfaatkan media sosial secara optimal

3. Berasal dari faktor Management

   a. Minimnya koordinasi antar unit.

b. Tidak ada monitoring & evaluasi khusus.

c. Minim kolaborasi dengan sektor swasta

4. Faktor Material (Data/Bahan)

a. Website pariwisata tidak ada

b. Tidak memanfaatkan media sosial secara optimal

Belum optimalnya masyarakat yang melihat Media Digital di Dinas Porapar Kab. Bungo secara menyeluruh dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari sisi Man (Sumber Daya Manusia), Pengelola data yang masih belum update. Sebagian besar tenaga kerja masih belum bisa mefaatkan fungsi media digital.

Hal ini membuat proses adaptasi ke sistem digital berjalan lambat, bahkan beberapa petugas memilih mendokumentasikan data hanya buat keperluannya sendiri. Kurangnya pelatihan khusus terkait tentang teknologi promosi. Tidak semua pegawai diberikan pembekalan teknis masalah di bidang digital marketing. Akibatnya, ada perbedaan kemampuan antar tenaga teknis mengoperasikan aplikasi, sehingga menimbulkan kesalahan media promosi yang jarang update.

Dari sisi Method (Metode) belum ada SOP baku tentang media digital. Tanpa standar prosedur yang jelas, hal ini berpotensi menimbulkan sinkonsistensi data dan menurunkan mutu informasi media. Alur kerja belum jelas.sehingga peran media digital tidak dapat di lihat secara optimal dan kurang menarik bagi pengujung.

Dari sisi Management (Manajemen) kurangnya koordinasi untuk update konten media digital. Tidak terjalinnya hubungan antara pihak internal dengan

konten kreator lain yang mengakibatkan kurangnya data- data terbaru yang bisa diambil dari mereka.

Tidak ada monitoring dan evaluasi khusus tentang objek yang mau di promosi untuk update terbaru. Belum optimalnya proses evaluasi. Evaluasi yang ada hanya bersifat formalitas tanpa rekomendasi yang terarah, sehingga masalah berulang tanpa solusi berkesinambungan. Salah satu penyebab kurang materi update untuk media promosi.

Pada aspek data, pertama, tidak ada nya website tempat dimana pengujung bisa melihat tempat pawisata, atlet berprestasi dan pemuda kreatif yang informasi nya jelas terdata. Hal ini terjadi karena belum dianggarakan di dinas pemuda olahraga dan pariwisata. untuk saat ini masih bergantu pada media digital Instagram dan Facebook yang di mana dalam segi tampilan atau menu kelengkapan untuk menyimpan data tidak lengkap dibandingkan website, seperti adanya data pengujung, alamat, infromasi, latar belakang dan lain2.

3.4 Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah ***"Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)"*** dengan fokus pada peningkatan kualitas konten. Selama ini, media digital Dinas Porapar masih kurang menarik dan belum variatif, sehingga tidak mampu memikat perhatian masyarakat secara luas.

Untuk itu, perlu dilakukan pengembangan konten yang lebih kreatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti penggunaan desain visual yang menarik, video promosi destinasi wisata, liputan kegiatan kepemudaan dan olahraga, serta publikasi informasi layanan dalam format infografis sederhana.

Dengan menghadirkan variasi konten yang inovatif dan konsisten, media digital Dinas Porapar diharapkan dapat lebih diminati masyarakat, meningkatkan interaksi publik, serta memperkuat peran media digital sebagai sarana utama penyebaran informasi dan promosi program pemerintah di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

4.1 Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut merupakan jadwal aktualisasi kegiatan penulis selama Habituasi yang dimulai dari tanggal 1 September – 4 Oktober 2025:

Tabel 3.6 Jadwal Aktualisasi Kegiatan

No	Kegiatan	September	Oktober			
		IV	I	II	III	IV
1	Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital					
2	Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar					
3	Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar					
4	Pembuatan Konten Video Dengan Rekan Kerja Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar					
5	Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga					
6	Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana					

	Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga					
7	Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar					
8	Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar					

4.2 Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Identifikasi Isu :
1. Masih sedikitnya masyarakat yang melihat Media Digital Dinas Porapar Kab. Bungo
2. Tidak ada nya kegiatan pengusulan Pemuda Pelopor dalam beberapa tahun terakhir
3. Masih sedikitnya administrasi persuratan yang menggunakan aplikasi SRIKANDI

Isu yang di ambil : Masih sedikitnya masyarakat yang melihat Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Gagasan Penyelesaian Isu : Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)

Tabel 3.7
Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Nilai Dasar BerAKHLAK	Pihak-pihak yang Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik
1.	Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital	Persiapan konsultasi	Draft bahan konsultasi dan dokumentasi	**Kompeten** : saya telah menyiapkan data, isu, dan rancangan awal strategi pengelolaan media digital secara cermat sehingga saya memahami permasalahan dengan baik dan konsultasi bersama mentor dapat berlangsung efektif serta menghasilkan solusi yang tepat. **Akuntabel** : saya telah memastikan setiap data, isu, dan rancangan awal kegiatan yang saya siapkan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta keakuratannya,	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Mentor (Kadis Porapar)	YA	Solusi utama adalah menjaga komunikasi terbuka dengan menyampaikan pendapat secara jelas, jujur, dan sopan. Selain itu, penting untuk aktif mendengarkan penjelasan serta sudut pandang mentor agar tercipta pemahaman yang selaras. Pada akhirnya, semua pihak perlu kembali fokus pada tujuan bersama yaitu keberhasilan aktualisasi, bukan kepentingan pribadi.

				sehingga mentor memperoleh gambaran yang jelas dan dapat memberikan arahan secara tepat. **Adaptif** : saya telah menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai perkembangan teknologi serta kebutuhan Dinas Porapar, sehingga hasil konsultasi dapat lebih relevan dan bermanfaat.			
		Melakukan konsultasi dengan mentor	Catatan mentor dan dokumentasi	**Harmonis** : Saya telah membangun komunikasi yang baik bersama mentor, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta menghormati setiap saran dan pendapat yang diberikan. Saya meyakini bahwa komunikasi yang			

				terbuka dan saling menghargai akan menciptakan suasana kerja yang kondusif. **Kolaboratif** : Saya telah melibatkan mentor sebagai peran penting dalam menyusun langkah-langkah aktualisasi. Kerjasama yang terjalin memungkinkan saya memperoleh perspektif yang lebih luas, sehingga rencana yang dibuat lebih matang dan mampu menjawab kebutuhan konten media digital. **Loyal** : Saya telah mematuhi setiap arahan dan keputusan mentor, serta berkomitmen melaksanakan rencana sesuai dengan ketentuan Dinas Porapar			

		Membuat Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi yang di Tanda Tangani Mentor	Surat Persetujuan dan Dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah menyusun surat secara rapi dan jelas, proses pembuatan dan penyampaian surat berjalan cepat dan tepat, sehingga mentor dapat menandatangani dengan mudah dan kegiatan aktualisasi dapat segera dilaksanakan sesuai ketentuan. **Akuntabel :** Saya telah menjamin bahwa isi surat sesuai dengan aturan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan secara formal apabila dilakukan pemeriksaan administrasi **Kompeten** : Saya telah memperhatikan format, tata bahasa, dan sistematika penulisan sesuai			

				standar administrasi Dinas Porapar. Dengan demikian, surat persetujuan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai syarat administrasi, tetapi juga menjadi instrumen yang kuat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan aktualisasi..			
2.	Penyusunan Kalender Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar	Merancang Draft Kalender Konten	Draft kalender konten dan dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah menyusun draft kalender konten yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi kebutuhan publik **Kompeten** : Saya telah merancang format jadwal unggah yang sistematis, rinci, dan sesuai standar pengelolaan media digital **Harmonis** : Saya telah menjaga sikap	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Mentor (Kadis Porapar) 3. Rekan Kerja Dinas Porapar	YA	Jika muncul konflik pada tahap kegiatan ini langkah pertama adalah menyelesaikan konflik dengan berdiskusi terbuka agar tercapai kesepakatan bersama. Lalu menyeimbangkan usulan tim dengan arahan mentor melalui komunikasi yang jelas dan saling menghargai.

				harmonis dengan melibatkan masukan dari rekan kerja agar rancangan struktur kalendar konten ini dapat diterima dan digunakan bersama secara efektif.			Setelah itu harus mengatasi perbedaan pendapat dengan menawarkan penjadwalan ulang yang fleksibel sesuai prioritas kegiatan Dinas Porapar, sehingga proses tetap berjalan lancar dan harmonis.
		Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor	Catatan dari Mentor dan Dokumentasi	**Kolaboratif** : Saya telah terbuka menerima masukan, berdiskusi aktif, dan bersama-sama mencari solusi terbaik dalam penyusunan draft kalender konten. **Loyal** : Saya telah memegang arahan mentor serta memastikan setiap langkah yang diambil tetap sejalan dengan tujuan dan kepentingan Dinas Porapar.			

				Harmonis : Saya telah menghargai pendapat, bersikap sopan, dan membangun komunikasi yang baik sehingga proses konsultasi dapat berjalan lancar dan menghasilkan kalender konten yang berkualitas bagi Dinas Porapar.			
		Mengisi Draft Kalender Konten	Daftar konten terjadwal dan dokumentasi	**Akuntabel** : Saya telah mengisi draft kalender konten berdasarkan hasil klasifikasi yang sudah ditetapkan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan **Adaptif** : Saya telah menyesuaikan jadwal unggah konten sesuai perkembangan situasi, sehingga kalender konten relevan dan bermanfaat			

3.	Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar	Menyusun Tabel Perencanaan Foto	Tabel Perencanaan Foto dan Dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah memastikan konsep, objek, dan lokasi pemotretan sesuai kebutuhan informasi masyarakat pada bidang olahraga, pemuda, dan pariwisata **Akuntabel** : Saya telah menyusun perencanaan yang jelas, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan melalui penentuan tujuan, penyusunan jadwal, dan penetapan penanggung jawab agar seluruh proses berjalan transparan dan terarah.	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Rekan Kerja Dinas Porapar 3. Masyarakat penguna media digital	YA	Jika terjadi konflik dalam kegiatan ini langkah awal yang perlu dilakukan adalah klarifikasi perbedaan persepsi agar pandangan terkait angle, tema, maupun objek utama dapat diluruskan. Selanjutnya, diadakan diskusi terbuka dengan melibatkan fotografer, tim konten, serta penanggung jawab untuk menyampaikan masukan masing-masing. Pada akhirnya, semua pihak diarahkan kembali pada tujuan konten, yaitu menghasilkan foto yang mendukung informasi resmi Dinas di bidang

							olahraga, pemuda, dan pariwisata.
		Melakukan Pengambilan Foto Kegiatan Bidang Dinas Porapar	Foto Mentah dan Dokumentasi	**Kompeten** : Saya telah menggunakan kemampuan teknis dalam pengambilan gambar (sudut pandang, pencahayaan, dan objek) untuk menghasilkan dokumentasi yang profesional dan sesuai standar publikasi. **Adaptif** : Saya telah menyesuaikan teknik, sudut, maupun pencahayaan sesuai kondisi lapangan, serta siap menghadapi perubahan situasi agar proses pemotretan tetap berjalan lancar dan menghasilkan dokumentasi yang maksimal			

		Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Foto	Foto yang sudah diolah/diedit dan dokumentasi	**Harmonis** : Saya telah menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan rekan kerja dalam proses editing agar suasana kerja tetap kondusif. **Loyal** : Saya telah menyelesaikan pengolahan foto secara tuntas dan tepat waktu sebagai bentuk komitmen terhadap tugas dan instansi. **Kolaboratif** : Saya telah menerima masukan serta bekerja sama dengan tim kreatif, sehingga hasil foto yang dihasilkan lebih berkualitas dan siap dipublikasikan untuk kepentingan bersama.			

4.	Pembuatan Konten Video Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar Dengan Rekan Kerja	Menyusun Tabel Perencanaan Produksi Video	Tabel Perencanaan Video dan Dokumentasi	**Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama, berbagi ide, serta membagi peran secara adil bersama tim sehingga perencanaan video dapat berjalan efektif dan menghasilkan konten yang bermanfaat.. **Harmonis** : Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat rekan kerja agar tercipta suasana kerja yang kondusif. **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah memastikan konsep video yang disusun sesuai kebutuhan informasi masyarakat tentang kegiatan pariwisata dan olahraga	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Rekan Kerja Dinas Porapar 3. Masyarakat penguna media digital	YA	Jika terjadi konflik dalam kegiatan ini, solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan klarifikasi terhadap perbedaan pandangan, baik terkait alur cerita, narasi, gaya visual, maupun durasi. Setelah itu, perlu diadakan diskusi terbuka dan partisipatif agar seluruh tim kreatif mendapat kesempatan menyampaikan ide secara adil. Untuk menyatukan persepsi, tim dapat menggunakan referensi visual berupa contoh video sejenis sehingga semua pihak memiliki acuan yang sama.

		Melakukan Pengambilan Video Kegiatan Dinas Porapar	Rekaman Video dan Dokumentasi	**Akuntabel :** Saya telah memastikan setiap proses pengambilan video terdokumentasi secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** : Saya telah menggunakan keterampilan teknis, memilih sudut pengambilan gambar yang tepat, serta menjaga kualitas hasil rekaman agar sesuai kebutuhan informasi dan promosi. **Adaptif** : Saya telah menyesuaikan teknik pengambilan video terhadap kondisi lapangan, perubahan situasi, maupun kebutuhan publikasi agar hasil dokumentasi tetap optimal.			

		Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Video Dengan Rekan Kerja	Video Final dan Dokumentasi	**Harmonis** : Saya telah menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja selama proses pengolahan dan finalisasi video agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan saling menghargai. **Loyal** : Saya telah mengutamakan kepentingan Dinas Porapar melalui hasil video yang berkualitas dan sesuai tujuan informasi dan promosi. **Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama, berbagi ide, serta mendukung rekan tim dalam proses editing sehingga hasil akhir video lebih maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat.			

5	Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga	Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor Terkait Konten yang Akan Diunggah	Catatan Konsultasi dan Dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah menunjukkan sikap tanggap, sopan, dan penuh kesungguhan dalam menerima arahan maupun masukan dari mentor **Harmonis** : Saya telah menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat mentor saat proses konsultasi berlangsung, sehingga tercipta suasana kerja yang terbuka dan menyenangkan.	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Rekan Kerja Dinas Porapar 3. Mentor (Kadis Porapar) 4. Masyarakat penguna media digital	YA	Jika terjadi konflik pada tahap kegiatan ini, langkah pertama adalah melakukan klarifikasi untuk memastikan penyebab konflik, apakah terkait isi konten, jadwal unggah, atau platform yang digunakan. Selanjutnya, perbedaan pendapat diselesaikan melalui diskusi terbuka dan musyawarah dengan tetap menjunjung sikap saling menghargai. Pada akhirnya, tim dapat menetapkan skala prioritas dengan mengunggah konten yang paling mendesak, relevan, dan berdampak luas terlebih dahulu.

		Persiapan Konten Sebelum Diunggah	Konten Siap Unggah dan Dokumentasi	**Loyal** : Saya telah menyiapkan setiap konten sesuai arahan pimpinan dan kebijakan Dinas Porapar, serta memastikan pesan yang disampaikan mencerminkan visi dan misi organisasi dalam memajukan sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga **Harmonis** : Saya telah berkoordinasi dengan berupaya membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan pihak terkait agar tercipta suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung dalam proses penyusunan konten **Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja			

				untuk menyiapkan konten, berbagi peran dan tanggung jawab, sehingga hasil persiapan lebih optimal.			
		Pengunggahan Konten Media Digital	Konten Terunggah dan Dokumentasi	**Akuntabel** : Saya telah bertanggung jawab penuh atas setiap konten yang saya unggah dan memastikan semua laporan pengunggahan terdokumentasi dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan serta publik **Kompeten** : Saya telah menggunakan kemampuan dan pengetahuan saya secara profesional dalam membuat, mengelola, dan mengunggah konten digital agar informasi yang disampaikan			

				akurat, informatif, dan sesuai standar kualitas Dinas Porapar. **Adaptif** : Saya telah menyesuaikan diri dengan perkembangan platform media digital, tren komunikasi publik, dan kebutuhan masyarakat agar konten yang saya unggah selalu relevan dan efektif dalam menyebarkan informasi pariwisata, kepemudaan, dan olahraga			
6	Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan	Pemilihan Konten yang Akan disebarluaskan	Konten Terpilih dan Dokumentasi	**Akuntabel** : Saya telah bertanggung jawab dalam menyeleksi konten yang layak dipublikasikan sesuai pedoman komunikasi publik serta memastikan setiap informasi yang disampaikan benar,	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Rekan Kerja Dinas Porapar 3. Masyarakat penguna media digital	YA	Jika muncul konflik dalam kegiatan ini, langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi akar masalah, apakah terkait jadwal, platform, target audiens, atau format konten. Setelah itu, penting

	Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga			jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya telah berupaya menggunakan pengetahuan, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menilai kualitas isi, tampilan visual, serta relevansi konten agar yang dipilih benar-benar menarik, informatif, dan mendukung tujuan promosi Dinas Porapar di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga **Adaptif** : Saya telah siap menyesuaikan pemilihan konten berdasarkan tren digital terkini, kebutuhan audiens, serta dinamika informasi yang berkembang di media			menjaga komunikasi terbuka dengan menyampaikan pendapat secara jelas, sopan, dan profesional. Sebagai solusi akhir, tim dapat mengacu pada jadwal serta SOP penyebarluasan sehingga keputusan yang diambil lebih objektif dan dapat diterima semua pihak.

				sosial agar penyebarluasan konten tetap relevan dan efektif.			
		Pelaksanaan Penyebarluasa Konten Media Digital	Konten tersebar diberbagai kanal media digital dan dokumenta si	**Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan kerja serta pihak terkait agar penyebaran informasi dapat menjangkau audiens yang lebih luas **Loyal** : Saya telah memastikan setiap konten yang disebarluaskan mencerminkan citra positif instansi dan mendukung tercapainya tujuan organisasi **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah berupaya menyampaikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat, agar			

				publik dapat memperoleh manfaat dan memahami program-program dinas dengan baik.			
		Pemantauan Respons dan Interaksi dari Audiens	Respon publik dan dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan :** Saya telah merespons komentar atau pesan dari penonton dengan ramah, cepat, dan solutif agar masyarakat merasa dilayani dengan baik melalui media digital. **Harmonis** : Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat kepada penonton dalam menindaklanjuti pesan atau komentar agar tercipta hubungan yang positif. **Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dengan rekan kerja atau stakeholder lain			

				untuk menindaklanjuti tanggapan penonton yang membutuhkan solusi lebih lanjut.			
7	Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar	Pengumpulan Data Jumlah Pengunjung yang Menyukai dan Memberikan Tanggapan.	Tanggapan berupa komentar dan suka dari audiens dan dokumentasi	**Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dan berbagi tugas bersama rekan kerja untuk mengumpulkan data dari berbagai platform media digital secara terkoordinasi **Loyal** : Saya telah tunjukkan melalui komitmen dan tanggung jawab dalam memastikan data yang diperoleh akurat serta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas konten **Harmonis** : Saya telah menjaga komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, dan menciptakan suasana kerja yang positif agar	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis 2. Mentor (KADIS PORAPAR) 3. Rekan Kerja Dinas Porapar	YA	Jika terjadi konflik dalam kegiatan ini, solusi pertama adalah mengidentifikasi sumber konflik, apakah disebabkan perbedaan metode evaluasi, indikator keberhasilan, atau penilaian kualitas konten. Selanjutnya, dilakukan komunikasi terbuka dan saling klarifikasi agar setiap pihak dapat menyampaikan alasan serta sudut pandangnya. Terakhir, konflik diselesaikan melalui musyawarah dan kolaborasi untuk mencapai

				proses pengumpulan data berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang optimal..			kesepakatan terkait indikator serta langkah perbaikan konten.
		Menganalisis Efektifitas Konten Media Digital	Hasil Analisis Efektivitas Konten dan dokumentasi	**Akuntabel** : Saya telah wujudkan dengan memastikan setiap hasil analisis didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari tingkat interaksi, jangkauan, maupun umpan balik masyarakat **Kompeten** : Saya telah menggunakan berbagai alat analisis digital serta menyusun interpretasi hasil secara objektif dan informatif. **Adaptif** : Saya telah tunjukkan dengan menyesuaikan metode analisis terhadap perkembangan tren digital, sehingga hasil			

				evaluasi dapat menjadi dasar yang relevan bagi peningkatan strategi konten Dinas Porapar ke depan.			
		Penyusunan Rencana Tindak Lanjut	Daftar Rencana Kegiatan Tindak Lanjut dan dokumentasi	**Berorientasi Pelayanan** : Saya telah wujudkan dengan menyusun langkah-langkah perbaikan dan pengembangan strategi konten yang berfokus pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat sebagai penerima informasi			
8	Pembuatan Laporan Terkait Konten Media	Penyusunan Draft Laporan	Draft laporan kegiatan konten	**Akuntabel** : Saya telah wujudkan dengan menyusun laporan secara	Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan ini yaitu : 1. Penulis	YA	Jika muncul konflik dalam kegiatan ini, langkah pertama yang dilakukan

	Digital Dinas Porapar		media digital dan Dokumentasi	transparan, berdasarkan data yang valid, dan dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** : Saya telah mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi dengan sistematis serta mudah dipahami. **Berorientasi Pelayanan** : Saya telah memastikan isi laporan dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas konten dan strategi komunikasi Dinas Porapar agar semakin informatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	2. Mentor (KADIS PORAPAR)		adalah mengidentifikasi penyebabnya, apakah terkait format, data, interpretasi hasil, atau pembagian tugas. Setelah itu, perlu ditetapkan pembagian tugas yang jelas agar setiap anggota mengetahui tanggung jawabnya dalam mengumpulkan data, menganalisis, maupun menyusun narasi laporan. Bila konflik tidak dapat diselesaikan di tingkat tim, solusi terakhir adalah melibatkan mentor atau atasan untuk memberikan arahan dan keputusan final.
		Melakukan Konsultasi Dengan Mentor	Catatan Konsultasi dan	**Kompeten** : Saya telah wujudkan dengan menyiapkan			

			Dokumentasi	draft laporan, data pendukung, serta hasil analisis secara lengkap agar proses konsultasi berjalan efektif dan mendapatkan masukan yang tepat **Adaptif** : Saya telah saya tunjukkan dengan sikap terbuka terhadap saran dan arahan mentor, serta kemampuan menyesuaikan isi laporan sesuai kebutuhan dan standar yang diharapkan			
		Melakukan Perbaikan Laporan Akhir	Laporan Final dan Dokumentasi	**Kolaboratif** : Saya telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk meninjau dan memperbaiki isi laporan agar lebih lengkap dan akurat **Loyal** : Saya telah tunjukkan melalui komitmen untuk			

				menyelesaikan perbaikan laporan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi demi mendukung peningkatan kualitas kerja instansi **Harmonis** : Saya telah menjaga komunikasi yang baik, menghargai setiap masukan, dan menciptakan suasana kerja yang positif, sehingga proses perbaikan laporan dapat berjalan lancar dan menghasilkan dokumen akhir yang optimal serta bermanfaat bagi Dinas Porapar.			

4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan **Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)** yang memuat kegiatan, tahapan, output, keterkaitan nilai dasar, kontribusi terhadap visi Puskesmas Lempur, serta penguatan nilai organisasi:

Tabel 3.8 Matrik Rekapitulasi Realisasi NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	Ke-6	Ke-7	Ke-8	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	2	1	1	9
2	Akuntabel	2	1	1	1	1	1	1	1	9
3	Kompeten	2	1	1	1	1	1	1	2	10
4	Harmonis	1	2	1	2	2	1	1	1	11
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Adaptif	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	Kolaboratif	1	1	1	2	1	2	1	1	10
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		7	8	7	9	7	9	7	8	65

4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel berikut menyajikan capaian penyelesaian core isu terkait Masih sedikitnya masyarakat yang melihat media digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo

Tabel 3.9 Matrik Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi *Core* isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum ada perencanaan konten yang terstruktur dan terjadwal. Rata-rata unggahan hanya 1 - 2 kali per bulan.	Tersusun kalender konten digital sebagai panduan publikasi terencana dan konsisten. dengan rata-rata unggahan meningkat menjadi 5 - 10 kali per bulan.
Konten masih bersifat informatif dasar, kurang menarik, dan belum variatif. Tingkat interaksi rata-rata hanya 1-2 akun aktif per unggahan.	Konten dikemas lebih kreatif dan interaktif melalui desain visual, foto, dan video. Interaksi meningkat menjadi 3 - 10 akun aktif per unggahan.
Tingkat jangkauan rendah, pengikut media sosial hanya sekitar 50 – 60 akun	Jumlah pengikut meningkat menjadi 90 - 100 akun.
Belum menjadi sumber informasi utama dan keterlibatan masyarakat rendah. Story hanya di lihat oleh 90-100 akun	Citra Dinas Porapar meningkat sebagai sumber informasi terpercaya. Kunjungan akun dan pesan masuk meningkat hingga 50% dibanding sebelum aktualisasi.

4.5 Manfaat

4.5.1 Manfaat Bagi Individu

Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Kompetensi Digital

Individu memperoleh keterampilan baru dalam mengelola konten, mengatur strategi publikasi, serta memanfaatkan berbagai platform media digital untuk mendukung tugas kedinasan.

2. Penguatan Profesionalisme ASN

Individu dapat mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akuntabilitas melalui praktik nyata dalam penyusunan, pelaksanaan, hingga evaluasi publikasi digital.

3. Peluang Kreativitas dan Inovasi

Individu terdorong untuk lebih kreatif dalam membuat konten yang menarik dan inovatif, sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan citra positif instansi.

4.5.2 Manfaat Bagi Instansi

Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Citra dan Reputasi Instansi

   Melalui publikasi konten yang konsisten dan profesional, Dinas Porapar dapat tampil sebagai instansi yang modern, transparan, dan dekat dengan masyarakat.

2. Memperluas Jangkauan Informasi dan Promosi

   Instansi dapat menjangkau audiens lebih luas, baik masyarakat lokal maupun nasional, sehingga program dan kegiatan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga lebih dikenal dan mendapat dukungan.

3. Efisiensi dalam Pelayanan Publik

   Pemanfaatan media digital memudahkan penyampaian informasi secara cepat dan hemat biaya, sehingga meningkatkan efektivitas layanan publik dan mendukung prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

4.5.3 Manfaat Bagi Stake Holder/Orang yang Terlibat

Adapun manfaatnya yaitu sebagai berikut :

1. Akses Informasi yang Lebih Mudah dan Cepat

Stakeholder seperti masyarakat, komunitas kepemudaan, pelaku pariwisata, dan organisasi olahraga dapat memperoleh informasi resmi terkait kegiatan Porapar secara praktis melalui media digital.

2. Peluang Kolaborasi dan Partisipasi

Stakeholder mendapatkan ruang untuk terlibat, memberikan masukan, serta bekerja sama dalam kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga yang dipublikasikan.

3. Meningkatkan Promosi dan Jangkauan Potensi Lokal

Pelaku usaha pariwisata, komunitas, maupun organisasi kepemudaan/olahraga mendapat manfaat promosi yang lebih luas sehingga potensi daerah mereka lebih dikenal publik.

4.6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 3.10
Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Peran Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pembaruan konten media digital Dinas Porapar	Konten media digital yang selalu diperbarui dan sesuai dengan kegiatan dinas	6 bulan	Tim pengelola media digital, bidang terkait (Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga)	APBD	Dilakukan secara rutin untuk menjaga konsistensi informasi dan promosi kegiatan
2	Pelatihan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan media digital	Pegawai mampu membuat dan mengelola konten kreatif secara mandiri	1 tahun	Dinas Porapar, bagian kepegawaian	APBD	Untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam bidang digital marketing dan publikasi
3	Evaluasi dan monitoring efektivitas media digital Dinas Porapar	Laporan hasil evaluasi kinerja media digital dan rekomendasi perbaikan	1 tahun	Dinas Porapar	APBD	Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun strategi optimalisasi berikutnya

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan “Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)” telah memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan efektivitas media digital sebagai sarana informasi publik. Sebelum kegiatan aktualisasi dilaksanakan, tingkat interaksi masyarakat terhadap konten media digital Dinas Porapar masih rendah, dengan rata-rata jumlah pengikut akun Instagram sekitar 50 - 60 akun, dan interaksi berupa like, komentar, serta share di bawah 40 akun aktif.

Setelah dilakukan optimalisasi melalui penataan strategi konten, peningkatan kualitas desain visual, serta pengunggahan rutin di berbagai platform media digital, terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah pengikut meningkat menjadi sekitar 90 - 100 akun. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan “Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)” berhasil meningkatkan jangkauan informasi, memperkuat citra Dinas Porapar sebagai media informasi dan promosi yang efektif untuk memperkenalkan kegiatan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga kepada masyarakat luas.

Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, khususnya Kompeten, Kolaboratif, dan Adaptif dalam setiap tahapan kegiatan. Nilai Kompeten diwujudkan melalui peningkatan kemampuan pegawai dalam

mengelola konten digital secara profesional. Nilai Kolaboratif tercermin dari kerja sama yang baik antara pegawai, mentor, dan berbagai bidang di lingkungan Dinas Porapar. Sementara nilai Adaptif tampak dalam kemampuan menyesuaikan diri terhadap perkembangan tren digital serta kebutuhan informasi masyarakat. Penerapan nilai-nilai ini tidak hanya memperkuat kualitas hasil kerja, tetapi juga membentuk budaya kerja positif yang mendukung pelayanan publik yang transparan, kreatif, dan berkelanjutan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *"Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)"*, terdapat beberapa hal yang direkomendasikan agar kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang lebih luas.

Pertama, perlu adanya dukungan berkelanjutan dari pimpinan dan seluruh pegawai dalam menjaga konsistensi pengelolaan media digital. Dukungan tersebut penting agar konten yang diunggah tetap teratur, informatif, dan sesuai dengan visi serta misi Dinas Porapar.

Kedua, pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang desain, fotografi, videografi, dan pengelolaan media sosial perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan atau pendampingan teknis. Hal ini akan membantu tim pengelola menghasilkan konten yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan tren digital terkini.

Ketiga, perlunya sistem evaluasi rutin terhadap efektivitas konten yang dipublikasikan. Evaluasi dapat dilakukan dengan memantau data jangkauan, interaksi pengguna, serta umpan balik masyarakat agar strategi publikasi bisa terus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat audiens.

Terakhir, penguatan kolaborasi antarbidang serta kerja sama dengan pihak eksternal seperti komunitas kreatif, pelaku pariwisata, dan organisasi kepemudaan perlu ditingkatkan untuk memperkaya variasi konten dan memperluas jangkauan informasi.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan kegiatan OPTIMA PORAPAR dapat menjadi program berkelanjutan yang mampu memperkuat citra Dinas Porapar sebagai instansi yang profesional, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). **Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK**. Jakarta: LAN RI.

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). **Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.** Jakarta: Sekretariat Negara

Muhammad Puja Dwi Surya, Muhammad Hafidz Azizi, dkk.(2025). **Penerapan Metode Diagram Fishbone untuk Identifikasi Masalah Kualitas Layanan di StartUp Parfum Foxsniff, Volume. 3 Nomor. 3 Mei 2025.Lokawati** : Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset.

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. (2025). **Profil Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Bungo :** Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

LAMPIRAN 1

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

Kegiatan 1 : Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital Dinas Porapar

Tahap :

1. Persiapan Konsultasi
2. Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor
3. Membuat Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi yang di Tanda Tangani Mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Persiapan Konsultasi

Pada tahap awal aktualisasi, saya melakukan persiapan dengan menyusun daftar isu dan kebutuhan terkait optimalisasi media digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata. Saya juga menyiapkan rancangan awal kegiatan, termasuk draft kalender konten, strategi pengunggahan, serta contoh materi publikasi yang akan didiskusikan. Selain itu, saya mengatur jadwal konsultasi dengan mentor dan menyiapkan dokumen pendukung, sehingga proses konsultasi dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

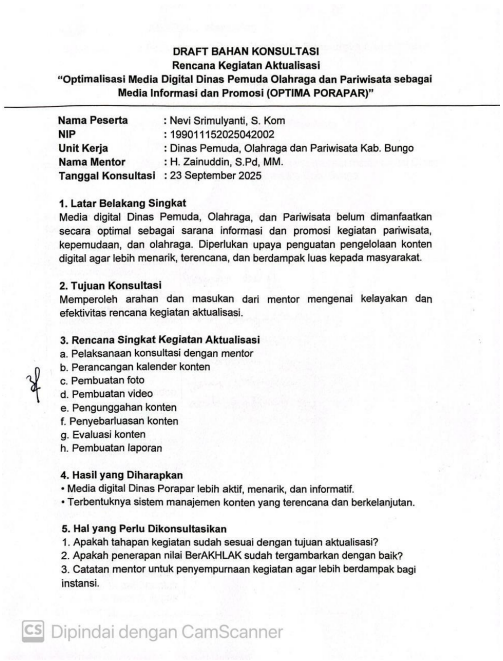
Teknik aktualisasi yang saya gunakan adalah **Kompeten**, dimana saya akan menyiapkan data, isu, dan rancangan awal strategi pengelolaan media digital secara cermat dan sistematis, sehingga saya memahami permasalahan dengan baik dan konsultasi bersama mentor dapat berlangsung efektif serta menghasilkan solusi yang tepat.

Dalam proses penyusunan menggunakan nilai **Akuntabel** untuk memastikan setiap data, isu, dan rancangan awal kegiatan yang saya siapkan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta keakuratannya, sehingga mentor memperoleh gambaran yang jelas dan dapat memberikan arahan secara tepat.

Kemudian dengan nilai **Adaptif** saya menyesuaikan rancangan kegiatan sesuai perkembangan teknologi serta kebutuhan Dinas Porapar, sehingga hasil konsultasi dapat lebih relevan dan bermanfaat.

Hasilnya / Output :

Bahan konsultasi dan dokumentasi



DRAFT BAHAN KONSULTASI
Rencana Kegiatan Aktualisasi
"Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)"

Nama Peserta : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
Unit Kerja : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo
Nama Mentor : H. Zainuddin, S.Pd, MM.
Tanggal Konsultasi : 23 September 2025

1. Latar Belakang Singkat
Media digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana informasi dan promosi kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Diperlukan upaya penguatan pengelolaan konten digital agar lebih menarik, terencana, dan berdampak luas kepada masyarakat.

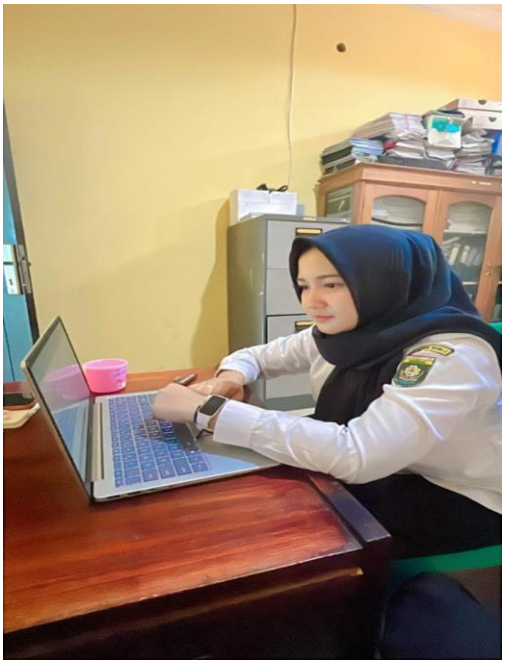
2. Tujuan Konsultasi
Memperoleh arahan dan masukan dari mentor mengenai kelayakan dan efektivitas rencana kegiatan aktualisasi.

3. Rencana Singkat Kegiatan Aktualisasi
a. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
b. Perancangan kalender konten
c. Pembuatan foto
d. Pembuatan video
e. Pengunggahan konten
f. Penyebarluasan konten
g. Evaluasi konten
h. Pembuatan laporan

4. Hasil yang Diharapkan
• Media digital Dinas Porapar lebih aktif, menarik, dan informatif.
• Terbentuknya sistem manajemen konten yang terencana dan berkelanjutan.

5. Hal yang Perlu Dikonsultasikan
1. Apakah tahapan kegiatan sudah sesuai dengan tujuan aktualisasi?
2. Apakah penerapan nilai BerAKHLAK sudah tergambarkan dengan baik?
3. Catatan mentor untuk penyempurnaan kegiatan agar lebih berdampak bagi instansi.

Dipindai dengan CamScanner



Analisis Dampak

Jika nilai **Kompeten** tidak diterapkan saat persiapan konsultasi, maka persiapan bisa menjadi tidak rapi. Hal ini bisa menimbulkan salah informasi, komunikasi yang tidak baik, dan menurunkan kepercayaan serta kerjasama.

Akibatnya, proses konsultasi tidak berjalan lancar serta tidak memberi hasil yang maksimal. Selain itu, jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan dalam tahap kegiatan ini dapat menyebabkan kurangnya tanggung jawab dan transparansi. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidakjelasan dalam pelaksanaan tugas, penyalahgunaan informasi dan arah kegiatan. Sehingga proses konsultasi tidak berjalan efektif.

Lalu jika nilai **Adaptif** tidak digunakan, hasil konsultasi cenderung kaku dan tidak menyesuaikan dengan kondisi nyata maupun masukan dari mentor. Akibatnya, rencana kegiatan yang tertuang bisa menjadi tidak relevan dengan kebutuhan serta menghambat fleksibilitas dalam menghadapi perubahan atau perbaikan yang diperlukan.

2. Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor

Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor. Konsultasi ini menjadi kesempatan penting bagi saya untuk mendapatkan masukan, pengarahan, serta penyesuaian rencana agar sesuai dengan kebutuhan Dinas Porapar. Dengan adanya bimbingan, saya dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam pelaksanaan aktualisasi Optimalisasi Media Digital berjalan dengan benar.

Dalam prosesnya, saya berupaya menjaga nilai **Harmonis** dengan membangun komunikasi yang baik bersama mentor, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta menghormati setiap saran dan pendapat yang diberikan.

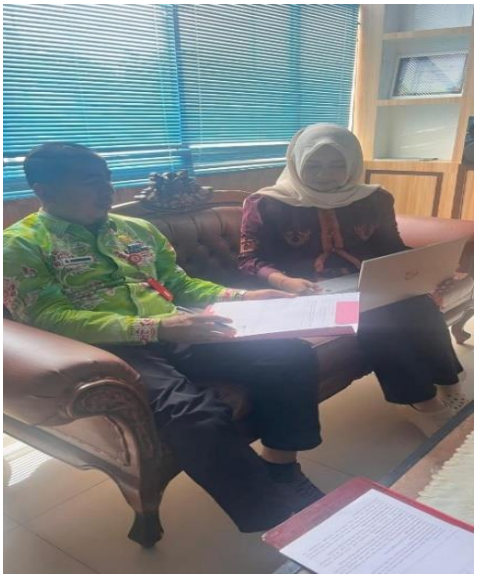
Saya meyakini bahwa komunikasi yang terbuka dan saling menghargai akan menciptakan suasana kerja yang kondusif.

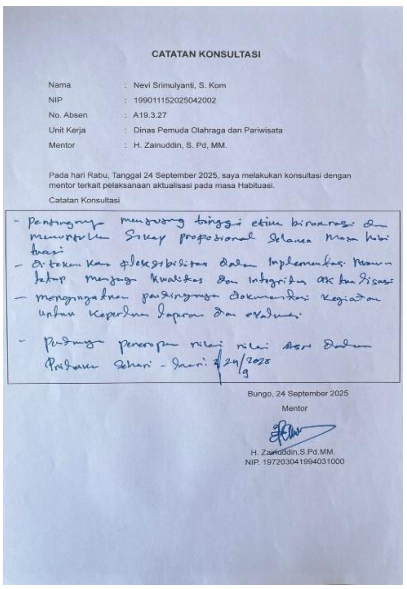
Selain itu, saya menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan melibatkan mentor sebagai peran penting dalam menyusun langkah-langkah aktualisasi. Kerjasama yang terjalin memungkinkan saya memperoleh perspektif yang lebih luas, sehingga rencana yang dibuat lebih matang dan mampu menjawab kebutuhan konten media digital.

Selain itu, saya menerapkan nilai **loyal** dengan mematuhi setiap arahan dan keputusan mentor, serta berkomitmen melaksanakan rencana sesuai dengan ketentuan Dinas Porapar. Dengan sikap loyal ini, saya memastikan bahwa hasil konsultasi tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar dijadikan pedoman dalam pelaksanaan aktualisasi.

Hasil / Output :

Catatan konsultasi dan dokumentasi konsultasi





CATATAN KONSULTASI

Nama : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
No. Absen : A19.3.27
Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor : H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Rabu, Tanggal 24 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi pada masa Habituasi.

Catatan Konsultasi

- Pentingnya menjaga tingkat etika birokrasi dan menerapkan Sikap profesional selama masa habituasi
- Ditekankan pentingnya disiplin dalam implementasi program tetap menjaga kualitas dan integritas aktualisasi
- mengingatkan pentingnya dokumentasi kegiatan untuk keperluan laporan dan evaluasi
- Pentingnya penerapan nilai nilai ASN Dalam Pelayanan Sehari - hari 24/9/2025

Bungo, 24 September 2025
Mentor

H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Analisis Dampak

Dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor, apabila nilai **Harmonis, Kolaboratif, dan Loyal** tidak diterapkan, maka akan menimbulkan sejumlah dampak yang kurang baik. Tanpa adanya sikap harmonis, komunikasi antara penulis dan mentor dapat terganggu, bahkan berpotensi menimbulkan salah paham serta suasana kerja yang kaku sehingga masukan yang diberikan tidak dapat diterima dengan optimal. Ketiadaan nilai kolaboratif juga menyebabkan proses konsultasi berjalan sepihak, di mana arahan dan saran yang seharusnya memperkaya rencana kerja tidak termanfaatkan dengan baik, sehingga hasil yang diperoleh berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan Dinas Porapar. Selain itu, apabila nilai loyal tidak dijalankan, maka akan tampak kurangnya komitmen terhadap arahan mentor maupun tujuan Dinas Porapar. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan mentor terhadap penulis, sekaligus menghambat kelancaran program aktualisasi karena pelaksanaannya dilakukan secara tidak konsisten.

3. Membuat Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi yang di Tanda Tangani Mentor

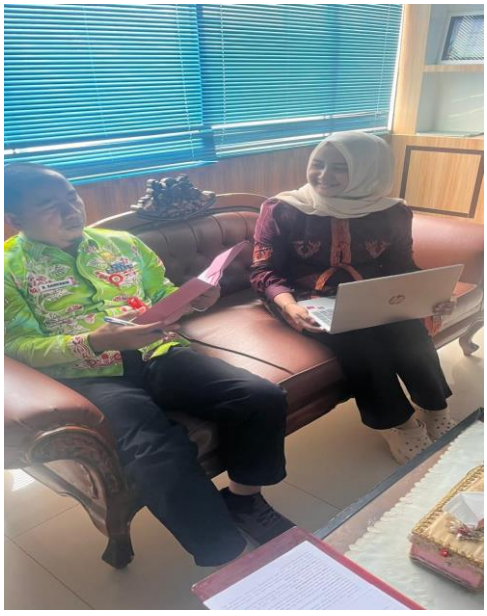
Pada tahap ini, saya melaksanakan kegiatan membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sebagai bentuk permintaan dukungan resmi kepada mentor. Pembuatan surat ini menjadi langkah penting agar pelaksanaan program memiliki dasar legalitas yang jelas dan mendapat persetujuan penuh dari mentor. Dalam proses penyusunan, saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**

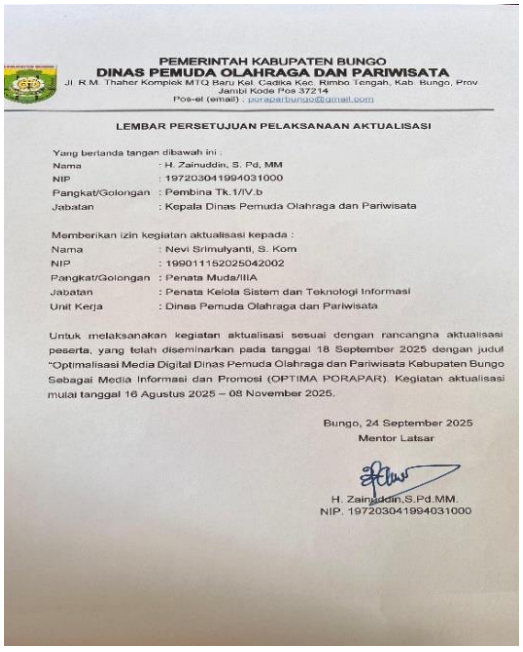
dengan cara menyusun surat secara rapi dan jelas, proses pembuatan dan penyampaian surat berjalan cepat dan tepat, sehingga mentor dapat menandatangani dengan mudah dan kegiatan aktualisasi dapat segera dilaksanakan sesuai ketentuan.

Selanjutnya, saya menjunjung tinggi nilai **Akuntabel** dengan menjamin bahwa isi surat sesuai dengan aturan yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan secara formal apabila dilakukan pemeriksaan administrasi. Selain itu, saya juga menerapkan nilai **Kompeten** dengan memperhatikan format, tata bahasa, dan sistematika penulisan sesuai standar administrasi Dinas Porapar. Dengan demikian, surat persetujuan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai syarat administrasi, tetapi juga menjadi instrumen yang kuat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan aktualisasi.

Hasil /Outputnya:

Surat persetujuan dan dokumentasi.





PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. R.M. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo, Prov. Jambi Kode Pos 37214
Pos-el (email) : porapartbungo@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : H. Zainuddin, S. Pd, MM
NIP : 197203041994031000
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan : Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :
Nama : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIA
Jabatan : Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangna aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 dengan judul "Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo Sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR). Kegiatan aktualisasi mulai tanggal 16 Agustus 2025 – 08 November 2025.

Bungo, 24 September 2025
Mentor Latsar

H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Analisis Dampak

Apabila dalam penyusunan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi tidak dilaksanakan dengan **Berorientasi Pelayanan**, maka proses penyusunan surat akan menjadi lambat dan tidak tepat waktu. Dukungan resmi dari mentor juga dapat tertunda, yang pada akhirnya memengaruhi jadwal dan keberlangsungan kegiatan aktualisasi. Selain itu, kualitas pelayanan berpotensi menurun karena tidak adanya dasar administrasi yang cepat dan tepat. Di sisi lain, jika nilai **Akuntabel** tidak diterapkan, isi surat persetujuan berisiko tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga menurunkan legalitas dokumen. Dokumen yang dihasilkan pun tidak dapat dipertanggungjawabkan secara formal bila dilakukan pemeriksaan administrasi. Sementara itu, ketiadaan nilai **Kompeten** dalam penyusunan surat akan berdampak pada format dan tata penulisan yang tidak sesuai standar administrasi Dinas Porapar. Kondisi ini membuat dokumen terlihat tidak profesional dan mengurangi kredibilitas penulis pembuat surat, bahkan dapat menyebabkan surat persetujuan tidak bisa dijadikan pedoman yang kuat untuk mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Kegiatan 2 : Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar

Tahap :

1. Menyusun Draft Kalendar Konten
2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor
3. Mengisi Draft Kalender Konten

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Menyusun Draft Kalendar Konten

Tahap kegiatan pertama yaitu menyusun draft Kalendar konten saya menyusun kerangka dasar dengan menentukan periode waktu, kategori konten, dan format penyajian. Draft yang jelas memudahkan proses pengisian konten agar lebih terarah, konsisten, dan mendukung efektivitas media digital Dinas Porapar sebagai sarana informasi dan promosi.

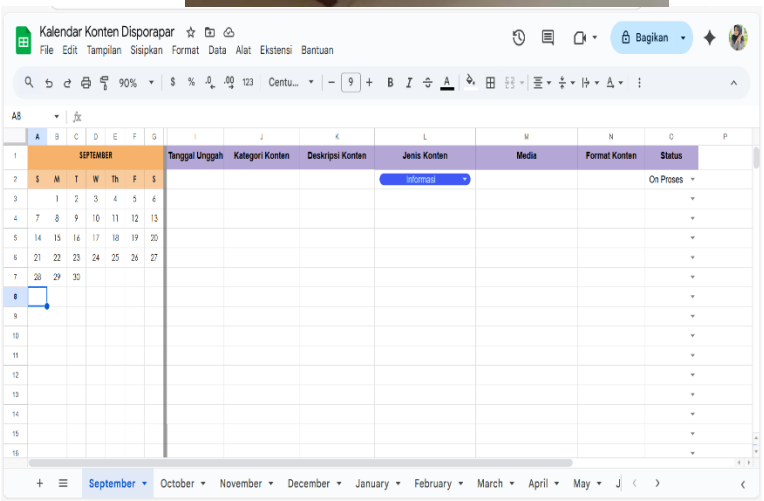
Dalam kegiatan menyusun draft kalendar konten saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan menyusun draft kalender konten yang mudah dipahami dan mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat terkait pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Selanjutnya saya akan menunjukkan nilai **Kompeten** dengan merancang kalender secara sistematis, menyesuaikan kategori konten dengan bidang yang ada, serta menggunakan format yang efektif agar jadwal unggah dapat berjalan konsisten Selain itu, saya akan menjaga nilai **Harmonis** dengan melibatkan komunikasi yang baik bersama rekan kerja, mendengarkan masukan, serta membangun kesepahaman dalam menentukan draft kalender, sehingga menghasilkan rancangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi Dinas Porapar maupun masyarakat.

Hasil / Outputnya :

Draft kalendar konten dan dokumentasi





Analisis Dampak

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan merancang draft kalendar konten, maka hasil yang diperoleh tidak akan optimal. Apabila nilai **Berorientasi pelayanan** tidak diterapkan, draft kalender konten yang dirancang dapat mengabaikan kebutuhan

informasi masyarakat sehingga konten yang diunggah menjadi kurang relevan dan tidak bermanfaat. Jika nilai **Kompeten** tidak dijalankan, kalender yang disusun berpotensi tidak sistematis, tidak konsisten, bahkan menimbulkan kekacauan dalam pengaturan jadwal unggah. Sementara itu, tanpa adanya nilai **Harmonis**, komunikasi dan kerja sama dengan rekan kerja bisa terganggu, menimbulkan perbedaan pendapat yang tidak terkelola dengan baik, serta menyebabkan rancangan kalender tidak mendapatkan dukungan penuh dari tim. Dampak akhirnya, efektivitas media digital Dinas Porapar dalam menyampaikan informasi dan promosi menjadi berkurang, bahkan berpotensi menghambat citra positif Dinas Porapar.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Setelah merancang draft kalender konten, saya akan melakukan konsultasi dengan mentor untuk memastikan rancangan yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan Dinas Porapar. Dalam konsultasi ini, saya akan menyampaikan hasil rancangan serta mendiskusikan perbaikan yang diperlukan agar draft kalender konten lebih terarah dan siap dilanjutkan ke tahap pengisian jadwal unggah.

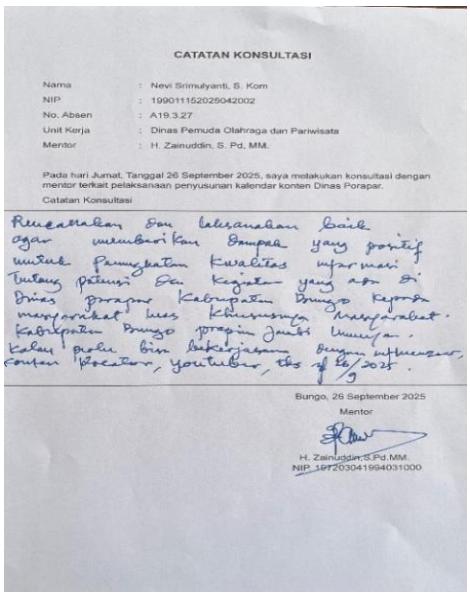
Dalam melaksanakan konsultasi dengan mentor, saya akan bersikap **Kolaboratif** dengan terbuka menerima masukan dan aktif berdiskusi untuk menyempurnakan rancangan kalender konten. Saya akan menunjukkan sikap **Loyal** dengan mengikuti arahan mentor serta memastikan setiap keputusan tetap sejalan dengan tujuan Dinas Porapar. Selain itu, saya akan menjaga hubungan **Harmonis** dengan menghargai pendapat, menjaga etika komunikasi,

dan membangun suasana konsultasi yang positif sehingga proses penyusunan kalender konten dapat berjalan lancar dan efektif.

Hasil / Outputnya :

Catatan Mentor dan Dokumentasi





CATATAN KONSULTASI

Nama : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
No. Absen : A19.3.27
Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor : H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Jumat, Tanggal 26 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan penyusunan kalendar konten Dinas Porapar.

Catatan Konsultasi

Merencanakan dan melaksanakan baik agar memberikan dampak yang positif untuk pemenuhan kualitas informasi tentang potensi dan kegiatan yang ada di Dinas Porapar Kabupaten Bungo kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Bungo propinsi Jambi umumnya. Kalau perlu bisa bekerjasama dengan influencer, content creator, youtuber, dll gf 26/2025.

Bungo, 26 September 2025
Mentor

H. Zainuddin, S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Analisis Dampak

Apabila nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan dalam konsultasi dengan mentor, maka proses diskusi bisa menjadi kaku, masukan tidak terserap dengan baik, dan hasil perancangan kalender konten berisiko kurang optimal. Jika nilai **Loyal** diabaikan, maka arahan mentor dan tujuan Dinas Porapar dapat terabaikan sehingga draft kalender konten yang dihasilkan tidak sejalan dengan kebutuhan Dinas Porapar. Sedangkan jika nilai **Harmonis** tidak dijunjung, hubungan kerja antara penulis dan rekan kerja bisa terganggu oleh perbedaan pendapat yang tidak terselesaikan, sehingga suasana konsultasi menjadi tidak kondusif dan dapat menghambat keberhasilan perancangan kalender konten digital.

3. Mengisi Draft Kalender Konten

Tahap kegiatan selanjutnya yaitu mengisi draft kalender dengan menempatkan konten terpilih sesuai jadwal unggah yang telah ditetapkan. Konten yang dimasukkan mencakup informasi, aktifitas, edukasi dan hari peringatan, sehingga penyebaran informasi melalui media digital Dinas Porapar menjadi lebih teratur dan konsisten.

Dalam kegiatan ini saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan memastikan setiap konten yang dimasukkan sesuai dengan kebutuhan informasi publik serta dapat dipertanggungjawabkan dari segi sumber, isi, dan jadwal unggahnya. Setiap langkah akan saya lakukan secara transparan agar hasilnya jelas dan bermanfaat bagi Dinas Porapar maupun masyarakat.

Saya akan menunjukkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan isi konten terhadap perkembangan tren, kebutuhan audiens, serta dinamika informasi terkini di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Dengan sikap adaptif ini, konten yang diunggah tidak hanya konsisten dengan rencana, tetapi juga relevan dan menarik.

Hasil / Output :

Daftar konten terjadwal dan dokumen kalendar konten digital





Analisis Dampak

Apabila nilai **akuntabel** tidak diterapkan maka konten yang dimasukkan berpotensi tidak dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi kebenaran informasi maupun kesesuaian dengan visi dan misi Dinas Porapar. Hal ini dapat menimbulkan ketidakpercayaan publik terhadap media digital Dinas Porapar bahkan menimbulkan kesalahan informasi yang merugikan.

Sementara itu, jika nilai **adaptif** tidak diterapkan, konten yang diunggah berisiko tidak relevan dengan kebutuhan masyarakat maupun perkembangan tren digital. Akibatnya, penyajian informasi menjadi kaku dan tidak menarik. Hal ini bisa membuat media digital Dinas Porapar kurang diminati, serta mengurangi efektivitasnya sebagai sarana promosi dan informasi di bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga.

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

Kegiatan 3 : Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar

Tahap :

1. Menyusun Tabel Perencanaan Foto
2. Melakukan Pengambilan Foto Kegiatan Bidang Dinas Porapar
3. Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Foto

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Menyusun Tabel Perencanaan Foto

Pada tahap menyusun tabel perencanaan foto ini ditentukan tujuan pemotretan, yaitu untuk menghasilkan dokumentasi yang informatif dan menarik sesuai bidang yang diangkat. Selanjutnya disusun konsep serta tema visual yang relevan dengan olahraga, kepemudaan, maupun pariwisata, disertai pemilihan objek dan lokasi yang tepat. Selain itu juga menyiapkan peralatan yang diperlukan, dan menyusun jadwal pengambilan gambar, serta menetapkan penanggung jawab agar kegiatan dapat berjalan terarah. Perencanaan ini menjadi dasar penting sebelum memasuki tahap pengambilan foto sehingga hasil yang diperoleh sesuai kebutuhan publikasi.

Dalam melaksanakan tahap ini saya telah melaksanakan perencanaan foto dengan mengutamakan nilai **Berorientasi Pelayanan**, yaitu memastikan konsep, objek, dan lokasi pemotretan sesuai kebutuhan informasi masyarakat

pada bidang olahraga, pemuda, dan pariwisata. Saya juga menjunjung nilai **Akuntabel** dengan menyusun perencanaan yang jelas, terukur, serta dapat dipertanggungjawabkan melalui penentuan tujuan, penyusunan jadwal, dan penetapan penanggung jawab agar seluruh proses berjalan transparan dan terarah.

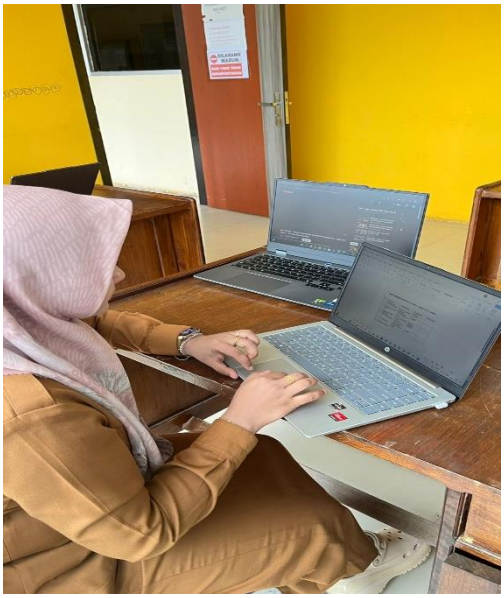
Hasilnya / Output :

Tabel Perencanaan Foto dan Dokumentasi

TABEL PERENCANAAN FOTO DINAS PORAPAR

No	Jadwal Pemotretan	Tema Foto	Kategori Bidang	Lokasi	Tim Pelaksana	Peralatan
1.	Selasa, 30 September 2025, Pukul 15.00 WIB	Pemeliharaan Kapal Taman Kota Lintas	Bidang Pariwisata	Taman Kota Lintas Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
2.	Rabu, 17 September 2025 Pukul 07.30 WIB	HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)	Bidang Olahraga	Lapangan Kantor Bupati Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
3.	Senin, 18 Agustus 2025 Pukul 07.30 WIB	Pawai HUT RI	Umum	Kantor Dharma Wanita Sampai Rumah Dinas Bupati	Staff Disporapar	Kamera Smartphone

Dipindai dengan CamScanner



Analisis Dampak :

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam tahap perencanaan foto, maka konsep dan tujuan pemotretan tidak akan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Hasil foto yang dihasilkan bisa jadi kurang informatif, tidak menarik, bahkan tidak relevan dengan bidang olahraga, kepemudaan, maupun pariwisata. Hal ini berpotensi menurunkan kualitas layanan informasi publik.

Sementara itu, jika nilai **Akuntabel** tidak dilaksanakan, maka perencanaan foto tidak memiliki kejelasan arah, dokumentasi sulit dipertanggungjawabkan, dan bisa menimbulkan keraguan terhadap transparansi kegiatan. Ketiadaan perencanaan yang dapat dipertanggungjawabkan juga berisiko menimbulkan pemborosan waktu, tenaga, serta anggaran karena kegiatan tidak terukur dengan baik.

2. Melakukan Pengambilan Foto Kegiatan Bidang Dinas Porapar

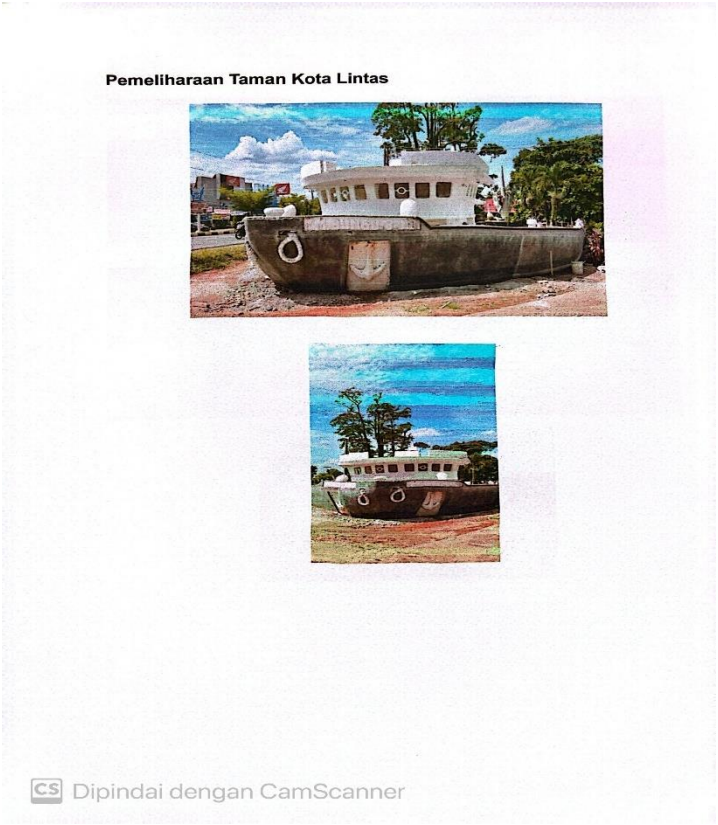
Tahap selanjutnya setelah perencanaan adalah pengambilan foto. Pada tahap ini dilakukan proses pemotretan sesuai konsep, tema, serta jadwal yang telah ditetapkan. Penulis bersama rekan kerja menyesuaikan objek dan lokasi yang telah dipilih untuk memastikan hasil gambar sesuai tujuan kegiatan. Tahap ini menjadi inti dari kegiatan karena menghasilkan dokumentasi utama yang nantinya diolah dan dipublikasikan.

Dalam tahap ini saya telah melaksanakan kegiatan pemotretan dengan **Kompeten** yaitu menggunakan kemampuan teknis dalam pengambilan gambar (sudut pandang, pencahayaan, dan objek) untuk menghasilkan dokumentasi yang profesional dan sesuai standar publikasi. Saya juga bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan teknik, sudut, maupun pencahayaan sesuai kondisi lapangan, serta siap menghadapi perubahan situasi agar proses pemotretan tetap berjalan lancar dan menghasilkan dokumentasi yang maksimal.

Hasilnya / Output :

Foto Mentah dan Dokumentasi







Analisis Dampak

Apabila nilai **Kompeten** tidak diterapkan dalam pelaksanaan pemotretan, maka hasil foto yang diambil berpotensi memiliki kualitas rendah, misalnya sudut pengambilan yang tidak tepat, pencahayaan yang buruk, atau komposisi visual yang tidak menarik. Akibatnya, foto tidak mampu menyampaikan pesan informatif sesuai kebutuhan publikasi. Hal ini tentu menurunkan profesionalitas dan kredibilitas dokumentasi yang dihasilkan.

Sementara itu, jika nilai **Adaptif** tidak dilaksanakan, penulis akan kesulitan menghadapi kondisi lapangan yang berubah, seperti cuaca yang kurang mendukung, dan keterbatasan peralatan. Kaku dalam menghadapi perubahan dapat menyebabkan kesempatan mendapatkan momen penting terlewat, sehingga hasil foto menjadi tidak maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan kegiatan.

3. Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Foto

Pada tahap ini dilakukan proses seleksi untuk memilih hasil foto terbaik dari setiap objek. Foto yang terpilih kemudian melalui tahap editing seperti penyesuaian warna, pencahayaan, pemotongan (cropping), serta penambahan teks bila diperlukan. Setelah itu, foto difinalisasi agar siap digunakan sebagai konten publikasi dan promosi. Tahap ini menjadi penting karena menentukan kualitas akhir foto yang akan disajikan kepada masyarakat.

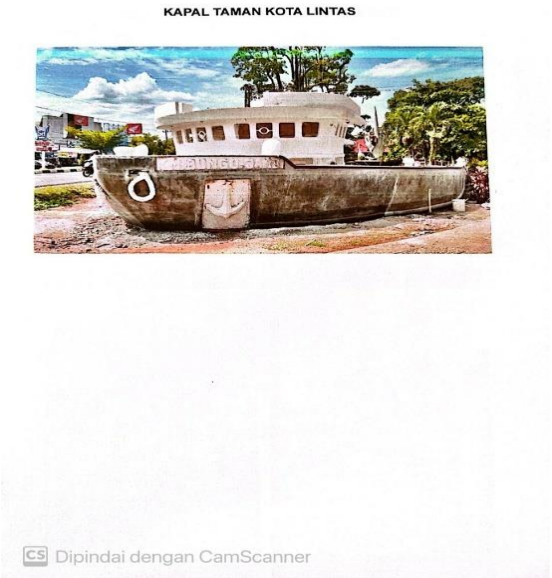
Saya telah melaksanakan tahap pengolahan dan finalisasi foto dengan menjunjung nilai **Harmonis**, yaitu menjaga komunikasi dan hubungan baik

dengan rekan kerja dalam proses editing agar suasana kerja tetap kondusif. Saya telah menunjukkan nilai **Loyal** dengan menyelesaikan pengolahan foto secara tuntas dan tepat waktu sebagai bentuk komitmen terhadap tugas dan instansi. Selain itu, saya telah mengedepankan nilai **Kolaboratif** dengan menerima masukan serta bekerja sama dengan tim kreatif, sehingga hasil foto yang dihasilkan lebih berkualitas dan siap dipublikasikan untuk kepentingan bersama.

Hasilnya / Output : Foto yang sudah diolah/diedit dan dokumentasi







Analisis Dampak :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam tahap pengolahan dan finalisasi foto, maka komunikasi antar anggota tim bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, bahkan konflik kecil yang dapat menghambat proses penyelesaian. Jika nilai **Loyal** tidak dilaksanakan, anggota tim mungkin bekerja tanpa komitmen penuh, sehingga hasil foto tidak selesai tepat waktu atau kualitasnya menurun. Sementara itu, jika nilai **Kolaboratif** diabaikan, proses pengolahan hanya mengandalkan kerja individu tanpa memanfaatkan ide dan kontribusi tim. Akibatnya, hasil foto kurang maksimal, tidak bervariasi, dan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan publikasi dinas.

Kegiatan 4 : Pembuatan Konten Video Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar Dengan Rekan Kerja

Tahap :

1. Menyusun Tabel Perencanaan Produksi Video
2. Melakukan Pengambilan Video Kegiatan Dinas Porapar
3. Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Video

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan :

1. Menyusun Tabel Perencanaan Produksi Video

Pada tahap ini, tim bersama rekan kerja menentukan tujuan pembuatan video, yaitu untuk memberikan informasi sekaligus promosi tentang kegiatan

pariwisata dan olahraga. Selain itu, dipilih lokasi pengambilan gambar dan ditetapkan peralatan yang diperlukan, serta dibagi peran antaranggota tim sehingga setiap orang memiliki tanggung jawab yang jelas. Perencanaan ini menjadi dasar penting agar proses produksi video berjalan terarah dan menghasilkan konten yang berkualitas.

Saya telah melaksanakan tahap perencanaan produksi video dengan menjunjung nilai **Harmonis**, yaitu menjaga komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat rekan kerja agar tercipta suasana kerja yang kondusif. Saya telah mengutamakan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan konsep video yang disusun benar-benar sesuai kebutuhan informasi masyarakat tentang kegiatan pariwisata dan olahraga. Selain itu, saya telah menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan bekerja sama, berbagi ide, serta membagi peran secara adil bersama tim sehingga perencanaan video dapat berjalan efektif dan menghasilkan konten yang bermanfaat.

Hasilnya / Output :

Tabel Perencanaan Video dan Dokumentasi

TABEL PERENCANAAN VIDEO DINAS PORAPAR

No	Jadwal Perekaman	Tema Video	Kategori Bidang	Objek dan Lokasi	Tim Pelaksana	Peralatan
1.	Minggu, 28 September 2025 Pukul 08.00 WIB	Senam Sehat CFD (Car Free Day) dan Pasar UMKM	Bidang Olahraga	Area Rumah Dinas Bupati Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
2.	Kamis, 28 Agustus 2025 Pukul 09.00 WIB	Lomba Memeriahkan HUT RI Di Kantor Disporapar Bungo	Umum	Kantor Disporapar	Staff Disporapar	Kamera Smartphone

Dipindai dengan CamScanner



Analisis Dampak :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam tahap perencanaan video, maka hubungan antaranggota tim dapat terganggu sehingga menimbulkan kesalahpahaman atau konflik yang memperlambat proses penyusunan konsep. Jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, maka konsep video yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tidak mampu memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kegiatan pariwisata maupun olahraga. Sementara itu, tanpa adanya nilai **Kolaboratif**, kerja tim menjadi tidak efektif karena setiap anggota berjalan sendiri-sendiri, ide kreatif tidak berkembang, dan perencanaan yang dihasilkan menjadi kurang matang. Hal ini dapat mengakibatkan produksi video tidak maksimal serta tidak mencapai tujuan publikasi yang diharapkan.

2. Melakukan Pengambilan Video Kegiatan Dinas Porapar

Tahap ini penulis bersama rekan kerja melaksanakan proses perekaman sesuai konsep dan jadwal yang telah disusun. Pengambilan video dilakukan dengan memperhatikan kualitas teknis seperti pencahayaan dan sudut pengambilan gambar. Kerja sama tim sangat diperlukan agar setiap peran berjalan sesuai tugasnya, sehingga hasil video yang diperoleh memiliki kualitas baik, menarik, dan mampu menggambarkan kegiatan secara informatif.

Saya telah bersikap **Akuntabel** dengan memastikan setiap proses pengambilan video terdokumentasi secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan **Kompeten** dengan menggunakan keterampilan teknis videografi, memilih sudut pengambilan gambar yang tepat, serta menjaga kualitas hasil rekaman agar sesuai kebutuhan informasi dan promosi. Selain itu, saya telah bersikap **Adaptif** dengan menyesuaikan teknik pengambilan video terhadap kondisi lapangan, perubahan situasi, maupun kebutuhan publikasi agar hasil dokumentasi tetap optimal.

Hasilnya / Output :

Rekaman Video dan Dokumentasi

SENAM SEHAT DI ARENA CAR FREE DAY



Dipindai dengan CamScanner

LOMBA MEMERIAHKAN HUT RI DI KANTOR DISPORAPAR



Dipindai dengan CamScanner

Analisis Dampak :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan dalam tahap pengambilan video, maka koordinasi antaranggota tim dapat terganggu, menimbulkan suasana kerja yang tidak kondusif, dan berisiko memunculkan konflik kecil yang menghambat proses perekaman. Jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, maka hasil video berpotensi kurang menarik, bahkan tidak mampu memberikan informasi yang bermanfaat. Sementara itu, tanpa nilai **Kolaboratif**, kerja sama tim menjadi lemah, ide kreatif tidak tersalurkan, serta pembagian tugas tidak efektif. Akibatnya, hasil video yang diperoleh tidak maksimal, kualitasnya rendah, dan tujuan publikasi Dinas Porapar tidak tercapai.

3. Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Video Dengan Rekan Kerja

Tahap Pengolahan dan Finalisasi Video merupakan kegiatan lanjutan setelah proses pengambilan gambar selesai dilakukan. Pada tahap ini, hasil rekaman video diseleksi, disusun, dan diedit agar membentuk alur cerita yang jelas, menarik, serta sesuai dengan tujuan informasi dan promosi. Proses ini mencakup pemilihan potongan gambar terbaik, penambahan teks, musik, maupun efek visual yang mendukung. Finalisasi dilakukan untuk memastikan kualitas video optimal sebelum dipublikasikan melalui media digital Dinas Porapar.

Saya telah menjaga hubungan yang **Harmonis** dengan rekan kerja selama proses pengolahan dan finalisasi video agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan saling menghargai. Saya telah menunjukkan sikap **Loyal** dengan mengutamakan kepentingan Dinas Porapar melalui hasil video yang berkualitas dan sesuai tujuan informasi dan promosi. Selain itu, saya telah bersikap **Kolaboratif** dengan bekerja sama, berbagi ide, serta mendukung rekan tim dalam proses editing sehingga hasil akhir video lebih maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Hasilnya / Output :

Video Final dan Dokumentasi

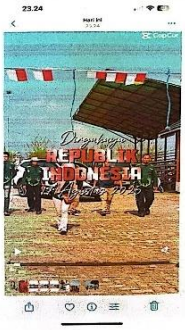


SENAM SEHAT DI ARENA CAR FREE DAY DAN PASAR UMKM



Dipindai dengan CamScanner

LOMBA MEMERIAHKAN HUT RI DI KANTOR DISPORAPAR



Dipindai dengan CamScanner

Analisis Dampak :

Apabila nilai **Harmonis** tidak diterapkan, maka suasana kerja dapat menjadi tidak kondusif karena adanya potensi miskomunikasi antaranggota tim. Jika nilai **Loyal** diabaikan, hasil video yang diolah berisiko tidak sejalan dengan tujuan instansi sehingga kualitas konten menurun dan citra instansi bisa terdampak negatif. Sementara itu, tanpa nilai **Kolaboratif**, proses editing dan finalisasi menjadi terhambat karena kurangnya kerja sama dan berbagi ide. Dampaknya, hasil video tidak maksimal, publikasi tertunda, serta tujuan penyampaian informasi dan promosi tidak tercapai secara optimal.

Kegiatan 5 : Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga

Tahap :

1. Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Konten Yang Akan Diunggah
2. Persiapan Konten Sebelum Diunggah
3. Pengunggahan Konten Media Digital

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor Terkait Konten yang Akan Diunggah

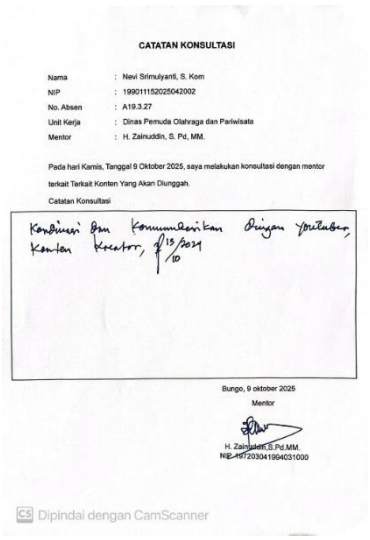
Sebelum tahap persiapan konten dan pengunggahan konten dilaksanakan, saya melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas konten media

digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan arahan, bimbingan, serta persetujuan terhadap konsep dan rencana konten yang akan dipublikasikan melalui platform digital Dinas Porapar, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Dalam proses konsultasi, saya memaparkan ide, tema, serta rancangan awal konten yang berkaitan dengan kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Mentor memberikan masukan terkait kesesuaian pesan, kejelasan informasi publik, serta tampilan visual yang menarik.

Dalam tahap ini saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan menunjukkan sikap tanggap, sopan, dan penuh kesungguhan dalam menerima arahan maupun masukan dari mentor. Lalu saya juga menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai pendapat mentor saat proses konsultasi berlangsung, sehingga tercipta suasana kerja yang terbuka dan menyenangkan.

Hasilnya / Output :

Catatan Konsultasi dan Dokumentasi



CATATAN KONSULTASI

Nama : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 19901115202504200 2
No. Absen : A19.3.27
Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor : H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Kamis, Tanggal 9 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Terkait Konten Yang Akan Diunggah.

Catatan Konsultasi

Kordinasi dan komunikasikan dengan youtuber, Konten kreator, 9/10/2025

Bungo, 9 oktober 2025
Mentor

H. Zainuddin, S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Dipindai dengan CamScanner



Analisis Dampak :

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan** dan **Harmonis** tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dengan mentor, maka proses penyempurnaan konten yang akan diunggah dapat mengalami hambatan. Tanpa sikap berorientasi pelayanan, penulis cenderung kurang responsif terhadap masukan dan arahan mentor, sehingga kualitas konten yang disiapkan menjadi kurang optimal dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Selain itu, ketiadaan sikap **Harmonis** dapat menimbulkan miskomunikasi dan menurunkan semangat kerja sama antara penulis dan mentor. Akibatnya, suasana konsultasi menjadi tidak kondusif, ide-ide kreatif sulit berkembang, serta hasil unggahan di platform Instagram, Facebook, dan YouTube tidak mencerminkan citra positif Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata sebagai instansi pelayanan publik yang informatif dan profesional.

2. Persiapan Konten Sebelum Diunggah

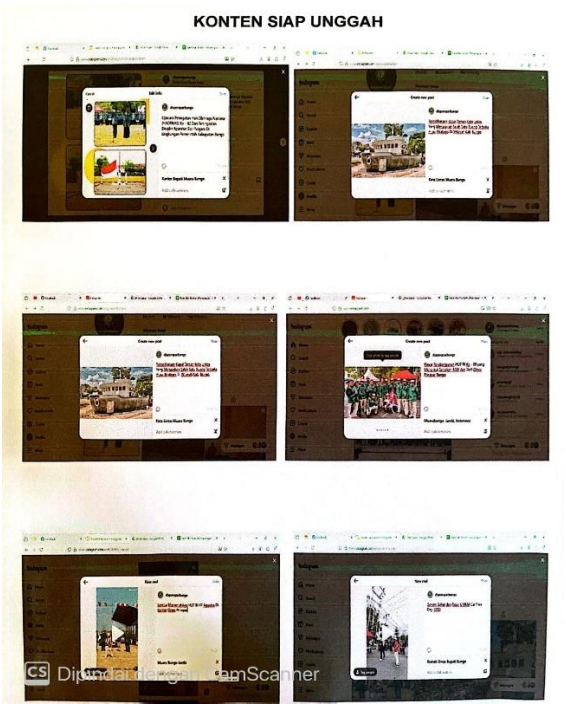
Pada tahap persiapan konten, saya melakukan penyiapan seluruh bahan sebelum proses pengunggahan dilakukan. Kegiatan ini mencakup pemilihan konten yang telah diverifikasi, pengecekan kembali kualitas foto atau video, serta penyusunan deskripsi dan caption yang informatif. Melalui tahap ini, konten yang akan diunggah menjadi lebih siap, menarik, dan memiliki pesan yang jelas kepada masyarakat.

Dalam tahap persiapan konten ini saya menjunjung nilai **Loyal** dengan menyiapkan setiap konten sesuai arahan pimpinan dan kebijakan Dinas Porapar,

serta memastikan pesan yang disampaikan mencerminkan visi dan misi organisasi dalam memajukan sektor pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Selain itu saya telah menerapkan nilai **Harmonis** dengan berupaya membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan pihak terkait agar tercipta suasana kerja yang saling menghargai dan mendukung dalam proses penyusunan konten. Lalu saya juga telah menerapkan nilai **Kolaboratif** dengan bekerja sama dengan rekan kerja untuk menyiapkan konten, berbagi peran dan tanggung jawab, sehingga hasil persiapan lebih optimal.

Hasilnya / Output :

Konten Siap Unggah dan Dokumentasi





Analisis Dampak :

Apabila nilai **Loyal, Harmonis** dan **Kolaboratif** tidak diterapkan dalam tahap persiapan konten, maka proses pengunggahan konten media digital

berpotensi tidak berjalan optimal. Tanpa loyalitas, penulis dapat kehilangan rasa tanggung jawab terhadap kualitas konten yang dihasilkan, sehingga informasi yang disampaikan tidak mencerminkan citra positif Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata. Kurangnya keharmonisan dalam tim juga dapat menimbulkan miskomunikasi, menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian konten, dan menurunkan semangat kerja sama. Sementara itu, jika tidak ada kolaborasi, proses penyusunan dan pengecekan konten menjadi tidak terkoordinasi dengan baik, sehingga hasil unggahan bisa kurang menarik, tidak konsisten, atau bahkan mengandung kesalahan informasi. Akibatnya, tujuan publikasi untuk menyebarkan informasi dan promosi kegiatan dinas kepada masyarakat tidak tercapai secara efektif.

3. Pengunggahan Konten Media Digital

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor dan mendapatkan arahan serta persetujuan terhadap konten yang telah disiapkan, tahap selanjutnya adalah pengunggahan konten media digital melalui platform Instagram, Facebook, dan YouTube resmi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata. Pada tahap ini, konten berupa foto, video, dan caption yang telah disempurnakan diunggah sesuai jadwal yang telah ditetapkan dalam kalender konten.

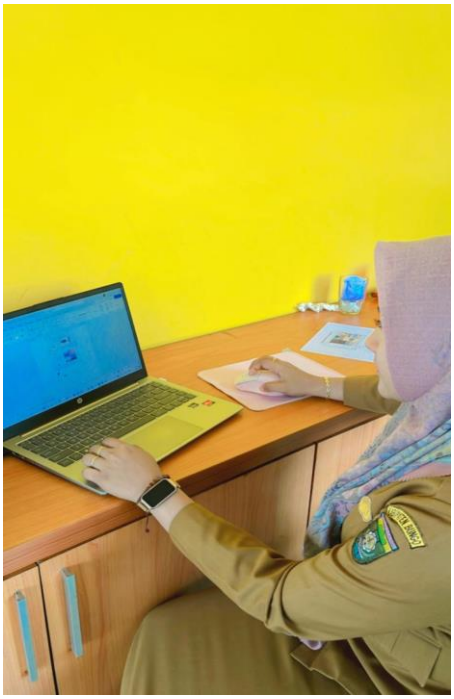
Dalam tahap ini saya menerapkan nilai **Akuntabel** dengan bertanggung jawab penuh atas setiap konten yang diunggah dan memastikan semua laporan pengunggahan terdokumentasi dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan serta publik. Lalu saya juga menerapkan nilai **Kompeten** dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan saya secara profesional

dalam membuat, mengelola, dan mengunggah konten digital agar informasi yang disampaikan akurat, informatif, dan sesuai standar kualitas Dinas Porapar. Selanjutnya saya juga menjunjung nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan platform media digital, tren komunikasi publik, dan kebutuhan masyarakat agar konten yang saya unggah selalu relevan dan efektif dalam menyebarkan informasi pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Hasilnya / Output :

Konten terunggah dan dokumentasi





Analisis Dampak :

Apabila nilai **Akuntabel**, **Kompeten**, dan **Adaptif** tidak diterapkan dalam kegiatan pengunggahan konten media digital, maka kualitas dan kredibilitas

informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat menurun. Tanpa sikap **Akuntabel**, proses unggah konten berisiko tidak transparan, tidak terjadwal dengan baik, serta sulit dipertanggungjawabkan jika terjadi kesalahan informasi.

Ketiadaan nilai **Kompeten** dapat menyebabkan konten yang diunggah tidak menarik, tidak sesuai standar komunikasi publik, atau bahkan menimbulkan kesalahan teknis seperti penulisan yang tidak tepat dan visual yang kurang layak. Sementara itu, tanpa nilai **Adaptif**, petugas akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap perubahan tren media digital dan algoritma platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, sehingga jangkauan informasi menjadi terbatas dan efektivitas promosi menurun.

Kegiatan 6 : Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga

Tahap :

1. Pemilihan Konten yang Akan disebarluaskan
2. Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital
3. Pemantauan Respons dan Interaksi Dari Audiens

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Pemilihan Konten yang Akan di Sebarluasan

Pada tahap awal ini, pegawai melakukan pemilihan konten yang akan disebarluaskan sebagai langkah persiapan sebelum pelaksanaan

penyebarluasan di berbagai platform media digital Dinas Porapar, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube.

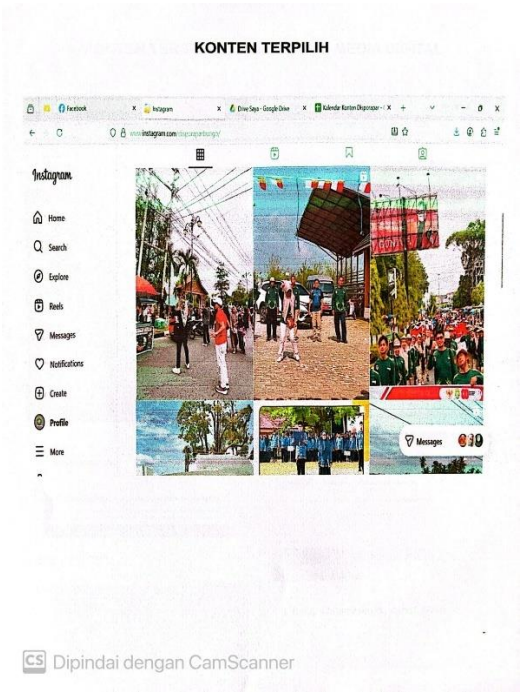
Kegiatan ini bertujuan untuk menyeleksi konten yang paling relevan dan menarik agar pesan yang disampaikan dapat menjangkau masyarakat secara efektif. Dalam prosesnya, penulis meninjau berbagai materi hasil kegiatan Dinas Porapar di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga, kemudian menentukan konten yang memiliki nilai informasi dan promosi tertinggi.

Tahap ini menjadi dasar penting agar konten yang akan disebarluaskan mencerminkan citra positif Dinas Porapar, serta mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Dalam tahap ini saya mengutamakan nilai **Akuntabel** dengan bertanggung jawab dalam menyeleksi konten yang layak dipublikasikan sesuai pedoman komunikasi publik serta memastikan setiap informasi yang disampaikan benar, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan Lalu saya juga telah menerapkan nilai **Kompeten** dengan berupaya menggunakan pengetahuan, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menilai kualitas isi, tampilan visual, serta relevansi konten agar yang dipilih benar-benar menarik, informatif, dan mendukung tujuan promosi Dinas Porapar di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Selanjutnya juga saya menerapkan nilai **Adaptif** dengan siap menyesuaikan pemilihan konten berdasarkan tren digital terkini, kebutuhan audiens, serta dinamika informasi yang berkembang di media sosial agar penyebarluasan konten tetap relevan dan efektif.

Hasilnya / Output :

Konten Terpilih dan Dokumentasi





Analisis Dampak :

Apabila nilai **Akuntabel, Kompeten, Dan Adaptif** tidak diterapkan dalam tahap pemilihan konten yang akan disebarluaskan, maka kualitas dan kredibilitas informasi yang dipublikasikan oleh Dinas Porapar dapat menurun.

Tanpa nilai **Akuntabel**, konten yang dipilih berisiko mengandung informasi yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan kebijakan instansi, sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat dan menurunkan kepercayaan publik terhadap Dinas Porapar.

Jika nilai **Kompeten** tidak dijalankan, proses seleksi konten dapat dilakukan secara asal tanpa memperhatikan kualitas isi dan tampilan visual, sehingga

pesan yang ingin disampaikan menjadi kurang menarik, tidak informatif, dan gagal mencapai tujuan promosi.

Sementara tanpa sikap **Adaptif**, konten yang dipilih bisa menjadi monoton, tidak mengikuti perkembangan tren media digital, serta kurang relevan dengan minat audiens masa kini, yang pada akhirnya mengurangi efektivitas penyebarluasan informasi.

Dengan demikian, ketiadaan penerapan ketiga nilai tersebut dapat menghambat upaya Dinas Porapar dalam membangun citra positif dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat melalui media digital.

2. Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital

Setelah tahap pemilihan konten yang akan disebarluaskan dilaksanakan, penulis memasuki **tahap pelaksanaan penyebarluasan konten media digital.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mempublikasikan berbagai program, kegiatan, serta informasi Dinas Porapar kepada masyarakat luas melalui platform digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube.

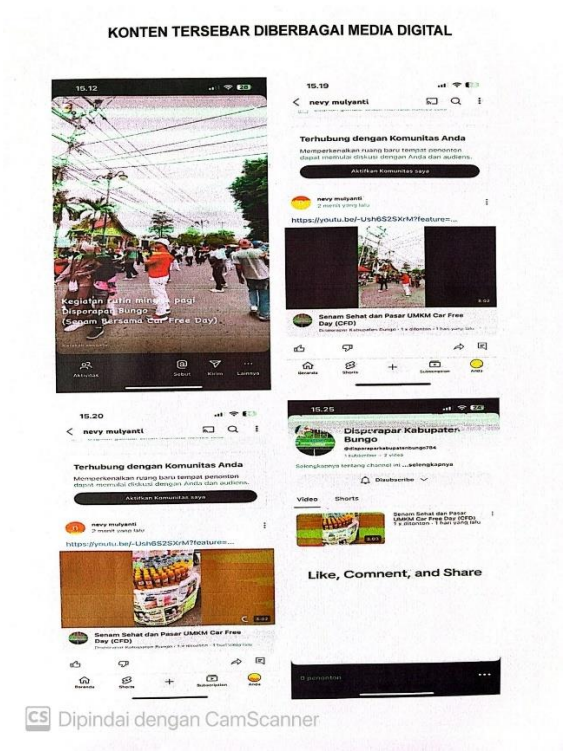
Tahap pelaksanaan penyebarluasan ini menjadi bagian penting dalam upaya membangun citra positif Dinas Porapar, memperkuat partisipasi masyarakat, serta meningkatkan daya tarik publik terhadap kegiatan dan potensi daerah.

Dalam tahap ini saya menerapkan **Kolaboratif** dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan kerja serta pihak terkait agar penyebaran informasi dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Lalu saya juga menerapkan nilai

Loyal dengan memastikan setiap konten yang disebarluaskan mencerminkan citra positif instansi dan mendukung tercapainya tujuan instansi. Selanjutnya saya menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan berupaya menyampaikan informasi secara jelas, menarik, dan mudah diakses oleh masyarakat, agar publik dapat memperoleh manfaat dan memahami program-program dinas dengan baik.

Hasilnya / Output :

Konten tersebar diberbagai media digital dan dokumentasi





Analisis Dampak :

Apabila nilai **Kolaboratif, Loyal dan Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam tahap pelaksanaan penyebarluasan konten media digital, maka proses publikasi informasi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dapat berjalan tidak efektif dan kehilangan arah. Tanpa **Kolaboratif**, koordinasi

antaranggota tim menjadi lemah, sehingga penyebaran informasi tidak konsisten. Jika nilai **Loyal** tidak dijaga, semangat untuk mendukung visi dan citra positif instansi dapat menurun, menyebabkan konten yang disebarkan kurang mencerminkan nilai dan tujuan dinas. Sementara itu, tanpa sikap **Berorientasi Pelayanan**, konten yang dipublikasikan cenderung tidak memperhatikan kebutuhan masyarakat, sehingga pesan yang disampaikan tidak menarik, sulit dipahami, atau bahkan tidak memberikan manfaat. Akibatnya, tujuan penyebarluasan sebagai sarana promosi dan informasi tidak tercapai secara optimal dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap Dinas Porapar.

3. Pemantauan Respons dan Interaksi Dari Audiens

Setelah pelaksanaan penyebarluasan konten media digital dilakukan, pegawai melaksanakan **tahap pemantauan respons dan interaksi dari audiens**. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konten yang disebarluaskan mampu menarik perhatian, membangun keterlibatan, dan memberikan dampak informasi kepada masyarakat.

Dalam tahap ini, pegawai memantau berbagai bentuk interaksi yang muncul di media sosial seperti jumlah tayangan, suka (*likes*), komentar, dibagikan (*shares*), serta pesan masuk dari pengguna. Respon tersebut kemudian dianalisis untuk menilai tingkat ketertarikan publik terhadap konten yang dipublikasikan.

Selain itu, penulis juga menanggapi komentar atau pertanyaan dari masyarakat dengan ramah, informatif, dan sesuai dengan pedoman komunikasi publik, sebagai bentuk pelayanan informasi yang baik kepada masyarakat.

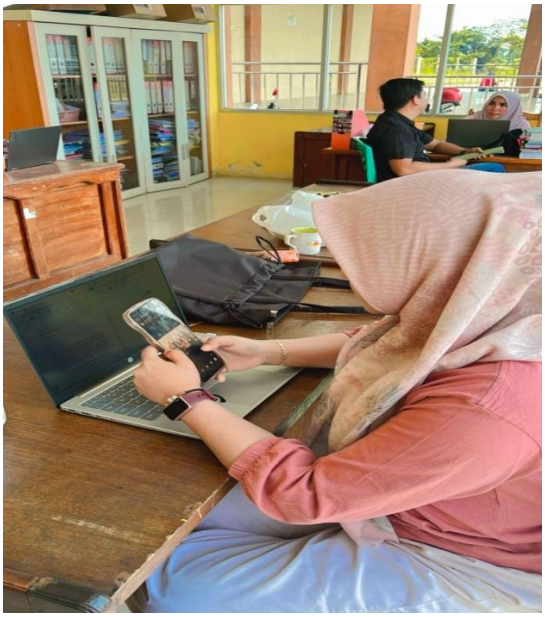
Melalui kegiatan ini, Dinas Porapar dapat memperoleh gambaran nyata mengenai efektivitas penyebarluasan konten**,** sekaligus menjadi bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan strategi komunikasi digital pada kegiatan selanjutnya.

Dalam tahap ini saya telah menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** dengan merespons komentar atau pesan dari penonton dengan ramah, cepat, dan solutif agar masyarakat merasa dilayani dengan baik melalui media digital. Lalu saya juga menerapkan nilai **Harmonis** dengan menjaga komunikasi yang baik kepada penonton dalam menindaklanjuti pesan atau komentar agar tercipta hubungan yang positif. Selanjutnya nilai **Kolaboratif** juga akan saya terapkan dengan bekerja sama dengan rekan kerja untuk menindaklanjuti tanggapan penonton yang membutuhkan solusi lebih lanjut.

Hasilnya / Output :

Respon Publik dan dokumentasi





Analisis Dampak

Apabila nilai **Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Kolaboratif** tidak diterapkan dalam tahap pemantauan respons dan interaksi dari audiens, maka hubungan antara Dinas Porapar dan masyarakat dapat menjadi kurang efektif dan kehilangan kepercayaan publik.

Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, tanggapan terhadap komentar atau pertanyaan dari masyarakat dapat bersifat lambat, tidak ramah, atau bahkan diabaikan. Hal ini dapat menimbulkan kesan bahwa instansi tidak peduli terhadap aspirasi publik dan menurunkan citra pelayanan Dinas Porapar di mata masyarakat.

Jika nilai **Harmonis** tidak dijalankan, kerja sama dan komunikasi dengan rekan kerja dalam menanggapi interaksi audiens bisa menjadi tidak sinkron, menimbulkan kesalahpahaman, serta menurunkan semangat kerja tim dalam mengelola komunikasi digital.

Sementara tanpa sikap **Kolaboratif**, proses pemantauan dan tindak lanjut dari hasil interaksi masyarakat akan berjalan secara terpisah tanpa koordinasi yang baik, sehingga respons terhadap publik menjadi tidak maksimal dan informasi yang diperoleh kurang akurat.

Akibatnya, kegiatan pemantauan dan pengelolaan interaksi audiens tidak dapat mencapai tujuannya untuk memperkuat hubungan antara instansi dan masyarakat, serta menghambat upaya Dinas Porapar dalam meningkatkan partisipasi publik terhadap program pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Kegiatan 7 : Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar

Tahap :

1. Pengumpulan Data Jumlah Pengunjung yang Menyukai dan Memberikan Tanggapan.
2. Menganalisis kinerja dan efektifitas konten media digital
3. Menyusun rencana tindak lanjut

URAIAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN :

1. Pengumpulan Data Jumlah Pengunjung yang Menyukai dan Memberikan Tanggapan.

Pada tahap Pengumpulan Data dan Umpan Balik dari Setiap Platform Media Digital**,** dilakukan kegiatan untuk menghimpun informasi dan tanggapan dari audiens terhadap konten yang telah disebarluaskan melalui akun resmi

Dinas Porapar di Instagram, Facebook, dan YouTube. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah tayangan, suka, komentar, berbagi (share), peningkatan pengikut, serta tingkat interaksi atau engagement dari masing-masing platform.

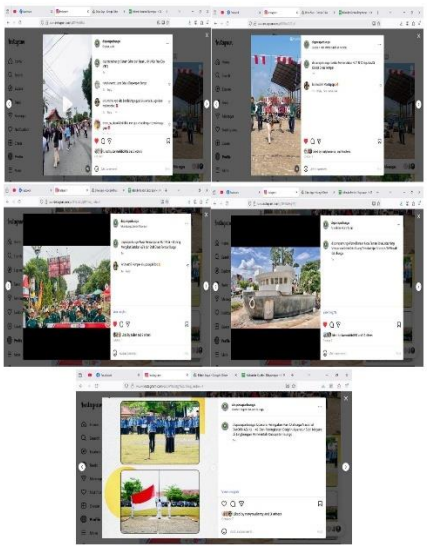
Selain data statistik, tahap ini juga mencakup pengumpulan umpan balik berupa saran, opini, dan kesan masyarakat terhadap konten yang diunggah. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam proses evaluasi, karena menggambarkan sejauh mana konten media digital Dinas Porapar telah menarik minat, memberikan informasi yang bermanfaat, dan mendukung promosi kegiatan pariwisata, kepemudaan, serta olahraga.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Kolaboratif, Loyal, Dan Harmonis** dalam tahap awal pengumpulan data jumlah pengunjung yang menyukai dan memberikan tanggapan pada kegiatan evaluasi konten media digital Dinas Porapar. Nilai **Kolaboratif** saya wujudkan dengan bekerja sama dan berbagi tugas bersama tim untuk mengumpulkan data dari berbagai platform media digital secara terkoordinasi. Nilai **Loyal** saya tunjukkan melalui komitmen dan tanggung jawab dalam memastikan data yang diperoleh akurat serta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas konten. Sementara nilai **Harmonis** saya terapkan dengan menjaga komunikasi yang baik, saling menghargai pendapat, dan menciptakan suasana kerja yang positif agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang optimal.

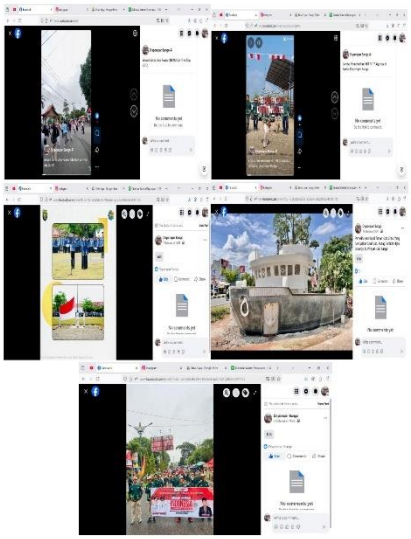
Hasilnya / Output : Tanggapan berupa komentar dan suka dari audiens dan dokumentasi

TANGGAPAN BERUPA KOMENTAR DAN SUKA DARI AUDIENS

INSTAGRAM



FACEBOOK





Analisis Dampak

Apabila nilai berakhlak **Kolaboratif, Loyal, Dan Harmonis** tidak diterapkan dalam tahap pengumpulan data jumlah pengunjung yang menyukai dan memberikan tanggapan pada kegiatan evaluasi konten media digital Dinas Porapar, maka proses pengumpulan data berpotensi berjalan tidak efektif dan hasilnya kurang akurat. Tanpa **Kolaboratif**, koordinasi antar anggota tim dapat terganggu, menyebabkan duplikasi atau kekurangan data. Ketiadaan **Loyal** dapat menurunkan rasa tanggung jawab dalam memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi yang dikumpulkan. Sementara tanpa **Harmonis**, komunikasi dalam tim bisa terganggu dan menimbulkan konflik, sehingga suasana kerja menjadi tidak kondusif dan hasil evaluasi tidak maksimal dalam mendukung peningkatan kualitas konten media digital Dinas Porapar.

2. Menganalisis Efektifitas Konten Media Digital

Pada tahap menganalisis efektivitas konten media digital, dilakukan proses pengkajian dan penilaian terhadap hasil performa konten yang telah disebarluaskan melalui berbagai platform, seperti Instagram, Facebook, dan YouTube Dinas Porapar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana konten yang diunggah berhasil mencapai tujuan komunikasi dan promosi kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Data yang telah dikumpulkan sebelumnya berupa jumlah tayangan, tingkat interaksi, serta umpan balik audiens dianalisis untuk mengidentifikasi konten mana yang paling efektif menarik perhatian publik, serta faktor apa yang

memengaruhi keterlibatan audiens. Dari hasil analisis tersebut, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan setiap jenis konten, baik dari segi pesan, tampilan visual, maupun waktu penyebarluasan.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Akuntabel, Kompeten, Dan Adaptif** dalam tahap menganalisis efektivitas konten media digital pada kegiatan Evaluasi Konten Media Digital Dinas Porapar. Nilai **Akuntabel** saya wujudkan dengan memastikan setiap hasil analisis didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik dari tingkat interaksi, jangkauan, maupun umpan balik masyarakat. Nilai **Kompeten** tercermin melalui kemampuan saya dalam menggunakan berbagai alat analisis digital serta menyusun interpretasi hasil secara objektif dan informatif. Sementara itu, nilai **Adaptif** saya tunjukkan dengan menyesuaikan metode analisis terhadap perkembangan tren digital dan perubahan algoritma media sosial, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar yang relevan bagi peningkatan strategi konten Dinas Porapar ke depan.

Hasilnya / Output : Hasil Analisis Efektivitas Konten

Tabel Hasil Analisis Efektivitas Konten Media Digital Dinas Porapar

No	Platform Media Digital	Jumlah Konten	Rata-rata Interaksi (Komentar dan suka)	Konten Paling Efektif	Keterangan Umum
1	Instagram	30	222	Perjalanan di dusun sungai ipuh limbur lubuk mengkuang	Konten video pendek objek wisata air terjun renah Sungai ipuh menarik dan paling diminati
2	Facebook	5	15	Lomba Memeriahkan HUT RI 17 Agustus di Kantor Disporapar Bungo	Audiens aktif di malam hari, konten video paling disukai
3	Youtube	2	2	Senam Sehat dan Pasar UMKM Car Free Day (CFD)	Video berdurasi 1-3 menit paling menarik perhatian



Analisis Dampak

Apabila nilai berakhlak **Akuntabel, Kompeten, Dan Adaptif** tidak diterapkan dalam tahap menganalisis efektivitas konten media digital pada kegiatan evaluasi konten media digital dinas porapar, maka hasil analisis berpotensi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Tanpa **Akuntabel**, data yang digunakan bisa kurang valid dan keputusan yang diambil menjadi tidak tepat. Ketiadaan **Kompeten** akan menurunkan kualitas analisis karena kurangnya kemampuan dalam membaca data dan memahami tren digital. Sementara tanpa sikap **Adaptif**, tim akan kesulitan menyesuaikan metode analisis dengan perilaku pengguna media sosial, sehingga hasil evaluasi menjadi tidak relevan dan kurang bermanfaat bagi pengembangan strategi konten ke depan.

3. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

Pada tahap penyusunan rencana tindak lanjut, dilakukan kegiatan untuk menyusun langkah-langkah perbaikan dan pengembangan strategi konten media digital berdasarkan hasil analisis efektivitas yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap ini bertujuan agar setiap temuan dan rekomendasi dari proses evaluasi dapat diterapkan secara konkret dalam kegiatan pengelolaan media digital Dinas Porapar berikutnya.

Kegiatan ini mencakup perumusan strategi peningkatan kualitas konten, seperti penyesuaian konsep visual dan pesan, pemilihan waktu unggah yang lebih efektif, serta penguatan interaksi dengan audiens. Selain itu, disusun pula

rencana inovasi dalam bentuk ide konten baru yang lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan promosi bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Berorientasi Pelayanan** dalam tahap penyusunan rencana tindak lanjut pada kegiatan evaluasi konten media digital Dinas Porapar. Nilai ini saya wujudkan dengan menyusun langkah-langkah perbaikan dan pengembangan strategi konten yang berfokus pada kebutuhan serta kepuasan masyarakat sebagai penerima informasi. Saya berupaya memastikan setiap rekomendasi yang dihasilkan mampu meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan promosi kegiatan Dinas Porapar agar lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh publik. Dengan semangat pelayanan yang tulus, saya berkomitmen untuk memberikan hasil kerja terbaik yang membawa manfaat nyata bagi peningkatan citra dan efektivitas media digital Dinas Porapar.

Hasilnya / Output : Daftar Rencana Kegiatan Tindak Lanjut

DAFTAR RENCANA KEGIATAN TINDAK LANJUT
PENGELOLAAN KONTEN MEDIA DIGITAL DINAS PORAPAR

No	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Langkah yang Dilakukan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
1	Penyesuaian konsep visual dan narasi konten	Meningkatkan daya tarik dan kejelasan pesan pada konten	- Revisi desain template konten - Menyusun pedoman gaya visual dan bahasa	November - Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan interaksi (like, share, komentar) ≥10%
2	Optimalisasi jadwal unggahan di Instagram, Facebook, dan YouTube	Menjangkau audiens lebih luas di waktu aktif pengguna	- Analisis waktu unggah terbaik - Penjadwalan konten secara teratur menggunakan kalender unggah	November - Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan jangkauan (reach) minimal 15%
3	Pengembangan konten inovatif (video promosi, reels, dan infografis)	Meningkatkan variasi dan daya tarik informasi bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga	- Produksi video pendek dan infografis interaktif - Kolaborasi dengan pelaku pariwisata, pemuda dan olahraga	Desember 2025	Admin Media Digital	Engagement rate naik ≥12%
4	Penguatan interaksi dengan audiens	Membangun hubungan dua arah dan meningkatkan loyalitas pengikut	- Membalas komentar dan pesan secara aktif	Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan komentar & partisipasi audiens
5	Evaluasi berkala terhadap performa konten	Menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas konten	- Monitoring data insight tiap bulan - Membuat laporan perkembangan performa media	Januari - Februari 2026	Admin Media Sosial	Tersusunnya laporan evaluasi berkala dan rekomendasi lanjutan



Analisis Dampak

Apabila nilai berakhlak **Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam tahap penyusunan rencana tindak lanjut pada kegiatan evaluasi konten media digital dinas porapar, maka hasil rencana yang disusun berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tujuan organisasi. Tanpa orientasi pelayanan, strategi yang dihasilkan bisa kurang relevan, tidak menarik, serta gagal meningkatkan kualitas informasi dan promosi publik. Akibatnya, media digital Dinas Porapar menjadi kurang efektif dalam menyampaikan pesan dan membangun keterlibatan masyarakat terhadap kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga.

Kegiatan 8 : Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

Tahap :

1. Penyusunan Draft Laporan
2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor
3. Melakukan Perbaikan Laporan Akhir

Uraian Kegiatan yang dilakukan :

1. Penyusunan Draft Laporan

Pada tahap Penyusunan Draft Laporan**,** dilakukan kegiatan untuk menyusun rancangan awal laporan hasil pengelolaan dan evaluasi konten media digital yang telah dilaksanakan oleh Dinas Porapar. Dalam tahap ini, seluruh data

dan informasi yang diperoleh dari proses evaluasi seperti hasil analisis efektivitas konten, umpan balik audiens, dan rencana tindak lanjut dirangkum dan disusun menjadi struktur laporan awal**.**

Penyusunan draft ini mencakup pembuatan kerangka laporan yang terdiri dari pendahuluan, uraian kegiatan, hasil evaluasi, serta kesimpulan dan rekomendasi. Tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran awal laporan secara lengkap dan terarah**,** sebelum dilakukan proses penyempurnaan pada tahap berikutnya. Tahap penyusunan draft laporan menjadi langkah awal penting dalam memastikan konsistensi dan kejelasan informasi**,** sehingga laporan akhir nantinya dapat tersusun secara sistematis, akurat, dan mudah dipahami oleh pimpinan serta pihak terkait lainnya.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Akuntabel, Kompeten, Dan Berorientasi Pelayanan** dalam tahap penyusunan draft laporan pada kegiatan pembuatan laporan terkait konten media digital Dinas Porapar. Nilai **Akuntabel** saya wujudkan dengan menyusun laporan secara transparan, berdasarkan data yang valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan saya dalam mengolah, menganalisis, dan menyajikan informasi dengan sistematis serta mudah dipahami. Sementara nilai **Berorientasi Pelayanan** saya tunjukkan dengan memastikan isi laporan dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas konten dan strategi komunikasi Dinas Porapar agar semakin informatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Hasilnya / Output : Draft laporan kegiatan konten media digital dan dokumentasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jalan. RM. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Prov. Jambi - 37214
Pos-el (*email*) : poraparibungo@gmail.com

Laporan Akhir Kegiatan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan era digital, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi kegiatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, disusun laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus acuan dalam mengembangkan strategi pengelolaan konten digital yang lebih optimal di masa depan.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Penyebaran Informasi Publik
2. Meningkatkan Citra dan Reputasi Dinas Porapar
3. Mendorong Partisipasi dan Interaksi Masyarakat

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengelolaan konten media digital dilaksanakan mulai dari bulan September hingga Oktober 2025 di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar).



Analisis Dampak

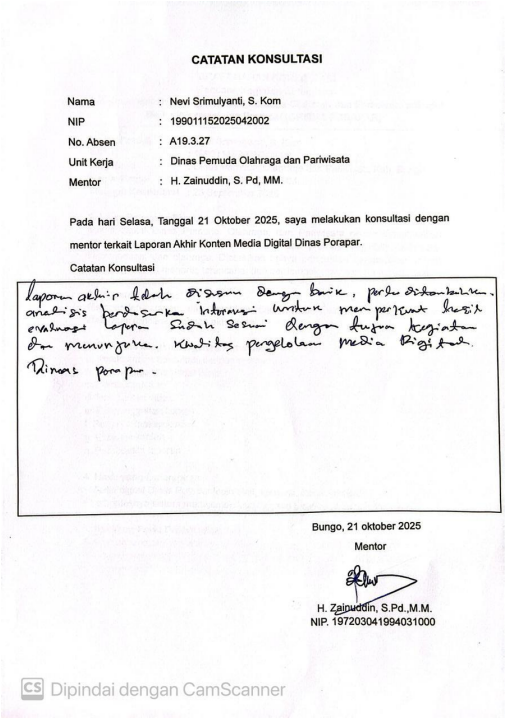
Apabila nilai berakhlak **Akuntabel, Kompeten, Dan Berorientasi Pelayanan** tidak diterapkan dalam tahap penyusunan draft laporan pada kegiatan pembuatan laporan terkait konten media digital dinas porapar, maka kualitas laporan yang dihasilkan dapat menurun dan tidak memberikan manfaat optimal. Tanpa **Akuntabel**, laporan berisiko mengandung data yang tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan. Ketiadaan **Kompeten** dapat menyebabkan analisis dan penyajian informasi menjadi kurang jelas serta tidak sesuai dengan tujuan evaluasi. Sementara tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, laporan yang dibuat mungkin tidak memperhatikan kebutuhan pengguna informasi, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan strategi konten dan kinerja media digital Dinas Porapar.

2. Melakukan Konsultasi Dengan Mentor

Pada tahap melakukan konsultasi dengan mentor, kegiatan difokuskan untuk memperoleh masukan, saran, serta koreksi terhadap draft laporan yang telah disusun sebelumnya. Konsultasi ini bertujuan memastikan isi laporan telah sesuai dengan tujuan kegiatan, mencerminkan hasil evaluasi secara objektif, dan memenuhi standar penulisan yang berlaku di lingkungan Dinas Porapar. Dalam proses ini, mentor memberikan arahan terkait penyempurnaan isi, struktur, maupun data pendukung laporan agar laporan akhir yang dihasilkan lebih akurat, informatif, dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan konten media digital berikutnya.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Kompeten** dan **Adaptif** dalam tahap melakukan konsultasi dengan mentor pada kegiatan pembuatan laporan terkait konten media digital Dinas Porapar. Nilai **Kompeten** saya wujudkan dengan menyiapkan draft laporan, data pendukung, serta hasil analisis secara lengkap agar proses konsultasi berjalan efektif dan mendapatkan masukan yang tepat. Sementara nilai **Adaptif** saya tunjukkan dengan sikap terbuka terhadap saran dan arahan mentor, serta kemampuan menyesuaikan isi laporan sesuai kebutuhan dan standar yang diharapkan. Dengan menerapkan kedua nilai tersebut, proses konsultasi menjadi lebih produktif dan menghasilkan laporan yang lebih akurat, relevan, serta mendukung peningkatan kualitas pengelolaan konten media digital Dinas Porapar.

Hasilnya / Output : Catatan Konsultasi dan dokumentasi



CATATAN KONSULTASI

Nama : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
No. Absen : A19.3.27
Unit Kerja : Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor : H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Selasa, Tanggal 21 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan Akhir Konten Media Digital Dinas Porapar.

Catatan Konsultasi

Laporan akhir telah disusun dengan baik, perlu ditambahkan analisis berdasarkan informasi untuk memperkuat hasil evaluasi laporan sudah sesuai dengan dasar kegiatan dan menunjukkan kualitas pengelolaan media digital Dinas Porapar.

Bungo, 21 oktober 2025
Mentor

H. Zainuddin, S.Pd.,M.M.
NIP. 197203041994031000

Dipindai dengan CamScanner



Analisis Dampak

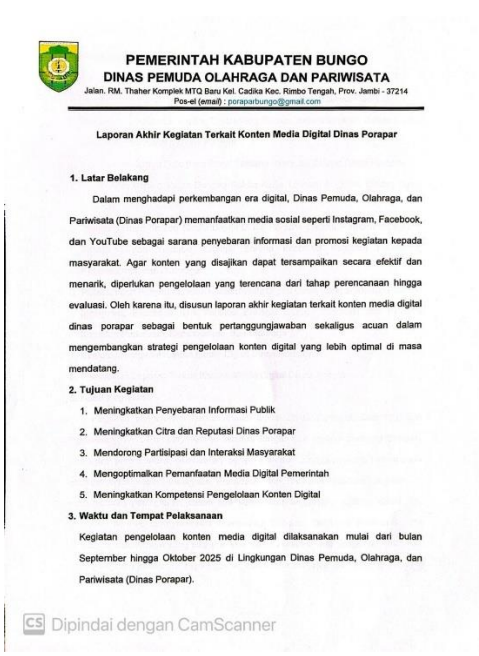
Apabila nilai berakhlak **Kompeten Dan Adaptif** tidak diterapkan dalam tahap melakukan konsultasi dengan mentor pada kegiatan evaluasi konten media digital Dinas Porapar, maka proses konsultasi berisiko tidak berjalan efektif dan hasil evaluasi menjadi kurang maksimal. Tanpa **Kompeten** peserta konsultasi mungkin tidak mampu menjelaskan data atau permasalahan dengan jelas, sehingga mentor kesulitan memberikan arahan yang tepat. Sementara tanpa sikap **Adaptif**, masukan dari mentor bisa diabaikan atau sulit diterapkan, menghambat perbaikan dan inovasi dalam proses evaluasi. Akibatnya, rekomendasi yang dihasilkan kurang relevan dan tidak mendukung peningkatan kualitas pengelolaan media digital Dinas Porapar secara optimal.

3. Melakukan Perbaikan Laporan Akhir

Pada tahap Melakukan Perbaikan Laporan Akhir, kegiatan difokuskan untuk menindaklanjuti hasil masukan dan saran dari mentor setelah proses konsultasi dilakukan. Perbaikan ini mencakup penyempurnaan isi laporan, penyesuaian data, serta perbaikan tata bahasa dan format agar laporan lebih sistematis dan mudah dipahami. Tahap ini bertujuan menghasilkan laporan akhir yang valid, lengkap, dan berkualitas, sehingga dapat menjadi acuan dalam peningkatan strategi pengelolaan konten media digital Dinas Porapar di masa mendatang.

Saya telah menerapkan nilai berakhlak **Kolaboratif, Loyal, Dan Harmonis** dalam tahap melakukan perbaikan laporan akhir pada kegiatan pembuatan laporan terkait konten media digital Dinas Porapar. Nilai **Kolaboratif** saya wujudkan dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan kerja untuk meninjau dan memperbaiki isi laporan agar lebih lengkap dan akurat. Nilai **Loyal** saya tunjukkan melalui komitmen untuk menyelesaikan perbaikan laporan dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi demi mendukung peningkatan kualitas kerja instansi. Sementara nilai **Harmonis** saya telah terapkan dengan menjaga komunikasi yang baik, menghargai setiap masukan, dan menciptakan suasana kerja yang positif, sehingga proses perbaikan laporan dapat berjalan lancar dan menghasilkan dokumen akhir yang optimal serta bermanfaat bagi Dinas Porapar.

Hasilnya / output : Laporan Final dan Dokumentasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jalan. RM. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Prov. Jambi - 37214
Pos-el (email) : poraparbungo@gmail.com

Laporan Akhir Kegiatan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan era digital, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi kegiatan kepada masyarakat. Agar konten yang disajikan dapat tersampaikan secara efektif dan menarik, diperlukan pengelolaan yang terencana dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Oleh karena itu, disusun laporan akhir kegiatan terkait konten media digital dinas porapar sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus acuan dalam mengembangkan strategi pengelolaan konten digital yang lebih optimal di masa mendatang.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Penyebaran Informasi Publik
2. Meningkatkan Citra dan Reputasi Dinas Porapar
3. Mendorong Partisipasi dan Interaksi Masyarakat
4. Mengoptimalkan Pemanfaatan Media Digital Pemerintah
5. Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Konten Digital

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengelolaan konten media digital dilaksanakan mulai dari bulan September hingga Oktober 2025 di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar).

Dipindai dengan CamScanner



Analisis dampak

Apabila nilai berakhlak **Kolaboratif, Loyal, Dan Harmonis** tidak diterapkan dalam tahap melakukan perbaikan laporan akhir pada kegiatan pembuatan laporan terkait konten media digital Dinas Porapar, maka proses perbaikan laporan dapat mengalami hambatan dan hasilnya menjadi kurang optimal. Tanpa nilai **Kolaboratif** koordinasi antaranggota tim dapat terputus, menyebabkan ketidaksesuaian data atau ketidaktepatan isi laporan. Ketiadaan nilai **Loyal** dapat mengurangi rasa tanggung jawab terhadap kualitas hasil akhir, sehingga laporan disusun secara kurang teliti dan tidak mencerminkan kinerja yang sebenarnya. Sementara tanpa nilai **Harmonis**, komunikasi antarpegawai bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, dan menghambat kerja sama dalam penyelesaian laporan. Akibatnya, laporan akhir yang dihasilkan tidak maksimal dan kurang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan media digital Dinas Porapar.

LAMPIRAN 2

Lampiran 2. Bukti Pelaksanaan Tahapan Kegiatan

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Persiapan Konsultasi
Bukti : Bahan konsultasi

DRAFT BAHAN KONSULTASI
Rencana Kegiatan Aktualisasi
"Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR)"

Nama Peserta : Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP : 199011152025042002
Unit Kerja : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Bungo
Nama Mentor : H. Zainuddin, S.Pd, MM.
Tanggal Konsultasi : 23 September 2025

1. Latar Belakang Singkat
Media digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana informasi dan promosi kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Diperlukan upaya penguatan pengelolaan konten digital agar lebih menarik, terencana, dan berdampak luas kepada masyarakat.

2. Tujuan Konsultasi
Memperoleh arahan dan masukan dari mentor mengenai kelayakan dan efektivitas rencana kegiatan aktualisasi.

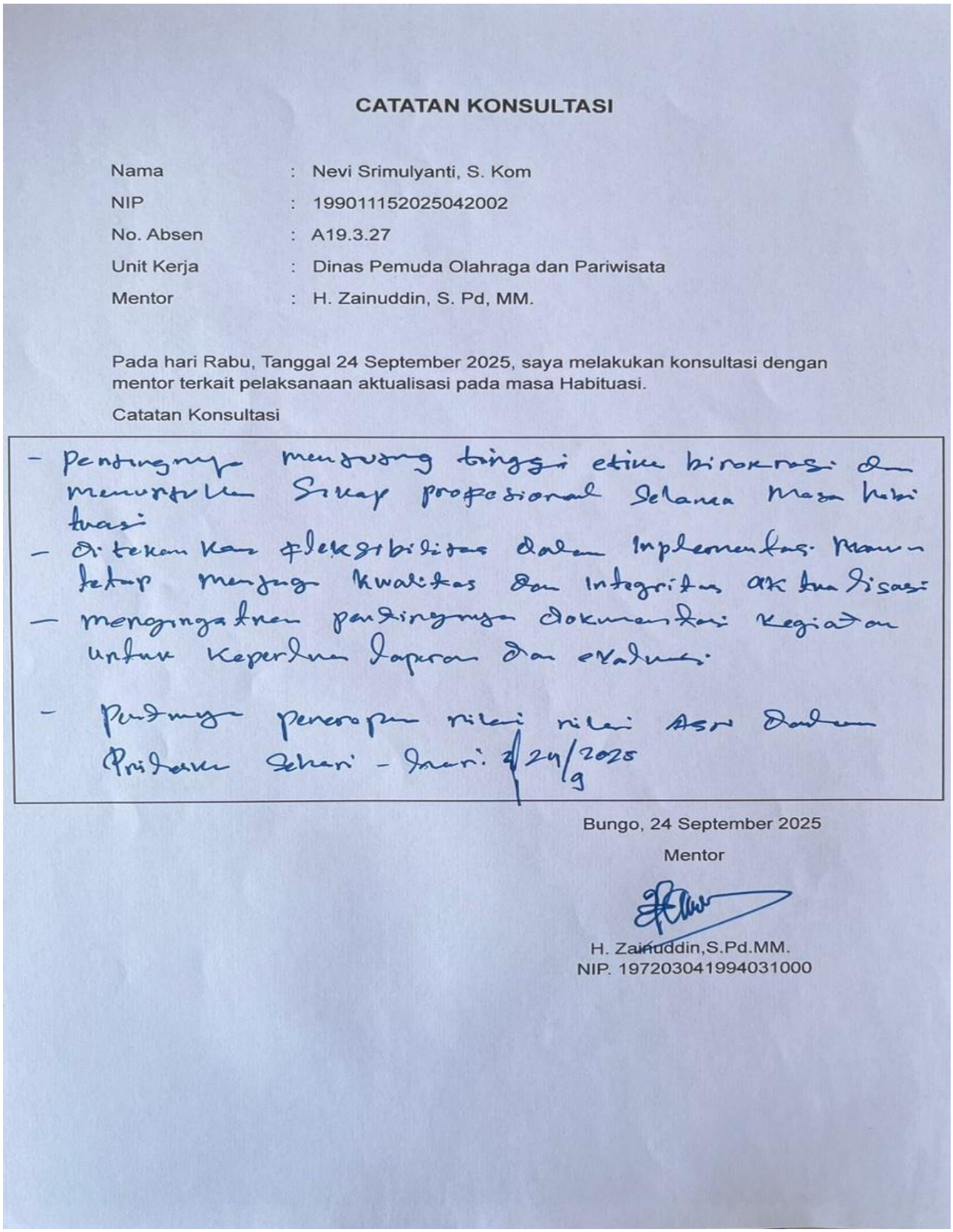
3. Rencana Singkat Kegiatan Aktualisasi
a. Pelaksanaan konsultasi dengan *mentor*
b. Perancangan kalender konten
c. Pembuatan foto
d. Pembuatan video
e. Pengunggahan konten
f. Penyebarluasan konten
g. Evaluasi konten
h. Pembuatan laporan

4. Hasil yang Diharapkan
• Media digital Dinas Porapar lebih aktif, menarik, dan informatif.
• Terbentuknya sistem manajemen konten yang terencana dan berkelanjutan.

5. Hal yang Perlu Dikonsultasikan
1. Apakah tahapan kegiatan sudah sesuai dengan tujuan aktualisasi?
2. Apakah penerapan nilai BerAKHLAK sudah tergambarkan dengan baik?
3. Catatan mentor untuk penyempurnaan kegiatan agar lebih berdampak bagi instansi.

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melaksanakan Konsultasi dengan Mentor
Bukti : Catatan Konsultasi



CATATAN KONSULTASI

Nama	:	Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP	:	199011152025042002
No. Absen	:	A19.3.27
Unit Kerja	:	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor	:	H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Rabu, Tanggal 24 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi pada masa Habituasi.

Catatan Konsultasi

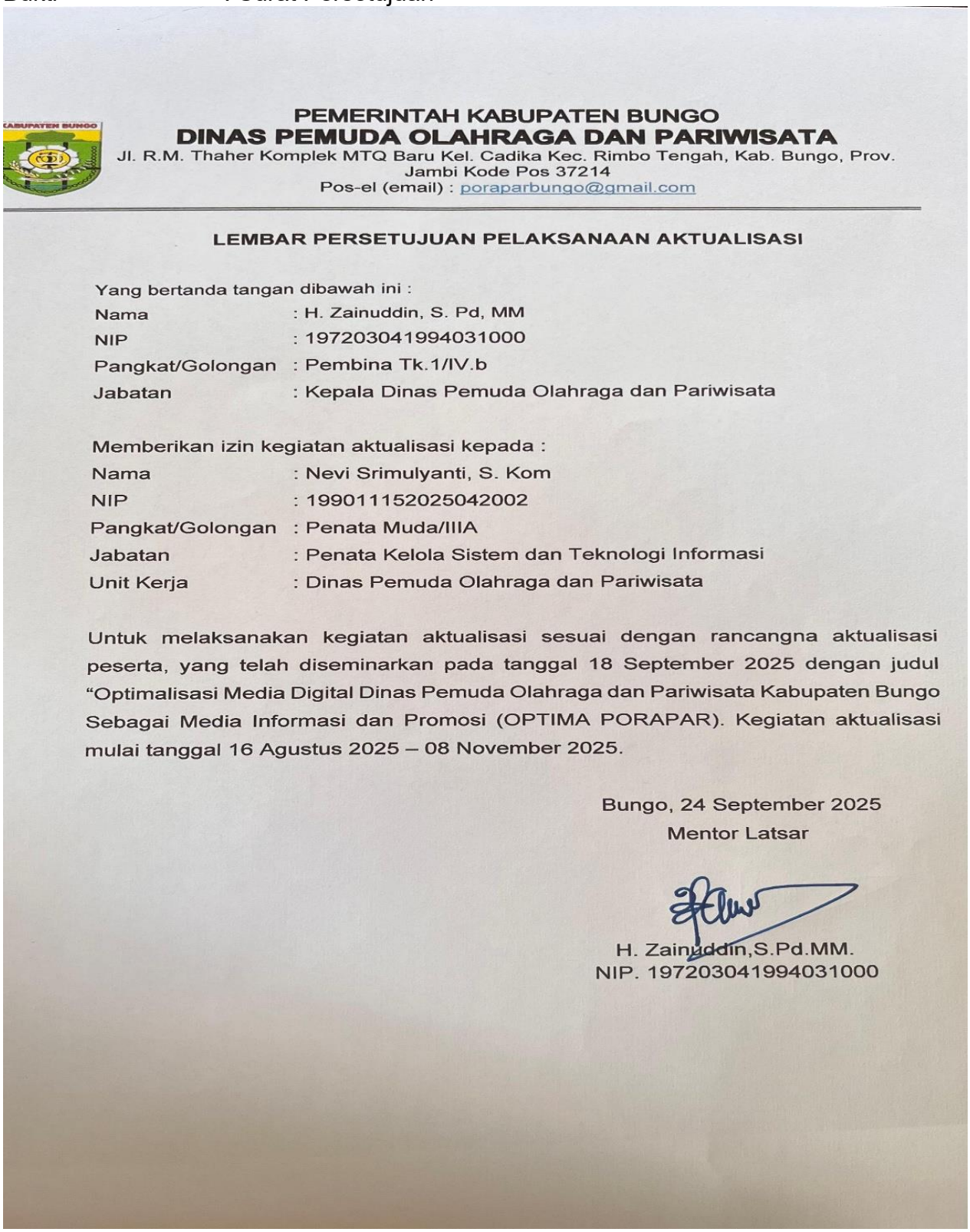
- Pentingnya menjaga tinggi etika birokrasi dan menerapkan sikap profesional selama masa habituasi
- Ditekankan fleksibilitas dalam implementasi namun tetap menjaga kualitas dan integritas aktualisasi
- mengingatkan pentingnya dokumentasi kegiatan untuk keperluan laporan dan evaluasi.
- Pentingnya penerapan nilai nilai ASN dalam Pristaker sehari - hari. 24/9/2025

Bungo, 24 September 2025

Mentor

H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Membuat Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi yang di Tanda Tangani Mentor.
Bukti : Surat Persetujuan



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jl. R.M. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo, Prov. Jambi Kode Pos 37214
Pos-el (email) : poraparbungo@gmail.com

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: H. Zainuddin, S. Pd, MM
NIP	: 197203041994031000
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.1/IV.b
Jabatan	: Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama	: Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP	: 199011152025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda/IIIA
Jabatan	: Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi
Unit Kerja	: Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

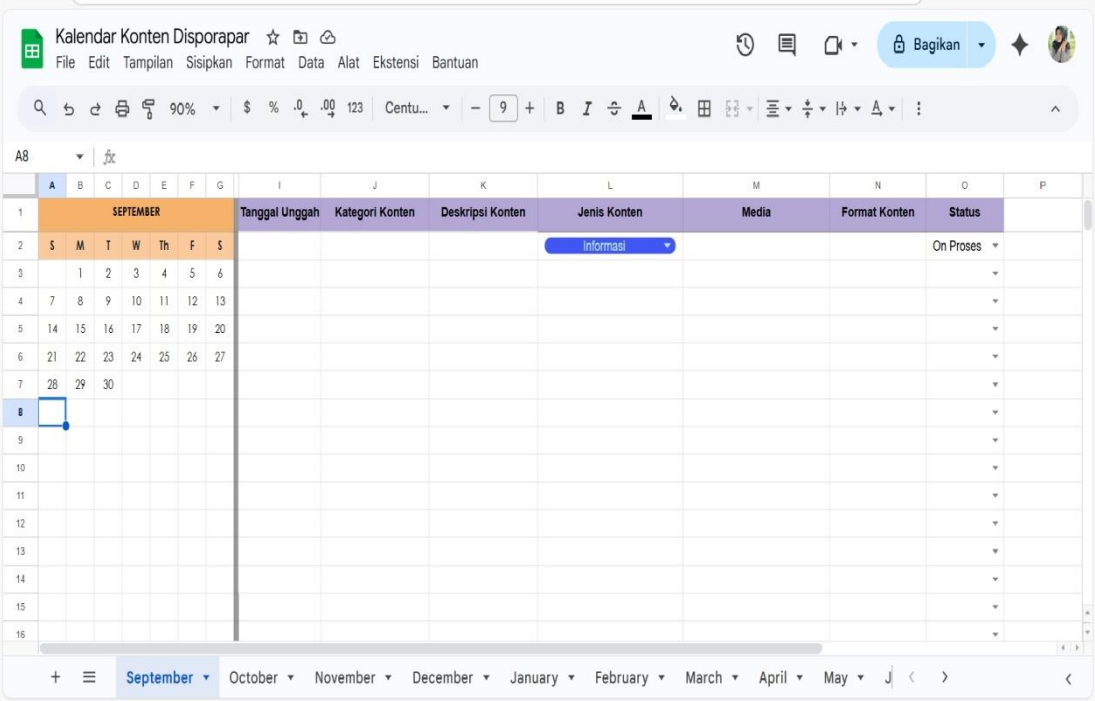
Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangna aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 dengan judul "Optimalisasi Media Digital Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Bungo Sebagai Media Informasi dan Promosi (OPTIMA PORAPAR). Kegiatan aktualisasi mulai tanggal 16 Agustus 2025 – 08 November 2025.

Bungo, 24 September 2025
Mentor Latsar

H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Kegiatan : Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Menyusun Draft Kalendar Konten
Bukti : Draft kalendar konten

DRAFT KALENDER KONTEN



Kegiatan : Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor
Bukti : Catatan Mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama	:	Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP	:	199011152025042002
No. Absen	:	A19.3.27
Unit Kerja	:	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor	:	H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Jumat, Tanggal 26 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan penyusunan kalendar konten Dinas Porapar.

Catatan Konsultasi

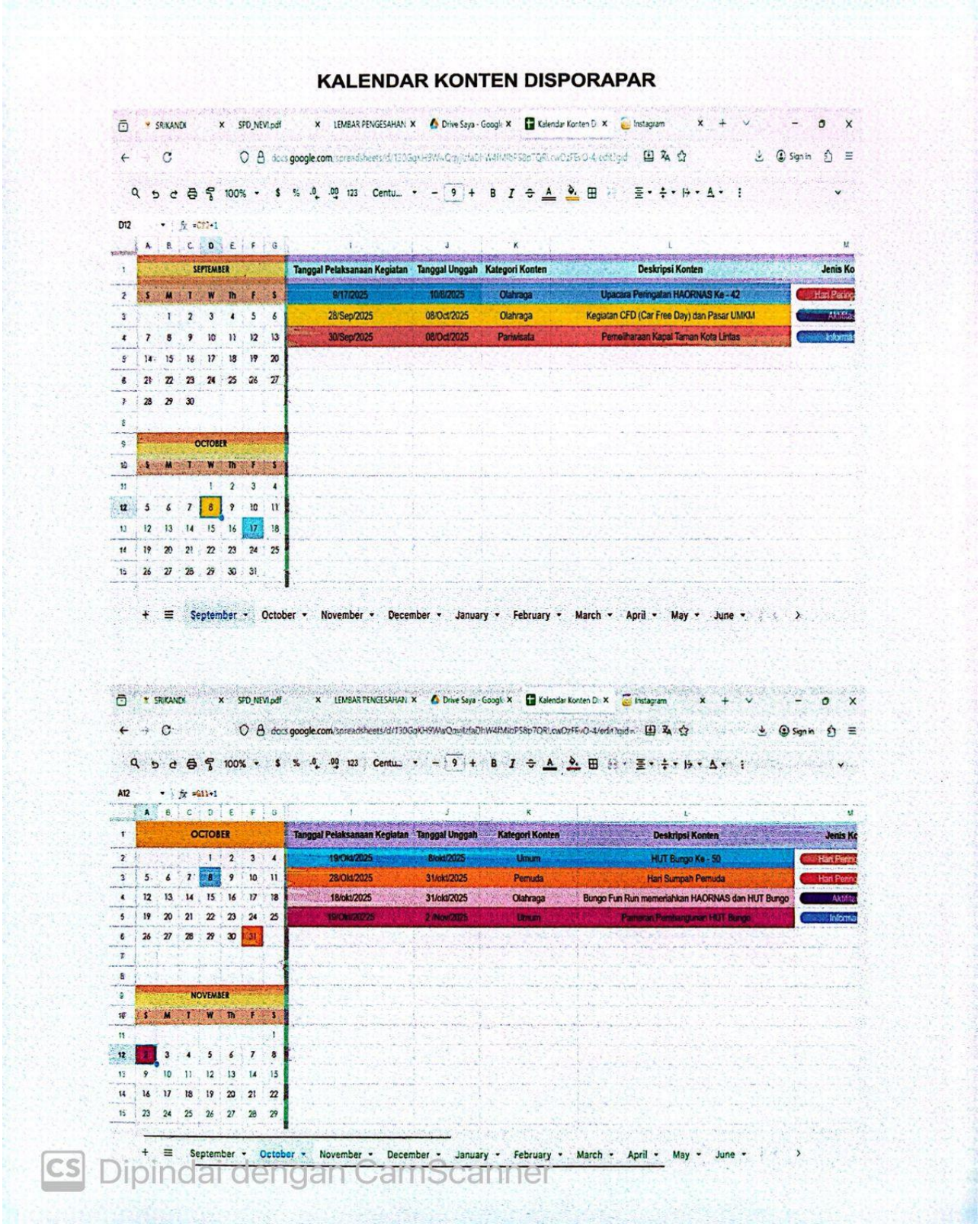
Rencanakan dan laksanakan baik agar memberikan dampak yang positif untuk peningkatan kualitas informasi tentang potensi dan kegiatan yang ada di Dinas porapar Kabupaten Bungo kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Bungo prapim Jambi umumnya. Kalau perlu bisa bekerjasama dengan influenzer, konten kreator, youtuber, tks nf 26/2025 9.

Bungo, 26 September 2025

Mentor

H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

Kegiatan : Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Mengisi Draft Kalender Konten
Bukti : Daftar konten terjadwal



KALENDAR KONTEN DISPORAPAR

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Tanggal Unggah	Kategori Konten	Deskripsi Konten	Jenis Ko
9/17/2025	10/8/2025	Olahraga	Upacara Peringatan HAORNAS Ke - 42	Hari Pering
28/Sep/2025	08/Oct/2025	Olahraga	Kegiatan CFD (Car Free Day) dan Pasar UMKM	Aktivitas
30/Sep/2025	08/Oct/2025	Pariwisata	Pemeliharaan Kapal Taman Kota Lintas	Informasi

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	Tanggal Unggah	Kategori Konten	Deskripsi Konten	Jenis Ko
19/Okt/2025	8/okt/2025	Umum	HUT Bungo Ke - 50	Hari Peringa
28/Okt/2025	31/okt/2025	Pemuda	Hari Sumpah Pemuda	Hari Peringa
18/okt/2025	31/okt/2025	Olahraga	Bungo Fun Run memeriahkan HAORNAS dan HUT Bungo	Aktivitas
19/Okt/20225	2 /Nov/2025	Umum	Pameran Pembangunan HUT Bungo	Informasi

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan : Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Menyusun Tabel Perencanaan Foto
Bukti : Tabel Perencanaan Foto

TABEL PERENCANAAN FOTO DINAS PORAPAR

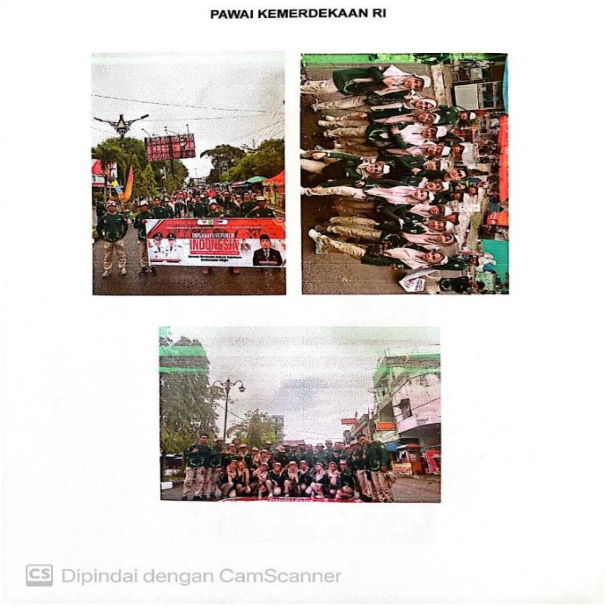
No	Jadwal Pemotretan	Tema Foto	Kategori Bidang	Lokasi	Tim Pelaksana	Peralatan
1.	Selasa, 30 September 2025, Pukul 15.00 WIB	Pemeliharaan Kapal Taman Kota Lintas	Bidang Pariwisata	Taman Kota Lintas Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
2.	Rabu, 17 September 2025 Pukul 07.30 WIB	HAORNAS (Hari Olahraga Nasional)	Bidang Olahraga	Lapangan Kantor Bupati Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
3.	Senin, 18 Agustus 2025 Pukul 07.30 WIB	Pawai HUT RI	Umum	Kantor Dharma Wanita Sampai Rumah Dinas Bupati	Staff Disporapar	Kamera Smartphone

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan : Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melakukan Pengambilan Foto Kegiatan Bidang Dinas Porapar
Bukti : Foto Mentah

FOTO MENTAH





Kegiatan : Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Foto
Bukti : Foto yang sudah diolah/diedit

FOTO YANG SUDAH DIEDIT

HAORNAS



Dipindai dengan CamScanner

KAPAL TAMAN KOTA LINTAS



Dipindai dengan CamScanner

PAWAI KEMERDEKAAN RI



Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan : Pembuatan Konten Video Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar Dengan Rekan Kerja
Tahap Kegiatan : Menyusun Tabel Perencanaan Produksi Video
Bukti : Tabel Perencanaan Video

TABEL PERENCANAAN VIDEO DINAS PORAPAR

No	Jadwal Perekaman	Tema Video	Kategori Bidang	Objek dan Lokasi	Tim Pelaksana	Peralatan
1.	Minggu, 28 September 2025 Pukul 08.00 WIB	Senam Sehat CFD (Car Free Day) dan Pasar UMKM	Bidang Olahraga	Area Rumah Dinas Bupati Bungo	Penulis dan Rekan Kerja	Kamera Smartphone
2.	Kamis, 28 Agustus 2025 Pukul 09.00 WIB	Lomba Memeriahkan HUT RI Di Kantor Disporapar Bungo	Umum	Kantor Disporapar	Staff Disporapar	Kamera Smartphone

Kegiatan : Pembuatan Konten Video Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar Dengan Rekan Kerja
Tahap Kegiatan : Melakukan Pengambilan Video Kegiatan Dinas Porapar
Bukti : Rekaman Video

SENAM SEHAT DI ARENA CAR FREE DAY

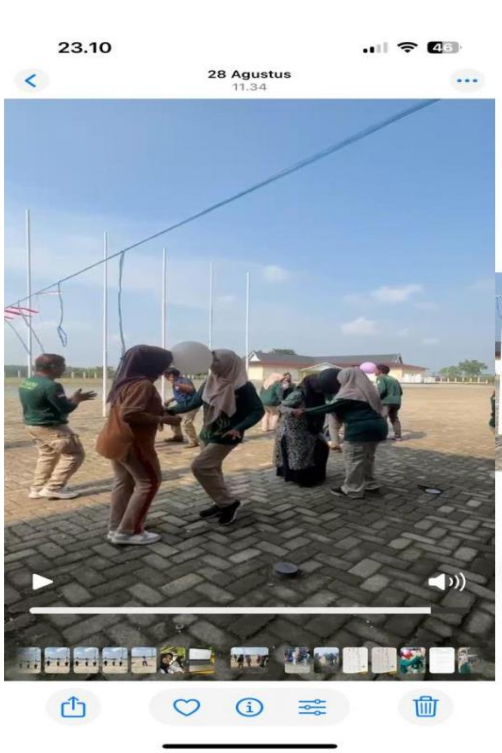


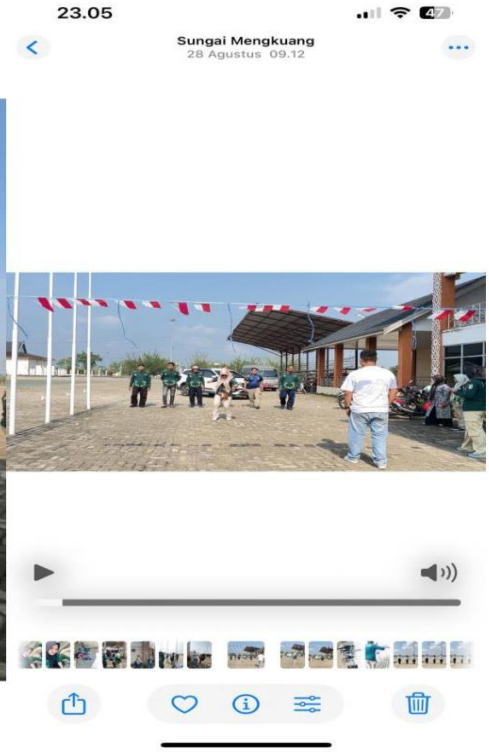




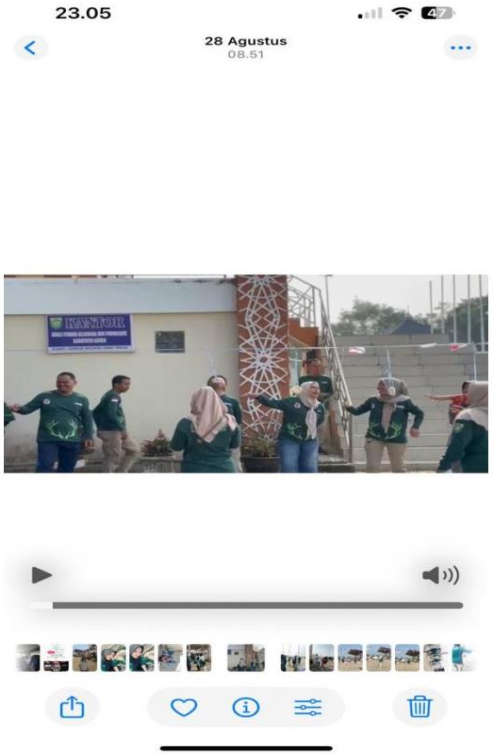


LOMBA MEMERIAHKAN HUT RI DI KANTOR DISPORAPAR



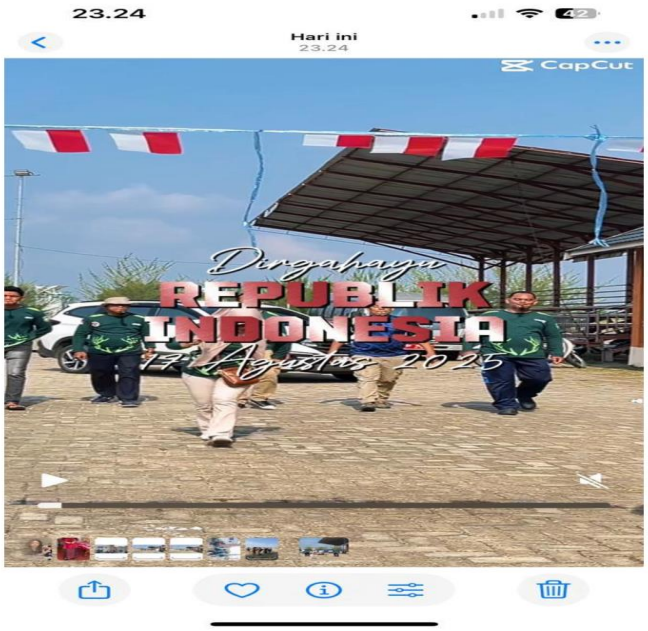






Kegiatan : Pembuatan Konten Video Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar Dengan Rekan Kerja
Tahap Kegiatan : Melaksanakan Pengolahan dan Finalisasi Video Dengan Rekan Kerja
Bukti : Video Final

VIDEO FINAL





Kegiatan : Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Melaksanakan Konsultasi Dengan Mentor Terkait Konten Yang Akan Diunggah
Bukti : Catatan Konsultasi

CATATAN KONSULTASI

Nama	:	Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP	:	199011152025042002
No. Absen	:	A19.3.27
Unit Kerja	:	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor	:	H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Kamis, Tanggal 9 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Terkait Konten Yang Akan Diunggah.

Catatan Konsultasi

Kondisikan dan komunikasikan dengan youtuber, Konten kreator, 13/10/2024

Bungo, 9 oktober 2025

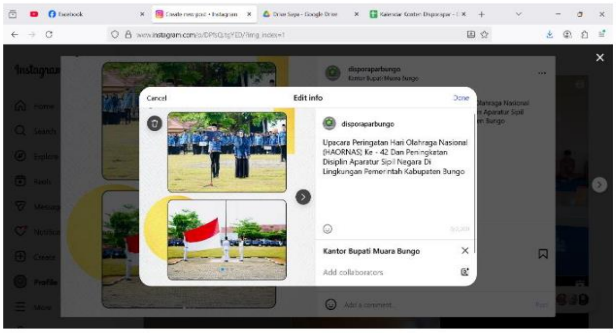
Mentor

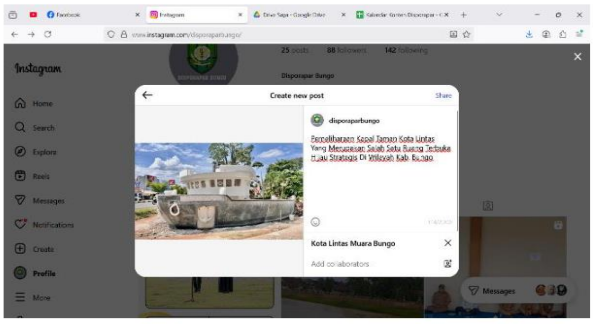
H. Zainuddin,S.Pd.MM.
NIP. 197203041994031000

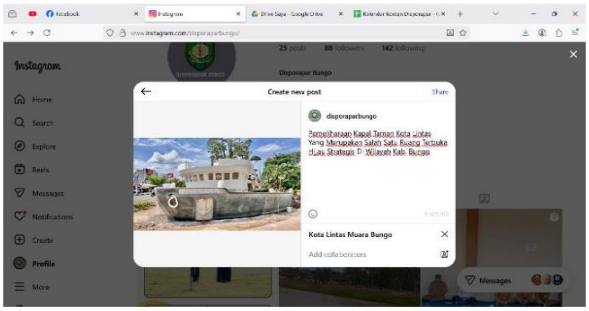
Dipindai dengan CamScanner

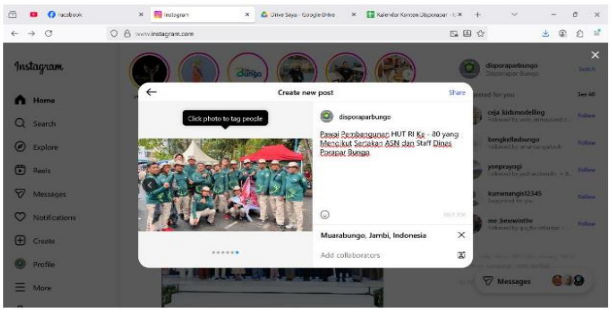
Kegiatan : Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Persiapan Konten Sebelum Diunggah
Bukti : Konten Siap Unggah

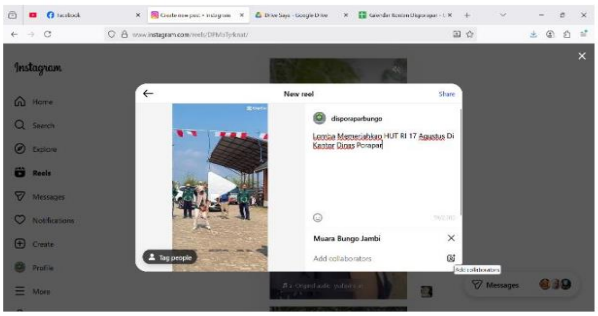
KONTEN SIAP UNGGAH

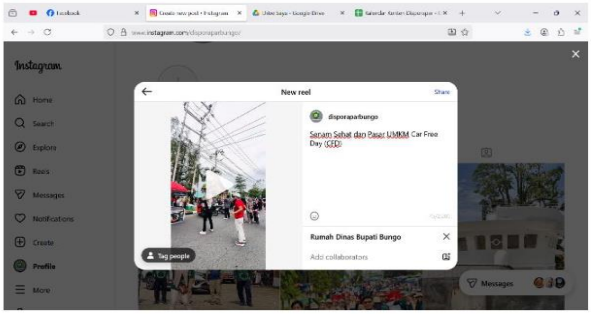






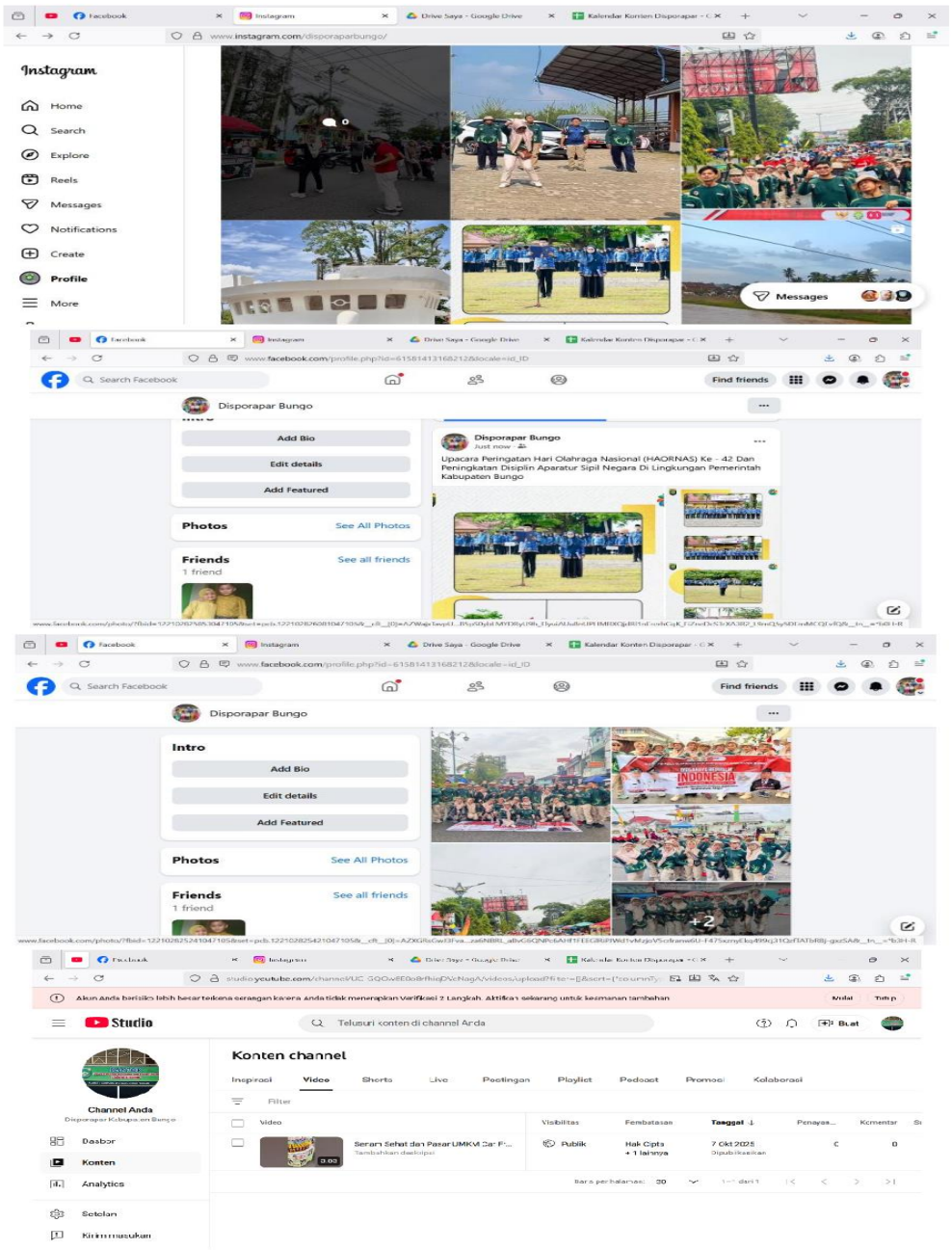






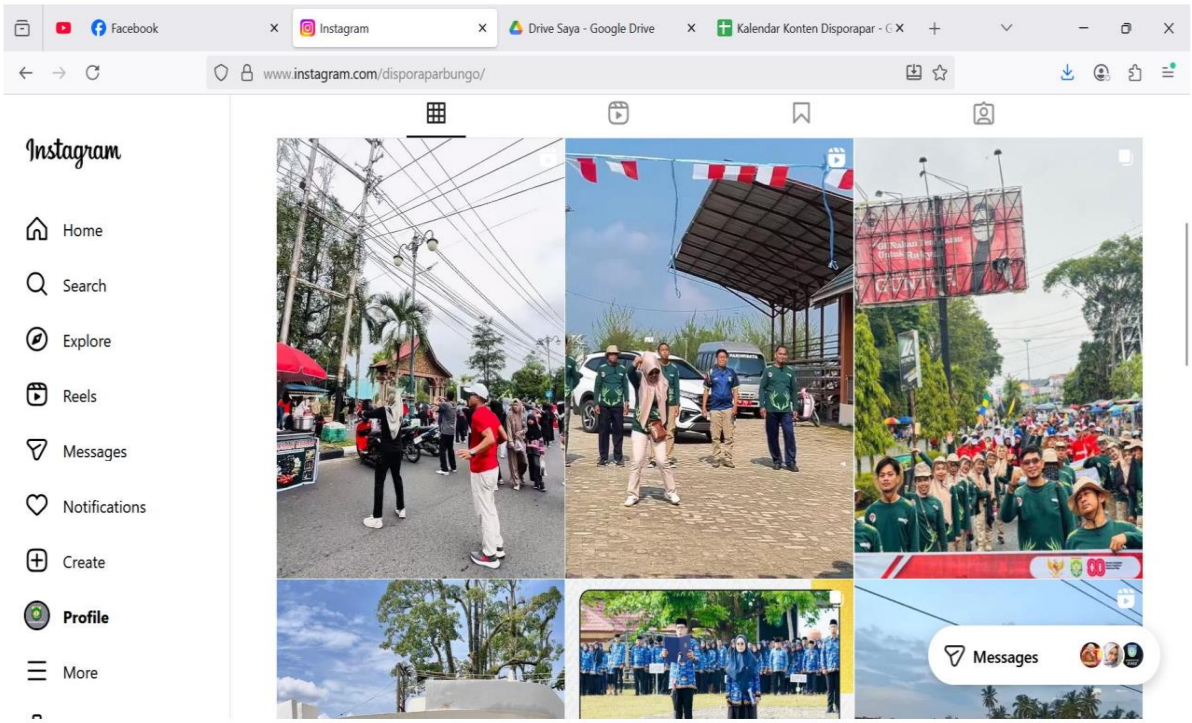
Kegiatan : Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Pengunggahan Konten Media Digital
Bukti : Konten Terunggah

KONTEN YANG TELAH DIUNGGAH



Kegiatan : Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Pemilihan Konten yang Akan disebarluaskan
Bukti : Konten Terpilih

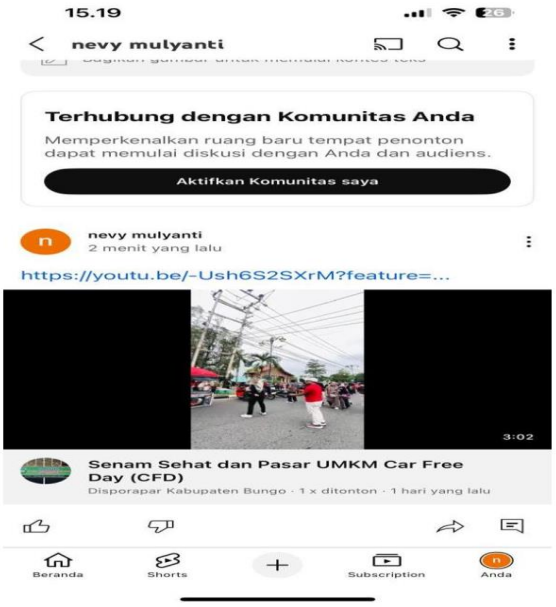
KONTEN TERPILIH

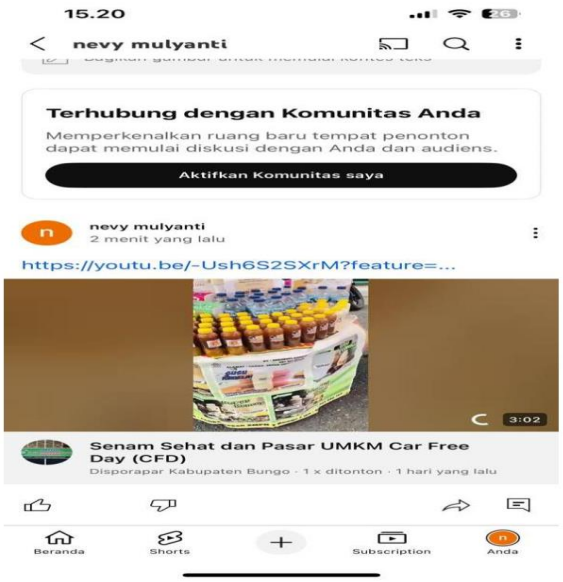


Kegiatan : Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital
Bukti : Konten tersebar diberbagai media digital

KONTEN TERSEBAR DIBERBAGAI MEDIA DIGITAL



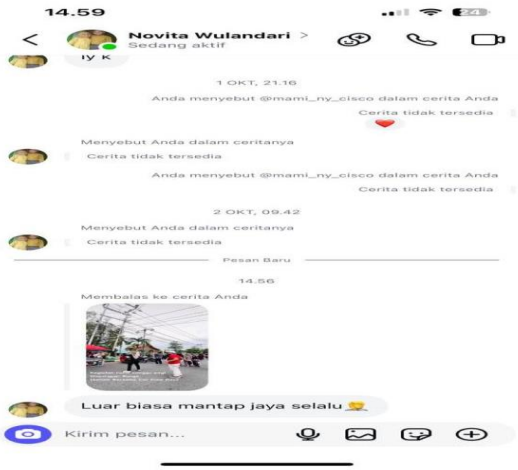


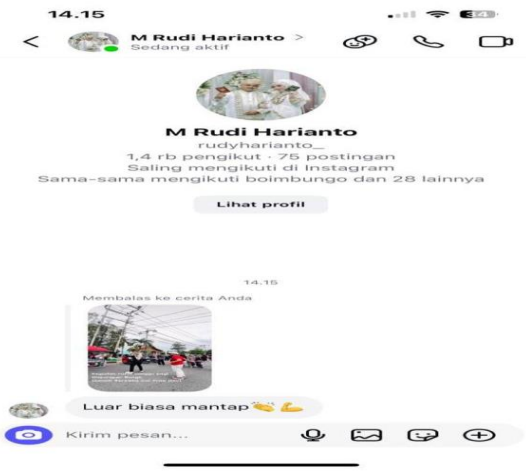


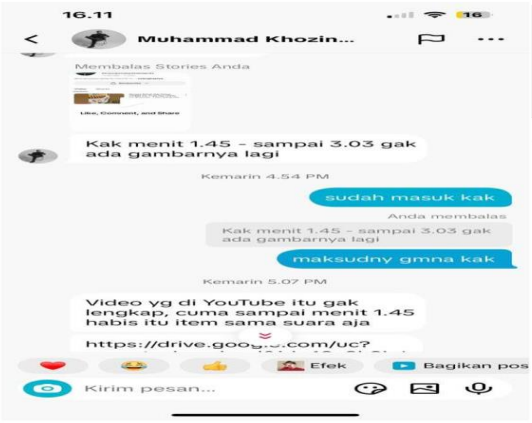


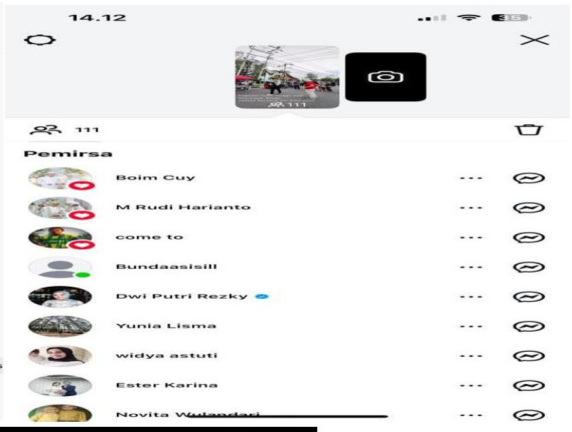
Kegiatan : Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
Tahap Kegiatan : Pemantauan Respons dan Interaksi Dari Audiens
Bukti : Respon Publik

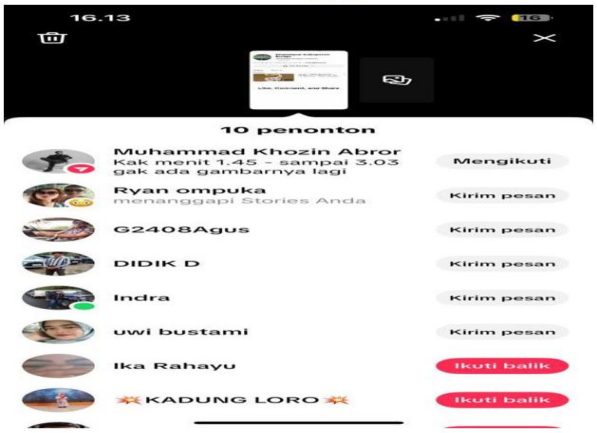
RESPON PUBLIK







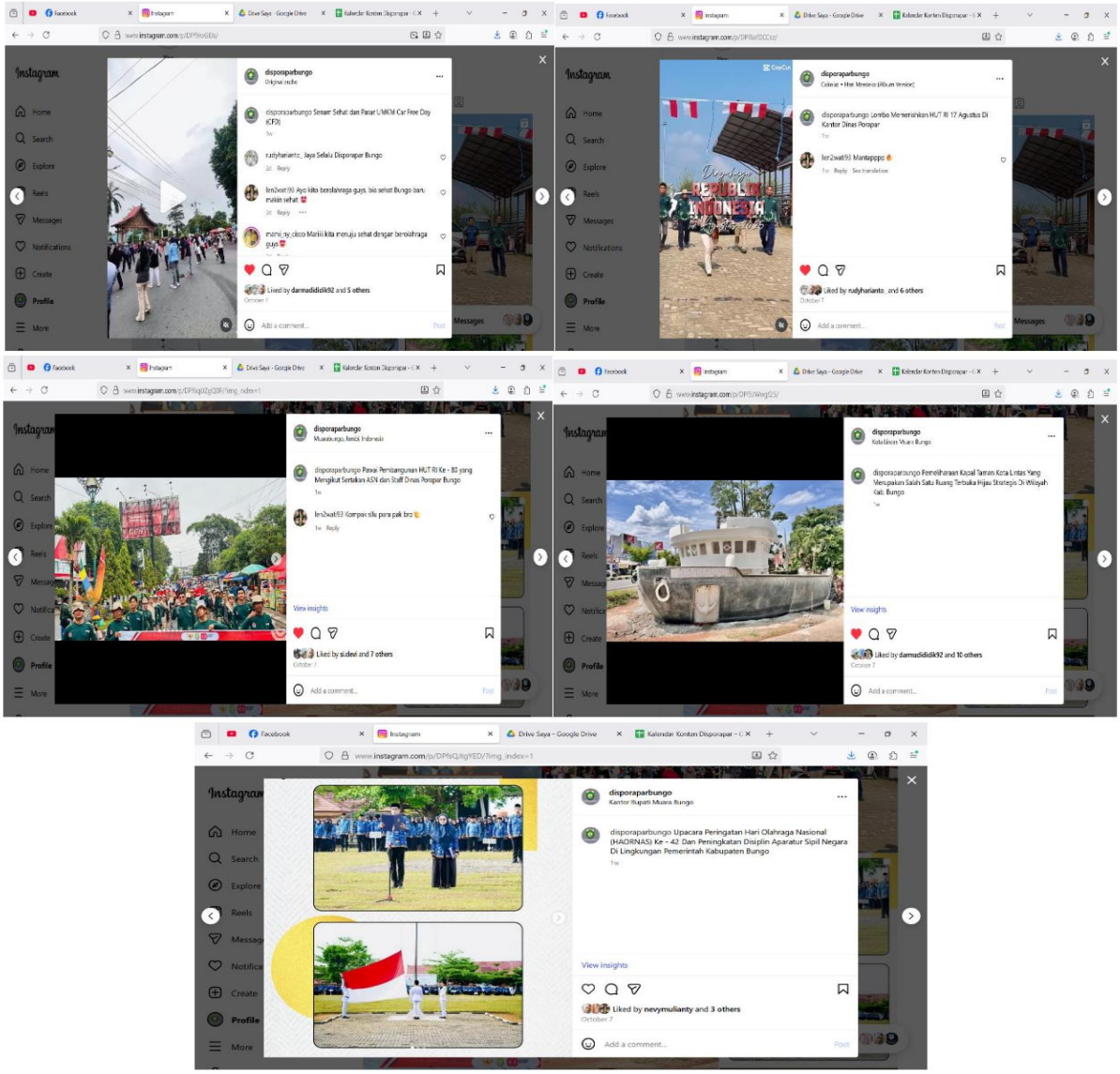




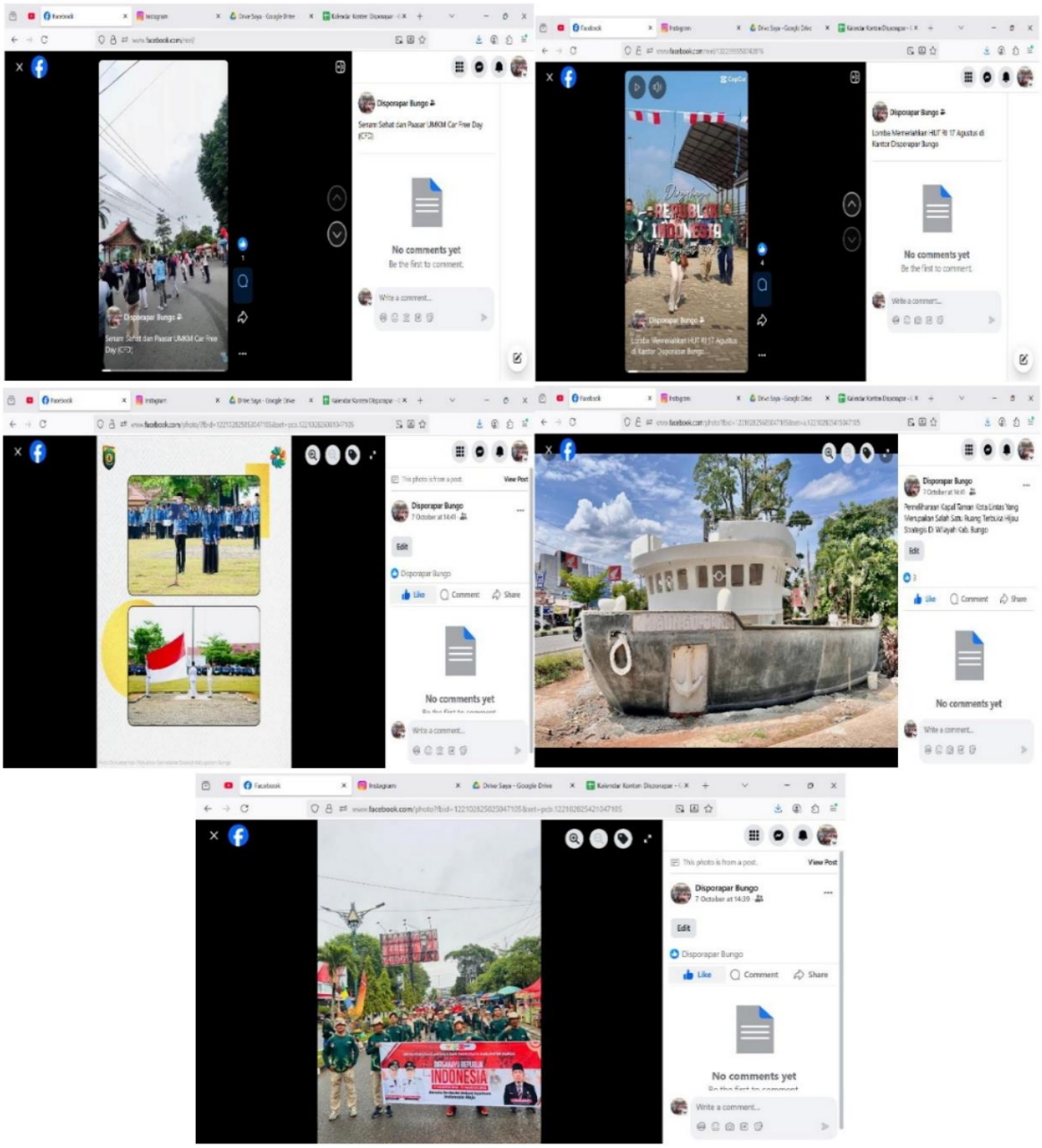
Kegiatan : Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Pengumpulan Data Jumlah Pengunjung yang Menyukai dan Memberikan Tanggapan.
Bukti : Tanggapan berupa komentar dan suka dari audiens dan dokumentasi

TANGGAPAN BERUPA KOMENTAR DAN SUKA DARI AUDIENS

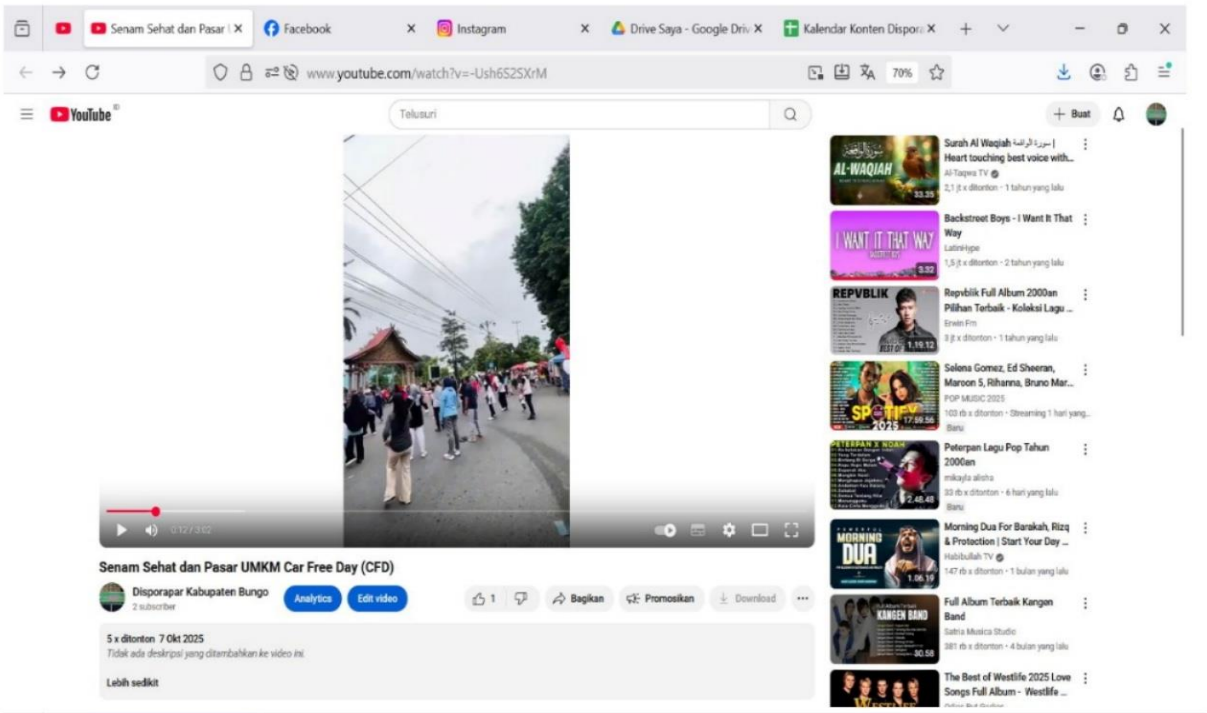
INSTAGRAM

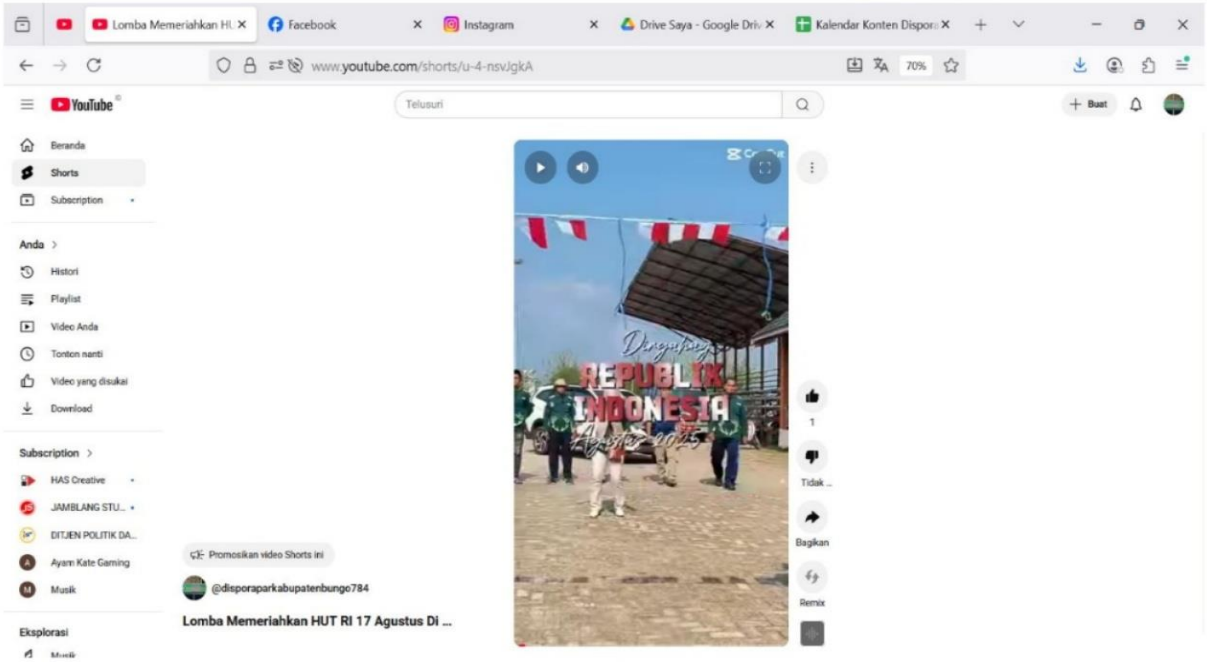


FACEBOOK


Disporapar Bungo
Senam Sehat dan Pasar UMKM Car Free Day (CFD)
No comments yet
Be the first to comment.
Write a comment...
Disporapar Bungo
Lomba Memeriahkan HUT RI 17 Agustus di Kantor Disporapar Bungo
No comments yet
Be the first to comment.
Write a comment...
Disporapar Bungo
7 October at 14:41
Edit
Like
Comment
Share
No comments yet
Write a comment...
Disporapar Bungo
7 October at 14:41
Pembelihanan Kapal Taman Kota Lintas Yang Merupakan Salah Satu Ruang Terbuka Hijau Strategis Di Wilayah Kab. Bungo
Edit
Like
Comment
Share
No comments yet
Write a comment...
Disporapar Bungo
7 October at 14:39
Edit
Like
Comment
Share
No comments yet
Write a comment...

YOUTUBE


Senam Sehat dan Pasar UMKM Car Free Day (CFD)
Disporapar Kabupaten Bungo
Analytics
Edit video
Bagikan
Promosikan
Download
5 x ditonton 7 Okt 2025
Lebih sedikit


Lomba Memeriahkan HUT RI 17 Agustus Di ...
@disporaparkabupatenbungo784
Promosikan video Shorts ini

Kegiatan : Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Menganalisis kinerja dan efektifitas konten media digital
Bukti : Hasil Analisis Efektivitas Konten

Tabel Hasil Analisis Efektivitas Konten Media Digital Dinas Porapar

No	Platform Media Digital	Jumlah Konten	Rata-rata Interaksi (Komentar dan suka)	Konten Paling Efektif	Keterangan Umum
1	Instagram	30	222	Perjalanan di dusun sungai ipuh limbur lubuk mengkuang	Konten video pendek objek wisata air terjun renah Sungai ipuh menarik dan paling diminati
2	Facebook	5	15	Lomba Memeriahkan HUT RI 17 Agustus di Kantor Disporapar Bungo	Audiens aktif di malam hari, konten video paling disukai
3	Youtube	2	2	Senam Sehat dan Pasar UMKM Car Free Day (CFD)	Video berdurasi 1-3 menit paling menarik perhatian

Kegiatan : Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Menyusun rencana tindak lanjut
Bukti : Daftar Rencana Kegiatan Tindak Lanjut

DAFTAR RENCANA KEGIATAN TINDAK LANJUT PENGELOLAAN KONTEN MEDIA DIGITAL DINAS PORAPAR

No	Rencana Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Langkah yang Dilakukan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
1	Penyesuaian konsep visual dan narasi konten	Meningkatkan daya tarik dan kejelasan pesan pada konten	- Revisi desain template konten - Menyusun pedoman gaya visual dan bahasa	November - Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan interaksi (like, share, komentar) ≥10%
2	Optimalisasi jadwal unggahan di Instagram, Facebook, dan YouTube	Menjangkau audiens lebih luas di waktu aktif pengguna	- Analisis waktu unggah terbaik - Penjadwalan konten secara teratur menggunakan kalender unggah	November - Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan jangkauan (reach) minimal 15%
3	Pengembangan konten inovatif (video promosi, reels, dan infografis)	Meningkatkan variasi dan daya tarik informasi bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga	- Produksi video pendek dan infografis interaktif - Kolaborasi dengan pelaku pariwisata, pemuda dan olahraga	Desember 2025	Admin Media Digital	Engagement rate naik ≥12%
4	Penguatan interaksi dengan audiens	Membangun hubungan dua arah dan meningkatkan loyalitas pengikut	- Membalas komentar dan pesan secara aktif	Desember 2025	Admin Media Digital	Peningkatan komentar & partisipasi audiens
5	Evaluasi berkala terhadap performa konten	Menjamin keberlanjutan peningkatan kualitas konten	- Monitoring data insight tiap bulan - Membuat laporan perkembangan performa media	Januari - Februari 2026	Admin Media Sosial	Tersusunnya laporan evaluasi berkala dan rekomendasi lanjutan

Kegiatan : Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Penyusunan Draft Laporan
Bukti : Draft laporan kegiatan konten media digital

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jalan. RM. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Prov. Jambi - 37214
Pos-el (*email*) : poraparbungo@gmail.com

Laporan Akhir Kegiatan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan era digital, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi kegiatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, disusun laporan akhir kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus acuan dalam mengembangkan strategi pengelolaan konten digital yang lebih optimal di masa depan.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Penyebaran Informasi Publik
2. Meningkatkan Citra dan Reputasi Dinas Porapar
3. Mendorong Partisipasi dan Interaksi Masyarakat

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengelolaan konten media digital dilaksanakan mulai dari bulan September hingga Oktober 2025 di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar).

Kegiatan : Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melakukan Konsultasi Dengan Mentor
Bukti : Catatan Konsultasi

CATATAN KONSULTASI

Nama	:	Nevi Srimulyanti, S. Kom
NIP	:	199011152025042002
No. Absen	:	A19.3.27
Unit Kerja	:	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
Mentor	:	H. Zainuddin, S. Pd, MM.

Pada hari Selasa, Tanggal 21 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan Akhir Konten Media Digital Dinas Porapar.

Catatan Konsultasi

Laporan akhir telah disusun dengan baik, perlu ditambahkan analisis berdasarkan interaksi untuk memperkuat hasil evaluasi laporan sudah sesuai dengan tugas kegiatan dan menunjukkan kualitas pengelolaan media digital Dinas porapar.

Bungo, 21 oktober 2025

Mentor

H. Zainuddin, S.Pd.,M.M.
NIP. 197203041994031000

Dipindai dengan CamScanner

Kegiatan : Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar
Tahap Kegiatan : Melakukan Perbaikan Laporan Akhir
Bukti : Laporan Final

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA
Jalan. RM. Thaher Komplek MTQ Baru Kel. Cadika Kec. Rimbo Tengah, Prov. Jambi - 37214
Pos-el (*email*) : poraparbungo@gmail.com

Laporan Akhir Kegiatan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

1. Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan era digital, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube sebagai sarana penyebaran informasi dan promosi kegiatan kepada masyarakat. Agar konten yang disajikan dapat tersampaikan secara efektif dan menarik, diperlukan pengelolaan yang terencana dari tahap perencanaan hingga evaluasi. Oleh karena itu, disusun laporan akhir kegiatan terkait konten media digital dinas porapar sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus acuan dalam mengembangkan strategi pengelolaan konten digital yang lebih optimal di masa mendatang.

2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan Penyebaran Informasi Publik
2. Meningkatkan Citra dan Reputasi Dinas Porapar
3. Mendorong Partisipasi dan Interaksi Masyarakat
4. Mengoptimalkan Pemanfaatan Media Digital Pemerintah
5. Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Konten Digital

3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengelolaan konten media digital dilaksanakan mulai dari bulan September hingga Oktober 2025 di Lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar).

Dipindai dengan CamScanner

4. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan meliputi :

1. Pelaksanaan Konsultasi Bersama Mentor Mengenai Optimalisasi Media Digital
2. Penyusunan Kalendar Konten Digital yang Berupa Jadwal Unggah Dalam Bentuk Draft Kalender Konten Dinas Porapar
3. Pembuatan Konten Foto yang Berisi Tentang Informasi Bidang Dinas Porapar
4. Pembuatan Konten Video Dengan Rekan Kerja Tentang Kegiatan Bidang Dinas Porapar
5. Pengunggahan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
6. Pelaksanaan Penyebarluasan Konten Media Digital Dinas Porapar Melalui Platform Instagram, Facebook dan Youtube Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Kegiatan Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga
7. Evaluasi Mengenai Konten Media Digital Dinas Porapar
8. Pembuatan Laporan Terkait Konten Media Digital Dinas Porapar

5. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengelolaan konten media digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) telah terlaksana dengan baik melalui berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pembuatan, penyebarluasan, hingga evaluasi konten pada platform digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam hal konsistensi unggahan, kualitas visual dan informasi konten, serta interaksi masyarakat terhadap berbagai postingan yang dipublikasikan. Konten yang disampaikan mampu memperluas jangkauan informasi terkait kegiatan pariwisata, kepemudaan, dan olahraga di daerah. Selain itu, melalui

Dipindai dengan CamScanner

proses evaluasi dan pelaporan, diperoleh sejumlah rekomendasi pengembangan konten yang dapat menjadi dasar dalam meningkatkan efektivitas komunikasi digital dan memperkuat citra positif Dinas Porapar di mata masyarakat.

6. Evaluasi

Kegiatan konten media digital Dinas Porapar telah berjalan baik dan meningkatkan penyebaran informasi di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Konten yang dipublikasikan mendapat respon positif dari masyarakat. Namun, perlu peningkatan dalam konsistensi unggahan, kreativitas visual, dan penyusunan caption yang lebih menarik agar jangkauan informasi semakin optimal.

7. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan konten media digital, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan pengembangan ke depan agar pengelolaan media digital Dinas Porapar semakin optimal, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Konten

   Meningkatkan kualitas visual, narasi, dan kreativitas dalam setiap unggahan agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

2. Konsistensi Jadwal Unggahan

   Menetapkan dan menjaga jadwal unggahan secara rutin untuk meningkatkan jangkauan informasi.

3. Optimalisasi Strategi Interaksi

   Meningkatkan komunikasi dua arah dengan audiens melalui tanggapan aktif, survei, atau sesi interaktif untuk memperkuat kedekatan dengan masyarakat.

Dipindai dengan CamScanner

4. Kolaborasi dan Inovasi Konten

Mendorong kolaborasi dengan pihak terkait, seperti pelaku pariwisata, komunitas pemuda, dan olahraga, guna menciptakan konten yang lebih variatif dan berdampak positif.

8. Penutup

Kegiatan pengelolaan konten media digital Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dinas Porapar) telah terlaksana dengan baik dan memberikan kontribusi nyata dalam penyebaran informasi publik serta promosi kegiatan di bidang pariwisata, kepemudaan, dan olahraga. Melalui berbagai platform digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, Dinas Porapar berhasil memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat.

Meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi unggahan dan pengembangan kreativitas konten, secara keseluruhan kegiatan ini telah memberikan hasil positif serta menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan, dengan evaluasi dan rekomendasi yang telah disusun, pengelolaan media digital Dinas Porapar ke depan dapat berjalan lebih efektif, inovatif, dan berdampak luas bagi masyarakat.

Bungo, 20 Oktober 2025

Peserta	Mentor,
(Nevi Srimulyanti, S. Kom)	(H. Zainuddin, S. Pd., M.M)

Dipindai dengan CamScanner